



Lampiran Keputusan Rektor

Nomor : 959/Un.10.4/D/DA.04.09/02/2022

Tanggal 16 Februari 2022

# **PANDUAN TUGAS AKHIR**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
TAHUN 2021**





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

KEPUTUSAN REKTOR UIN WALISONGO SEMARANG

Nomor : 959/Un.10.4/D/DA.04.09/02/2022

TENTANG

PANDUAN TUGAS AKHIR

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN WALISONGO SEMARANG  
TAHUN 2022

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
REKTOR UIN WALISONGO SEMARANG

- Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran tugas-tugas penyusunan tugas akhir di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, perlu adanya panduan yang mengatur tentang penyusunan tugas akhir pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
2. bahwa oleh karena itu dipandang perlu untuk diterbitkan keputusan Rektor tentang penyusunan tugas akhir pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia

Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

3. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 68/KMK.05/2009 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang pada Departemen Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 54 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1317);
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 57 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1353);
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1495);
7. Peraturan Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Nomor 137 Tahun 2020 tentang Pedoman Akademik Program Sarjana (S-1) dan Diploma 3 (D-3) Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Tahun 2020.

#### M E M U T U S K A N

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UIN WALISONGO SEMARANG TENTANG PANDUAN TUGAS AKHIR FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN WALISONGO SEMARANG TAHUN 2022.
- KESATU : Panduan Tugas Akhir Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang Tahun 2022 yang tersebut dalam lampiran merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan keputusan ini.

KEDUA

: Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diubah dan dibetulkan sesuai ketentuan yang berlaku.

DITETAPKAN DI : SEMARANG  
PADA TANGGAL : 16 FEBRUARI 2022

An. REKTOR,

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN  
KOMUNIKASI



ILYAS SUPENA



## **TIM PENYUSUN**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Swt. karena atas izin dan pertolongan-Nya buku Panduan Tugas Akhir Fakultas Dakwah dan Komunikasi dapat diselesaikan. Panduan ini memuat dasar dan arah pijakan bagi penyusunan tugas akhir mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo.

Panduan ini disusun berdasarkan kurikulum terbaru tahun 2020 dengan implementasi tuntutan era industri 4.0 dan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dengan budaya *green and smart campus* yang memberikan kebebasan mahasiswa dalam menentukan bentuk tugas akhirnya sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan.

Kehadiran panduan ini diharapkan dapat mengantarkan penyusunan tugas akhir secara efektif dan efisien. Tim penyusun menyadari bahwa panduan ini selalu perlu dikembangkan dan diperbaiki di kemudian hari. Kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak selalu kami harapkan.

Semarang, 2021  
TIM Penyusun

## DAFTAR ISI

Keputusan Dekan	i
Tim Penyusun	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	viii
Bab I Ketentuan Umum	1
A. Ketentuan Tugas Akhir	1
B. Persyaratan Pengajuan Tugas Akhir	1
C. Bentuk Tugas Akhir	1
Bab II Tugas dan Wewenang	3
A. Tugas Mahasiswa	3
B. Tugas dan Wewenang Dosen Pembimbing Akademik	3
C. Tugas dan Wewenang Program Studi	3
D. Tugas dan Wewenang Pembimbing Tugas Akhir	4
E. Penguji Tugas Akhir	6
Bab III Tugas Akhir Skripsi	7
A. Ketentuan Umum	7
B. Prosedur Skripsi	8
1. Pengajuan Judul	8
2. Penyusunan Proposal	9
3. Seminar Proposal	9





4. Penyusunan Skripsi	10
<b>C. Sistematika Proposal</b>	<b>10</b>
1. Penelitian Kualitatif	10
2. Penelitian Kuantitatif	17
3. Penelitian <i>Mixed Method</i>	25
4. Penelitian R&D (Pengembangan)	33
<b>D. Sistematika Skripsi</b>	<b>38</b>
1. Penelitian Kualitatif	38
2. Penelitian Kuantitatif	48
3. Penelitian <i>Mixed Method</i>	56
4. Penelitian Pengembangan (R&D)	65
<b>E. Ujian Tugas Akhir Skripsi</b>	<b>72</b>
1. Prosedur Ujian	72
2. Penilaian dan Kelulusan	73
3. Revisi dan Pengesahan	76
<b>Bab IV Tugas Akhir Bukan Skripsi</b>	<b>77</b>
<b>A. Makalah Ilmiah</b>	<b>77</b>
1. Ketentuan Umum	77
2. Prosedur Pengajuan	77
3. Sistematika Penulisan Makalah Ilmiah	78
4. Penulisan Laporan Ilmiah	81
<b>B. Karya Desain Teknologi</b>	<b>86</b>
1. Ketentuan Umum	86
2. Prosedur Pengajuan	87
3. Karya Teknologi yang Dapat Diajukan	88
4. Sistematika Laporan Desain Teknologi	89
<b>C. Karya Seni</b>	<b>93</b>
1. Ketentuan Umum	93
2. Prosedur Pengajuan	93
3. Bentuk Karya Seni yang Bisa Diajukan	94
4. Sistematika laporan	94
<b>D. Buku Ber-ISBN</b>	<b>97</b>

1. Ketentuan Umum	97
2. Prosedur Pengajuan	98
3. Penulisan Laporan	99
<b>E. Pengakuan atas Karya Mahasiswa dalam Kejuaraan Nasional atau Internasional</b>	<b>100</b>
1. Ketentuan Umum	100
2. Prosedur Pengajuan	100
3. Bentuk Karya Pengakuan Kejuaraan Nasional atau Internasional	101
4. Sistematika Penulisan Laporan Pengakuan Kejuaraan Nasional atau Internasional	101
<b>F. Ujian Tugas Akhir Bukan Skripsi</b>	<b>103</b>
1. Prosedur Ujian	103
2. Penilaian dan Kelulusan	104
3. Revisi dan Pengesahan	106
<b>Bab V Ketentuan Penulisan Laporan Tugas Akhir</b>	<b>108</b>
<b>A. Bahasa</b>	<b>108</b>
<b>B. Bahan dan Ukuran</b>	<b>108</b>
<b>C. Pengetikan Naskah</b>	<b>108</b>
1. Jenis Huruf dan Halaman	108
2. Jarak antar Baris	109
3. Batas Tepi	109
4. Bilangan	109
5. Alinea/Paragraf	110
6. Permulaan Kalimat	110
7. Pengisian Ruangan	110
8. Judul Skripsi, Judul Bab, Sub Judul, Anak Sub Judul, dan Lain-Lain	110
9. Penomoran	111
10. Tabel, Gambar, dan Persamaan	112
11. Lampiran Skripsi/Proposal	113
12. Kaidah Bahasa	113
13. Referensi	115
14. Ketentuan Pengutipan	115

15. Penulisan Referensi di Daftar Pustaka _____	124
<b>Bab VI Etika Penulisan Tugas Akhir dan</b>	
<b>Pencegahan Plagiarisme _____</b>	<b>128</b>
A. Etika Penulisan Tugas Akhir _____	128
B. Ketentuan Plagiarisme _____	128
C. SOP ( <i>Standar Operating Procedure</i> ) Validasi Karya Ilmiah _____	129
D. Pencegahan Plagiarisme _____	130
E. Sanksi Plagiarisme _____	131
<b>Lampiran-Lampiran _____</b>	<b>132</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Contoh Rancangan Usulan Tugas Akhir .....	133
Lampiran 2: Contoh Halaman Judul Proposal Skripsi .....	134
Lampiran 3: Contoh Halaman Persetujuan Proposal Skripsi .....	135
Lampiran 4: Contoh Daftar Isi Proposal .....	136
Lampiran 5: Contoh Halaman Judul Skripsi .....	137
Lampiran 6: Nota Persetujuan Pembimbing .....	138
Lampiran 7: Contoh Halaman Pengesahan Skripsi .....	139
Lampiran 8: Contoh Halaman Pernyataan .....	141
Lampiran 9: Pedoman Transliterasi .....	142
Lampiran 10: Daftar Isi Skripsi (Jenis Penelitian Kualitatif) .....	145
Lampiran 11: Daftar Tabel .....	147
Lampiran 12: Daftar Gambar .....	148
Lampiran 13: Daftar Istilah .....	149
Lampiran 14: Daftar Lampiran .....	150
Lampiran 15: Form Permohonan Pengajuan Pengakuan Artikel Ilmiah yang Telah Terbit sebagai Tugas Akhir .....	151
Lampiran 16: Form Pengajuan Pembuatan Artikel Ilmiah sebagai Tugas Akhir .....	152
Lampiran 17: Form Permohonan Pengajuan Pengakuan Karya Teknologi yang Telah Ber-HKI sebagai Tugas Akhir .....	153

Lampiran 18: Form Pengajuan Pembuatan Karya Teknologi sebagai Tugas Akhir .....	154
Lampiran 19: Form Permohonan Pengajuan Pengakuan Karya Seni yang telah ber-HKI sebagai Tugas Akhir.....	155
Lampiran 20: Form Pengajuan Pembuatan Karya Seni sebagai Tugas Akhir .....	156
Lampiran 21: Form Permohonan Pengajuan Pengakuan Buku ber-ISBN yang telah Terbit sebagai Tugas Akhir .....	157
Lampiran 22: Pengajuan Pembuatan Buku Ber-ISBN sebagai Tugas Akhir .....	158
Lampiran 23: Form Permohonan Pengakuan atas Prestasi Karya Mahasiswa dalam Kejuaraan Nasional atau Internasional.....	159
Lampiran 24: Form Surat Rekomendasi Bebas Plagiarisme dari Ketua Prodi .....	160
Lampiran 24: Form Surat Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	161
Lampiran 24: Sistematika Isi Rencana Tugas Akhir Bukan Skripsi (Makalah Ilmiah) .....	162
Lampiran 24: Sistematika Isi Rencana Tugas Akhir Bukan Skripsi (Desain Teknologi dan Karya Seni) .....	163
Lampiran 24: Sistematika Isi Rencana Tugas Akhir Bukan Skripsi (Buku Ber-ISBN) .....	164



# BAB I

## KETENTUAN UMUM

### A. Ketentuan Tugas Akhir

1. Tugas akhir merupakan beban satuan kredit semester yang diakui sebagai syarat penyelesaian studi program Sarjana Strata 1 (S-1).
2. Tugas akhir disesuaikan dengan capaian pembelajaran lulusan yang relevan dengan program studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Tugas Akhir merupakan karya ilmiah, karya teknologi, dan seni terapan yang dibuat berdasarkan hasil penelitian dengan bimbingan dosen yang ditunjuk dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan penyelesaian studi program Sarjana Strata 1 (S-1).
4. Bahan yang menjadi dasar penulisan Tugas Akhir dapat diperoleh melalui penelitian lapangan, laboratorium, studio, dan atau kepustakaan.
5. Tugas akhir mahasiswa program sarjana disusun dalam bentuk laporan ilmiah dan diujikan.
6. Tugas Akhir dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia, Arab, atau Inggris.

### B. Persyaratan Pengajuan Tugas Akhir

1. Mahasiswa memenuhi syarat administratif dan akademis.
2. Secara administratif, mahasiswa terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan.
3. Secara akademis, mahasiswa telah menyelesaikan mata kuliah minimal 100 sks dengan indeks prestasi kumulatif minimal 2,00 dan sudah lulus mata kuliah metodologi penelitian serta metodologi penelitian berbasis program studi.

### C. Bentuk Tugas Akhir

1. Tugas akhir skripsi adalah karya ilmiah tertulis mahasiswa berbasis lapangan (*field research*) atau kepustakaan (*library research*) dan mencerminkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) kefakultasan (mayor) maupun keprodian (minor).

2. Tugas akhir bukan skripsi adalah karya yang mencerminkan kemampuan berpikir ilmiah melalui kegiatan kajian atau rekayasa inovatif-kreatif, meliputi:
  - a. makalah ilmiah, yaitu kajian ilmiah berbasis lapangan (*field research*) atau kepustakaan (*library research*) yang sesuai dengan CPL program studi dan diterbitkan pada jurnal terindeks nasional dan internasional;
  - b. karya desain teknologi, yaitu hasil temuan mahasiswa yang bersifat terapan dan praktis yang disertai dengan deskripsi ilmiah serta sesuai dengan CPL program studi;
  - c. karya seni, yaitu hasil kreasi mahasiswa dalam bidang seni/sastra yang disertai dengan deskripsi ilmiah dan sesuai dengan CPL; dan
  - d. buku ber-ISBN, yaitu hasil karya buku ilmiah mahasiswa dalam bidang yang sesuai dengan CPL.
3. Pengakuan atas karya mahasiswa pada kejuaraan tingkat nasional atau internasional
  - a. Karya mahasiswa yang diperoleh dari kejuaraan lomba bereputasi tingkat nasional atau internasional dan dibuktikan dengan sertifikat sesuai dengan CPL program studi dapat diakui sebagai tugas akhir.
  - b. Penentuan kelayakan prestasi lomba sebagai tugas akhir ditetapkan oleh dekan.



## **BAB II**

### **TUGAS DAN WEWENANG**

#### **A. Tugas Mahasiswa**

1. Mempersiapkan topik tugas akhir yang akan dibuat.
2. Mendiskusikan topik tugas akhir dengan dosen pembimbing akademik.
3. Mempersiapkan referensi yang menunjang topik tugas akhir berupa buku, jurnal nasional, dan jurnal internasional.
4. Mengisi form usulan judul tugas akhir.
5. Mengajukan usulan tugas akhir melalui Wali-SiAdik (unggah lampiran 1 dan outline rancangan tugas akhir).
6. Melaksanakan bimbingan tugas akhir secara berkala yang terekam dalam buku bimbingan tugas akhir dan Sibita.
7. Menyusun proposal untuk tugas akhir.
8. Mengajukan permohonan pengakuan karya sebagai tugas akhir (bagi mahasiswa yang sudah memiliki karya).
9. Menyusun laporan tugas akhir.
10. Mengajukan dan melaksanakan ujian tugas akhir.

#### **B. Tugas dan Wewenang Dosen Pembimbing Akademik**

1. Memberikan arahan terkait tugas akhir yang sesuai dengan CPL program studi.
2. Memberikan pertimbangan usulan tugas akhir sesuai kompetensi dan peminatan mahasiswa.
3. Menilai kelayakan judul tugas akhir.
4. Menyetujui atau menolak judul tugas akhir mahasiswa melalui Wali-SiAdik.

#### **C. Tugas dan Wewenang Program Studi**

1. Memverifikasi usulan tugas akhir mahasiswa (jika diperlukan bisa membentuk komisi tugas akhir untuk membantu kelancaran pelaksanaan tugas akhir mahasiswa).

2. Menerima atau menolak usulan judul tugas akhir mahasiswa melalui Wali-SiAdik.
3. Mengelompokkan usulan tugas akhir.
4. Menunjuk dan menetapkan satu atau dua pembimbing yang memiliki jabatan akademik minimal asisten ahli dengan mempertimbangkan kompetensi dosen dan proporsionalitas mahasiswa bimbingan dalam tugas akhir.
5. Melakukan pergantian dosen pembimbing yang tidak dapat melaksanakan tugas pembimbingan dengan baik, pindah tugas, pensiun, dan meninggal dunia.
6. Bila terjadi perbedaan pendapat antara pembimbing dan mahasiswa atau antarpembimbing, maka atas pengaduan salah satu pihak ketua prodi memfasilitasi penyelesaian perbedaan tersebut berdasarkan prinsip-prinsip ilmiah dan ukhuwah. Jika perbedaan tersebut tidak dapat terselesaikan, ketua prodi dapat membatalkan tugas pembimbingan dan menunjuk pembimbing yang baru.
7. Melakukan cek plagiarisme.
8. Membentuk tim ujian tugas akhir yang bertugas:
  - a. menerima pendaftaran ujian tugas akhir,
  - b. memverifikasi berkas ujian tugas akhir,
  - c. menentukan penguji ujian tugas akhir,
  - d. mengoordinasikan daftar penguji dengan program studi, dan
  - e. membuat jadwal ujian tugas akhir.

#### **D. Tugas dan Wewenang Pembimbing Tugas Akhir**

1. Melaksanakan bimbingan tugas akhir berdasarkan penunjukan dan penetapan dari prodi sesuai topik tugas akhir dan kompetensi dosen.
2. Melaksanakan bimbingan meliputi substansi keilmuan, metodologi penelitian, dan tata tulis.
3. Tugas pembimbingan dimulai sejak pembimbing menerima surat penunjukan dari program studi sampai dengan selesainya seluruh proses penulisan laporan tugas akhir dan revisi hasil ujian.

4. Melaksanakan bimbingan penyusunan tugas akhir minimal delapan (8) kali dalam satu (1) tahun yang tercatat dalam buku bimbingan tugas akhir dan SIBITA, dengan kegiatan:
  - a. Memperbaiki judul tugas akhir sepanjang tidak mengubah tema pembahasan tugas akhir.
  - b. Memberikan pertimbangan, pengoreksian, dan persetujuan terkait judul, kerangka umum, serta usulan tugas akhir.
  - c. Memberikan masukan dan arahan pada seluruh proses penulisan laporan tugas akhir.
  - d. Memberikan petunjuk praktis tentang metodologi penelitian dan teknik penulisan tugas akhir.
  - e. Memberikan persetujuan terhadap laporan tugas akhir.
  - f. Memberikan nilai bimbingan yang merupakan bagian dari nilai tugas akhir.
  - g. Mengarahkan mahasiswa untuk mengikuti prosedur administrasi di sistem Wali-SIAdik dan Sibita.
  - h. Menilai bacaan Al-Quran, hafalan Al-Qur'an, dan hadis dakwah.
  - i. Memvalidasi instrumen penelitian mahasiswa.
  - j. Jika dalam waktu satu (1) tahun tugas akhir tidak dapat diselesaikan, maka mahasiswa memohon perpanjangan masa bimbingan tugas akhir selama 1 semester ke program studi.
  - k. Apabila mahasiswa yang sudah memperoleh izin perpanjangan masa bimbingan satu (1) semester, tetapi belum juga terselesaikan, maka program studi bersama pembimbing dapat menentukan judul tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan diteruskan dan/atau diganti dengan pertimbangan penalaran (alasan mahasiswa) dan pendapat dari dosen pembimbing.
  - l. Setelah proses bimbingan penulisan laporan tugas akhir selesai, pembimbing menyerahkan nilai bimbingan dan pengesahan tugas akhir kepada program studi.
  - m. Pada nota pembimbing dilampirkan persetujuan lulus BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an).

## **E. Penguji Tugas Akhir**

Ketentuan penguji tugas akhir adalah sebagai berikut.

1. Penguji sekurang-kurangnya menduduki jabatan fungsional minimal Asisten Ahli.
2. Penguji tugas akhir ditetapkan oleh program studi.
3. Dewan penguji tugas terdiri dari seorang ketua, seorang sekretaris, dan dua orang anggota.
4. Salah satu penguji bertindak sebagai sekretaris penguji.
5. Penguji memiliki keahlian yang relevan dengan tema/judul tugas akhir mahasiswa.
6. Penguji mengajukan pertanyaan yang mengarah pada kemampuan berpikir dan pertanggungjawaban mahasiswa terhadap tugas akhir yang ditulis.
7. Penguji dapat mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi (substansi) maupun metodologi.
8. Penguji memberi nilai berdasarkan jawaban, bobot isi, dan analisis tugas akhir mahasiswa.
9. Penguji tidak diperbolehkan mengubah isi atau konten tugas akhir secara menyeluruh.



## BAB III TUGAS AKHIR SKRIPSI

### A. Ketentuan Umum

1. Skripsi merupakan karya tulis ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian yang membahas suatu permasalahan/fenomena dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku.
2. Jenis penelitian skripsi yang terdapat pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi terdiri dari:
  - a. Penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu studi yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat naratif melalui pendekatan fenomenologi, historis, *grounded theory*, etnografi, hermeneutika, *case study*, dan pendekatan yang lainnya.
  - b. Penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu studi yang didasarkan pada pola pikir deduktif yang menekankan pada proses pengumpulan dan pengolahan data menggunakan analisis statistik sehingga permasalahan dapat teramati dan terukur dengan jelas.
  - c. Penelitian campuran. Penelitian campuran yaitu kombinasi antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk menghasilkan pemahaman yang lebih baik terhadap masalah penelitian.
  - d. Penelitian laboratorium. Penelitian laboratorium yaitu penelitian yang dilakukan dalam ruangan tertutup dan dapat mengendalikan faktor-faktor tertentu sehingga dapat meminimalkan variabel-variabel pengganggu yang dapat mempengaruhi hasil dari pengujian.
  - e. Penelitian literatur atau kajian teori. Penelitian literatur atau kajian teori yaitu penelitian yang kajiannya menitikberatkan pada analisis atau interpretasi bahan tertulis berdasarkan konteksnya. Untuk memperoleh validitas yang tinggi, peneliti harus memastikan bahwa naskah-naskah itu otentik.

- f. Penelitian pengembangan (R&D). Penelitian pengembangan (R&D) yaitu suatu proses untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada. Produk dalam penelitian ini dapat berupa *hardware* (buku, modul, *prototype*, alat bantu, dan laboratorium) atau *software* (sistem informasi, model-model pendidikan, pembelajaran, pelatihan, pemberdayaan, bimbingan, evaluasi, manajemen, dan lain-lain).

## B. Prosedur Skripsi

### 1. Pengajuan Judul

- a. Mahasiswa melakukan konsultasi tentang judul skripsi dengan dosen pembimbing akademik.
- b. Mahasiswa mengajukan judul skripsi kepada dosen pembimbing akademik (DPA) melalui Wali-SIAdik.
- c. Dosen pembimbing akademik menyetujui atau menolak judul skripsi mahasiswa melalui Wali-SIAdik.
- d. Jika judul skripsi ditolak, maka mahasiswa mengajukan judul baru sesuai dengan saran dari DPA.
- e. Penolakan judul dilakukan jika ditemukan unsur plagiasi dengan penelitian/kajian lain.
- f. Jika judul skripsi disetujui Dosen Pembimbing Akademik (DPA) maka dapat diajukan ke program studi melalui Wali-SIAdik dengan mengisi dan mengunggah form usulan judul tugas akhir (**Lampiran 1**), untuk kemudian program studi menunjuk pembimbing skripsi (dalam hal ini mahasiswa diperbolehkan mengajukan nama pembimbing skripsi). Apabila judul ditolak, mahasiswa wajib menggantinya dengan judul lain dan dapat mengajukannya kembali.
- g. Judul yang telah disetujui oleh program studi dapat diakses di Sistem Informasi Bimbingan Tugas Akhir (Sibita) oleh mahasiswa dan dosen pembimbing.

## 2. Penyusunan Proposal

- a. Mahasiswa menyusun proposal skripsi dan melakukan proses bimbingan melalui Sibita.
- b. Proposal skripsi yang sudah disetujui oleh pembimbing dapat diajukan ke program studi untuk diseminarkan.

## 3. Seminar Proposal

- a. Syarat pendaftaran seminar proposal
  - 1) Melampirkan transkrip nilai akademik dari fakultas.
  - 2) Melampirkan surat keterangan kokurikuler (Bina SKK)
  - 3) Melampirkan bukti pengesahan pembimbing
  - 4) Melampirkan bukti kehadiran mengikuti seminar proposal minimal 3 majelis.
- b. Pelaksanaan seminar proposal
  - 1) Seminar proposal diselenggarakan oleh program studi.
  - 2) Seminar proposal diselenggarakan dalam satu majelis yang terdiri dari seorang ketua, seorang sekretaris, dan 2 (dua) orang anggota penguji sesuai dengan kewenangan hak menguji, disiplin ilmu, dan keahlian terhadap materi ujian proposal.
  - 3) Penguji adalah tenaga edukatif yang berjabatan fungsional minimal Asisten Ahli.
  - 4) Proposal sudah harus diserahkan kepada dewan penguji minimal 3 (tiga) hari sebelum pelaksanaan seminar.
  - 5) Alokasi waktu pelaksanaan seminar proposal penelitian adalah 60 menit.
  - 6) Mahasiswa dinyatakan lulus seminar proposal melalui sidang yudisium oleh dewan penguji dengan kriteria:
    - a) Lulus tanpa revisi
    - b) Lulus dengan revisi
  - 7) Apabila proposal dipandang tidak layak oleh dewan penguji, mahasiswa harus melakukan revisi usulan penelitian dan melakukan seminar usulan penelitian ulang.

#### 4. Penyusunan Skripsi

##### a. Bimbingan Penyusunan Skripsi

- 1) Mahasiswa dan dosen pembimbing skripsi melaksanakan proses bimbingan skripsi melalui Sibita.
- 2) Penyusunan skripsi dilakukan dengan mengacu pada format yang sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan.
- 3) Mahasiswa yang telah selesai menyusun skripsi (ditandai dengan persetujuan dosen pembimbing skripsi) dapat mengajukan ujian skripsi kepada program studi.
- 4) Jika selama proses penyusunan skripsi mengalami kesulitan akademik, mahasiswa dapat menghubungi dan berkonsultasi dengan program studi.

##### b. Monitoring Skripsi

- 1) Monitoring pelaksanaan skripsi dimaksudkan untuk menjamin ketepatan waktu dan kualitas skripsi.
- 2) Monitoring dilakukan secara periodik oleh pembimbing skripsi dan program studi.
- 3) Memastikan proses bimbingan berjalan melalui pemantauan buku bimbingan skripsi.
- 4) Memberikan solusi bagi mahasiswa yang bermasalah dalam penyelesaian skripsi.
- 5) Memastikan bahwa naskah skripsi yang disusun bebas dari plagiasi (nilai maksimal kemiripan 25%).

#### C. Sistematika Proposal

##### 1. Penelitian Kualitatif

Proposal memuat latar belakang masalah, rumusan masalah (*research questions*), tujuan dan manfaat penelitian, kerangka teoretik, dan metode penelitian. Sistematika penyusunan proposal penelitian kualitatif terdiri dari elemen sebagai berikut:

##### ***Bagian Awal***

- *Halaman Judul (Lampiran 2)*



- *Halaman Persetujuan (Lampiran 3)*
- *Daftar isi (Lampiran 4)*
- *Daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran (jika ada).*

### **Bagian Isi**

- *Latar Belakang*
- *Rumusan Masalah*
- *Tujuan Penelitian*
- *Manfaat Penelitian*
- *Tinjauan Pustaka*
- *Kerangka Teori*
- *Metode Penelitian (meliputi: jenis dan pendekatan penelitian, definisi konseptual dan definisi operasional, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data).*
- *Sistematika Penulisan Skripsi.*

### **Bagian Akhir**

- *Daftar Pustaka*
- *Draft pedoman wawancara (jika pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara).*

### **Penjelasan:**

#### **Halaman Judul**

Halaman judul meliputi judul proposal, maksud proposal penelitian, lambang UIN Walisongo, identitas mahasiswa, instansi, dan waktu pengajuan.

- Judul proposal dibuat secara singkat, jelas, dan menunjukkan masalah (variabel) yang akan diteliti.
- Judul ditulis dengan huruf kapital menggunakan Times New Roman dengan font 14 bold, sedangkan anak judul menggunakan font 12 bold dan diletakkan di bawah judul.
- Maksud proposal adalah menyusun usulan penelitian skripsi S1 jurusan BPI/KPI/MD/PMI/MHU (sesuai jurusan masing-masing).
- Khusus untuk mahasiswa Jurusan KPI dan BPI harus

- mencantumkan nama konsentrasi di bawah nama jurusan.
- Lambang UIN Walisongo.
- Identitas adalah nama dan nomor induk mahasiswa.
- Nama ditulis lengkap dengan huruf kapital dan tidak boleh disingkat. Nomor induk mahasiswa dicantumkan di bawah nama.
- Instansi adalah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo. Ditulis dengan huruf kapital menggunakan Times New Roman font 14 bold.
- Waktu pengajuan adalah tanggal proposal disetujui oleh pembimbing.

### ***Halaman Persetujuan***

Halaman ini berisi nota usul yang ditujukan kepada Ketua Jurusan masing-masing untuk pelaksanaan ujian proposal dan ditandatangani dosen pembimbing lengkap dengan tanggal persetujuan.

### ***Isi Proposal***

#### **Latar Belakang Masalah**

Latar belakang masalah berfungsi untuk menjelaskan alasan akademik peneliti mengenai pentingnya penelitian dilakukan. Secara keseluruhan isi latar belakang masalah merupakan gambaran dari fenomena empirik dan/atau wacana teoretis akademik yang berkaitan dengan tema yang akan diteliti. Latar belakang harus bisa menunjukkan alasan atau motif serta keingintahuan akademik (*academic curiosity*) peneliti mengenai fenomena empiris sehingga tema tersebut dianggap menarik untuk diteliti. Latar belakang juga harus bisa menunjukkan adanya permasalahan dan/atau kesenjangan antara kenyataan dengan teori (normatif, nilai, aturan, dalil), yang memerlukan penyelesaian atau penjelasan.

Latar belakang harus memuat dinamika permasalahan sebagai sesuatu yang saling berkaitan dan memiliki masalah secara umum hingga spesifik. Penjelasan spesifik mengarah pada objek/subjek yang menjadi fokus penelitian. Penjelasan spesifik pada fokus penelitian

harus memuat aspek permasalahan yang menarik, penting, dan unik.

### **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian yang akan dicari jawabannya. Rumusan masalah harus berkaitan dengan tema (berangkat dari kata kunci atau variabel penelitian), latar belakang masalah, kerangka teori, dan metode penelitian yang akan digunakan. Rumusan masalah harus dipaparkan dengan menggunakan bahasa yang jelas dan ringkas. Penyusunan rumusan masalah dibuat dalam bentuk kalimat tanya yang harus bisa dijawab menggunakan metode penelitian. Rumusan masalah untuk penelitian kualitatif bersifat relatif dan tidak bisa dikur dengan angka. Apabila masalah penelitian yang diajukan lebih dari satu maka harus diberi nomor urut (angka).

### **Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan penelitian adalah poin-poin yang ingin dicapai dari kegiatan penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Tujuan penelitian disusun dalam bentuk kalimat pernyataan dan bersifat spesifik sesuai dengan fokus penelitian. Apabila jumlah tujuan penelitian lebih dari satu, maka hendaknya disusun secara numerik (menggunakan nomor urut).

Manfaat penelitian merupakan nilai guna atau fungsi dari hasil penelitian yang diharapkan akan memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan sosial, keagamaan, maupun akademik. Manfaat penelitian dibedakan menjadi dua, yakni meliputi manfaat secara teoretis (kontribusi hasil penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan) dan praktis (manfaat hasil penelitian yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, pembuatan kebijakan, dan terapan keilmuan secara langsung).

### **Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka merupakan telaah kritis atas penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yang terdapat unsur kesesuaian

atau kemiripan dengan penelitian yang akan dilakukan. Beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam pembuatan tinjauan pustaka adalah adanya kemiripan atau kedekatan wilayah penelitian yang meliputi (1) kedekatan atau kemiripan di bidang lokasi penelitian, (2) kedekatan atau kemiripan di bidang fokus penelitian, (3) kedekatan atau kemiripan di bidang metodologi penelitian, (4) kedekatan atau kemiripan di bidang paradigma keilmuan. Tujuan pembuatan tinjauan pustaka adalah untuk menghindari plagiasi terhadap penelitian yang sudah dilakukan peneliti lain, mencari aspek-aspek yang belum diteliti oleh peneliti sebelumnya, mengembangkan temuan-temuan penelitian sebelumnya, dan menjelaskan perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan yang telah dilakukan peneliti sebelumnya.

Tinjauan pustaka harus menggunakan sumber pertama atau mengutip sumber aslinya dengan menyebut nama peneliti serta tahun penelitian dilaksanakan. Karya penelitian yang harus ditinjau minimal lima (5) judul dengan usia penelitian tidak lebih dari lima (5) tahun. Dalam menyusun tinjauan pustaka, peneliti harus menyebutkan nama peneliti, judul atau tema penelitian, tujuan penelitian, paradigma keilmuan yang digunakan, metode penelitian, serta temuan hasil penelitian dari karya yang ditinjau. Tinjauan pustaka juga harus menjelaskan jenis karya penelitian yang ditinjau (misalnya: skripsi, tesis, disertasi, penelitian yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal ilmiah), dan tahun penelitian atau penerbitan. Hasil penelitian yang ditinjau boleh berasal dari lingkungan UIN Walisongo maupun dari perguruan tinggi lain di luar UIN Walisongo.

## **Kerangka Teori**

Kerangka teori adalah pemaparan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti dan menjadi kerangka rujukan untuk memahami dan menjelaskan data/informasi tentang objek penelitian. Penyusunan kerangka teori harus merujuk pada variabel-variabel (kata kunci) yang terdapat dalam judul yang menjadi fokus penelitian dan rumusan masalah penelitian.

Kerangka teori juga berisi tentang paradigma berpikir yang digunakan dengan mengutip pendapat pakar atau ahli di bidangnya. Masing-masing variabel yang akan diteliti harus dijelaskan dengan memanfaatkan pandangan teoretik dari beberapa ahli yang berkompeten di bidangnya. Teori dan pendapat ahli harus disusun dengan konsep saling berhubungan dan memperkuat serta dirujuk menggunakan cara kutipan yang benar. Untuk pedoman cara kutipan akan dijelaskan pada bagian tertentu dalam buku panduan ini.

## **Metode Penelitian**

### **Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang dimaksud pada bagian ini adalah penelitian kualitatif (deskriptif, studi kasus, studi tokoh, studi pustaka, studi sejarah, grounded, etnografi, fenomenologi, eksploratif). Pendekatan penelitian merupakan sudut pandang peneliti dalam memahami fenomena yang diteliti.

Pendekatan penelitian menunjuk pada sudut pandang keilmuan yang digunakan, disesuaikan dengan keilmuan utama yang menjadi dasar untuk memahami gejala atau menjawab masalah yang diteliti (dakwah, tafsir, fiqih, filsafat, komunikasi, antropologi, sosiologi, psikologi, manajemen, politik dan sejarah).

### **Definisi Konseptual**

Definisi konseptual merupakan konsepsi peneliti atas variabel-variabel atau aspek utama tema penelitian yang disusun atau dibuat berdasarkan teori-teori yang telah ditetapkan.

Definisi konseptual dibuat dengan tujuan untuk membatasi lingkup penelitian yang digunakan sebagai dasar pengumpulan data. Fungsi definisi konseptual adalah agar konsep-konsep yang digunakan oleh peneliti dalam memahami variabel-variabel guna mengumpulkan data penelitian dan/atau aspek aspek utama tema penelitian menjadi lebih jelas dan fokus.

## **Sumber dan Jenis Data**

Data adalah sekumpulan fakta yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Data tersedia di lingkungan objek dan lokasi penelitian. Data dapat diperoleh dari sumber data. Sumber data merupakan objek penelitian yang menjadi tempat untuk memperoleh data penelitian. Sumber data yang utama atau pokok disebut sumber data primer. Jenis data yang diperoleh dari sumber data primer disebut jenis data primer. Sumber data pendukung atau tambahan disebut sumber data sekunder. Jenis data yang diperoleh dari sumber data sekunder disebut jenis data sekunder. Tidak semua jenis penelitian memerlukan data sekunder, misalnya dalam penelitian teks kualitatif peneliti tidak harus menggunakan data sekunder.

## **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data penelitian. Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi partisipatif atau non partisipatif, dan dokumentasi (naskah, catatan harian, notulensi, surat-surat, film, video, YouTube, rekaman gambar bergerak, gambar-gambar, foto, rekaman percakapan, dan lain-lain).

## **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data menjelaskan tahapan-tahapan dalam proses menganalisis data-data penelitian. Setiap tahapan analisis harus dijelaskan secara rinci lengkap dengan cara kerjanya. Analisis data harus sesuai dengan jenis penelitian serta jenis data serta memiliki relevansi dengan rumusan masalah penelitian.

Tahapan dalam analisis data juga tergantung pada pendekatan penelitian yang digunakan dan paradigma keilmuan yang telah ditetapkan dalam kerangka teori. Dalam penelitian kualitatif (khususnya yang menggunakan pendekatan fenomenologis, etnografis, dan analisis isi media), proses analisis data dapat dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data.

## **Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan adalah tatanan kerangka laporan yang dibuat peneliti dalam mendesain penulisan laporan. Bagian ini memuat atau menjelaskan rangkaian pemaparan masing-masing bab dalam penyusunan skripsi. Sistematika penulisannya harus dapat menunjukkan hubungan yang kohesif, koheren, dan logis dari masing-masing bab.

## **Daftar Pustaka**

Daftar pustaka merupakan sumber rujukan atau referensi yang digunakan untuk penyusunan proposal penelitian. Daftar pustaka yang disusun hanya memuat sumber yang dirujuk dalam naskah proposal atau yang dijadikan referensi. Daftar pustaka harus memuat sumber pustaka berbahasa asing yakni Arab dan Inggris (masing-masing tiga buku). Mahasiswa juga diwajibkan untuk mengutip jurnal ilmiah yang merupakan publikasi hasil penelitian terbitan 3 tahun terakhir minimal 3 judul.

Daftar pustaka disusun ke bawah berdasarkan urutan abjad dan sumber berawal dari sumber buku, jurnal, laporan penelitian, makalah lepas, dan situs-situs dari internet yang dilengkapi informasi waktu mengunduhnya. Detail panduan tata cara penulisan daftar pustaka dijelaskan di bagian lain pada buku panduan ini. Penulisan daftar pustaka wajib menggunakan aplikasi *Mendely* atau *Zotero*.

## **Lampiran**

Lampiran yang berupa pedoman wawancara (untuk penelitian lapangan) atau hasil transkrip percakapan dan lain-lain yang tidak bisa dimasukkan secara langsung di dalam naskah skripsi wajib disertakan dalam proposal penelitian.

## **2. Penelitian Kuantitatif**

Proposal dengan jenis penelitian kuantitatif menggambarkan latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, hipotesis, dan metode

penelitian. Hal tersebut akan digunakan untuk membuktikan hipotesis. Sistematika penyusunan proposal penelitian kuantitatif diatur sebagai berikut:

### ***Bagian Awal***

#### ***Halaman Judul***

- *Halaman Persetujuan*
- *Daftar gambar, tabel (jika ada)*

### ***Isi Proposal***

- *Latar Belakang*
- *Rumusan Masalah*
- *Tujuan dan Manfaat Penelitian*
- *Tinjauan Pustaka*
- *Kerangka Teori*
- *Hipotesis*
- *Metode Penelitian meliputi: jenis dan pendekatan penelitian; definisi operasional; populasi dan sampel serta teknik pengambilan sampel; sumber dan jenis data; teknik pengumpulan data; angket (minimal memuat kisi-kisi instrumen dan uji validitas reliabilitas), observasi, dan teknik analisis data.*
- *Sistematika Penulisan Skripsi*
- *Daftar Pustaka*
- *Angket.*

### ***Penjelasan:***

#### ***Halaman Judul***

Halaman judul meliputi: judul proposal, maksud penyusunan proposal, lambang UIN Walisongo, identitas mahasiswa, instansi dan tahun pengajuan.

- Judul proposal dibuat secara singkat, jelas, dan menunjukkan dengan tepat masalah yang akan diteliti, ditulis dengan huruf kapital menggunakan Times New Roman dengan font 14 bold, sedangkan anak judul proposal ditulis dengan font 12 dan



- diletakkan di bawah judul.
- Maksud proposal adalah menyusun skripsi S-1 Program Studi BPI/KPI/MD/PMI/MHU (sesuai jurusan masing-masing).
  - Khusus untuk mahasiswa Jurusan KPI harus menyebutkan konsentrasi masing-masing,
  - Lambang UIN Walisongo.
  - Identitas mahasiswa adalah nama dan nomor induk mahasiswa. Nama ditulis lengkap dengan huruf kapital dan tidak boleh disingkat. Nomor induk mahasiswa dicantumkan di bawah nama.
  - Instansi yang dimaksud adalah Jurusan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo yang ditulis dengan huruf kapital Times New Roman dengan font 14.
  - Waktu pengajuan adalah tanggal proposal disetujui oleh pembimbing.

### ***Halaman Persetujuan***

Halaman ini berisi nota usul yang ditujukan kepada Ketua Jurusan masing-masing untuk pelaksanaan ujian komprehensif dan ditandatangani dosen pembimbing serta dilengkapi tanggal persetujuan.

### ***Isi Proposal***

#### **Latar Belakang**

Latar belakang merupakan gambaran dari fenomena empiris dan atau wacana teoretis. Ia menunjukkan adanya permasalahan dan/atau adanya kesenjangan antara kenyataan dengan teori (normatif, nilai, aturan) yang memerlukan penyelesaian atau penjelasan. Uraian atas problematika penelitian tersebut disusun sesuai dengan situasi yang menggambarkan faktor-faktor yang menyebabkan terjadi masalah dan relasi antar variabel yang menggambarkan adanya hubungan yang problematis.

Uraian tersebut berawal dari gambaran kondisi yang bersifat umum hingga yang bersifat spesifik. Gambaran yang spesifik mengarah pada objek/subjek yang menjadi fokus penelitian. Latar

belakang juga menguraikan pertimbangan akademik peneliti yang dijadikan sebagai dasar untuk memilih tema penelitian tersebut. Penjelasan ini harus menunjukkan aspek yang menarik, penting dan unik dari permasalahan yang diteliti.

### **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian yang akan dicari jawabannya. Rumusan masalah harus berkaitan dengan tema dan latar belakang masalah yang disusun dalam bentuk kalimat tanya. Apabila masalah yang diajukan lebih dari satu maka diberi nomor urut. Rumusan masalah harus menggambarkan sesuatu yang terukur, baik sebagai deskripsi, komparasi maupun korelasi antarvariabel penelitian.

### **Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan penelitian adalah tujuan yang ingin dicapai dari penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang ditetapkan. Tujuan penelitian disusun dalam bentuk kalimat pernyataan dan bersifat spesifik.

Apabila jumlah tujuan penelitian lebih dari satu, maka harus disusun secara berurutan. Manfaat penelitian merupakan nilai guna atau fungsi dari hasil penelitian yang diharapkan. Manfaat penelitian meliputi manfaat secara teoretis (pengembangan ilmu pengetahuan) dan praktis (yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, kebijakan, dan terapan).

### **Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka merupakan telaah kritis dan sistematis atas penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya; secara tematis ada kesesuaian dengan penelitian yang akan dilakukan.

Tujuan dari tinjauan pustaka adalah untuk menghindari terjadinya plagiasi, mencari aspek-aspek yang belum diteliti oleh peneliti sebelumnya, mengembangkan temuan-temuan, dan

menjelaskan perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya.

Tinjauan pustaka harus didasarkan pada sumber aslinya yang memuat minimal lima (5) buah hasil penelitian. Dalam menyusun tinjauan pustaka harus disebutkan nama peneliti, judul penelitian, jenis penelitian (skripsi, thesis, disertasi), tujuan penelitian, metode penelitian, temuan hasil penelitian, dan tahun penelitian atau penerbitan.

## **Kerangka Teori**

Kerangka teori adalah pemaparan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti serta menjadi rujukan dasar pemikiran untuk memahami dan menjelaskan data/informasi hasil penelitian dan jawaban atas masalah penelitian. Materi kerangka teori disusun berdasarkan pada variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian dan menjadi kata kunci dalam penelitian. Kerangka teori dalam penelitian kuantitatif harus jelas karena menjadi dasar uji hipotesis. Kerangka teori harus menjelaskan adanya hubungan antarvariabel yang digunakan.

Dalam memaparkan kerangka teori, harus ada kejelasan dari fungsi dan posisi masing-masing variabel, baik sebagai variabel independen, dependen, intervening, maupun variabel yang lainnya.

## **Hipotesis**

Hipotesis memuat pernyataan singkat yang merupakan jawaban/asumsi sementara dari permasalahan yang diteliti dan akan dibuktikan kebenarannya. Hipotesis dibuat berdasarkan pada landasan teori yang digunakan dan dinyatakan dalam bentuk hipotesis satu arah.

Hipotesis dibuat dalam dua kategori yaitu hipotesis nol/nihil ( $H_0$ ) dan hipotesis kerja ( $H_k$ ). Hipotesis sebaiknya disendirikan (tidak digabung dengan kajian teori). Apabila terdapat lebih dari satu hipotesis maka diletakkan secara berurutan mulai dari yang paling banyak melibatkan variabel.

## **Metode Penelitian**

### **Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif (deskriptif, komparatif, korelasional, eksperimental, dan kuasi eksperimental). Pendekatan penelitian menunjuk pada sudut pandang keilmuan yang digunakan untuk memahami gejala atau menjawab masalah yang diteliti (dakwah, tafsir, filsafat, komunikasi, antropologis, sosiologis, psikologis, manajemen, politik dan sejarah). Pendekatan penelitian ini disesuaikan dengan keilmuan utama yang menjadi dasar.

### **Definisi konseptual**

Definisi konseptual merupakan konsepsi peneliti atas variabel-variabel atau aspek utama tema penelitian yang disusun atau dibuat berdasarkan teori-teori yang telah ditetapkan.

Definisi konseptual dimaksudkan untuk membuat batasan ruang lingkup penelitian agar lebih fokus, bukan untuk menjelaskan istilah-istilah dalam judul penelitian. Kegunaannya yaitu agar kejelasan konsep-konsep yang digunakan peneliti dalam memahami variabel-variabel atau aspek-aspek utama dari tema penelitiannya dapat terlihat. Definisi konseptual disusun sesuai dengan posisi variabel yang diteliti.

### **Definisi Operasional**

Definisi (batasan) operasional merupakan penjelasan praktis atas masing-masing variabel yang diteliti. Definisi operasional ini menggambarkan indikator-indikator yang bisa dioperasionalkan dalam bentuk instrumen-instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur gejala atau fenomena yang diteliti.

### **Sumber dan Jenis Data**

Sumber data merupakan objek penelitian yang digunakan sebagai sumber penggalan data. Sumber data yang utama atau pokok disebut sumber data primer. Jenis datanya disebut data primer.

Adapun sumber data pendukung atau tambahan disebut sumber data sekunder. Jenis datanya disebut data sekunder.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan keseluruhan dari objek atau unit analisis yang diteliti. Karakteristik dan jumlah populasi harus disebutkan secara jelas.

Sampel merupakan sebagian dari anggota populasi yang diambil untuk mewakili keseluruhan anggota populasi. Pada bagian ini harus dijelaskan teknik pengambilan sampel dan besaran sampel yang digunakan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Bagian ini memuat uraian yang terperinci tentang teknik pengumpulan data (angket, observasi dalam penelitian survei, dan/atau wawancara). Untuk memperoleh data penelitian, diperlukan instrumen. Konsep yang mendasari penyusunan instrumen bertolak dari indikator-indikator masing-masing variabel, selanjutnya dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan dan/atau pernyataan.

Agar angket lebih mudah dipahami oleh responden, terlebih dahulu peneliti perlu menyusun kisi-kisi instrumen yang ditampilkan dalam bentuk tabel. Tabel kisi-kisi instrumen menjelaskan masing-masing satu variabel penelitian. Setidaknya tabel kisi-kisi instrumen memuat kolom tentang: 1) nomor, 2) indikator/aspek, 3) nomor butir pertanyaan, dan 4) jumlah butir pertanyaan. Sebelum digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data penelitian, semua instrumen penelitian tersebut harus diujicobakan. Fungsi uji coba instrumen penelitian adalah untuk menguji validitas dan reliabilitas daftar pertanyaan.

### **Validitas dan Reliabilitas Data**

Bagian ini menguraikan tingkatan validitas dan reliabilitas data yang digunakan. Teknik ini penting dalam menentukan

kelayakan instrumen penelitian, khususnya angket (dalam penelitian survei) untuk digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Sebelum digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, terlebih dahulu angket harus teruji validitas dan reliabilitasnya.

### **Teknik Analisis Data**

Bagian ini berisi tentang teknik yang akan digunakan untuk menganalisis data yang sudah terkumpul. Tahapan analisis data meliputi: a) deskripsi data; mendeskripsikan masing-masing variabel dalam bentuk grafik, distribusi frekuensi dan lain-lain, b) uji persyaratan analisis; uji normalitas data, c) uji hipotesis; disesuaikan dengan jenis statistik yang digunakan (deskripsi, komparasi, dan/atau korelasi).

### **Sistematika Penulisan**

Memuat penjelasan rangkaian masing-masing bab dalam penyusunan skripsi yang menunjukkan hubungan kronologis.

### **Daftar Pustaka**

Daftar pustaka berisi sumber rujukan atau referensi yang digunakan untuk penyusunan proposal. Daftar pustaka yang disusun hanya berupa sumber yang dirujuk dan dikutip dalam naskah proposal atau dijadikan referensi. Daftar pustaka harus memuat sumber pustaka berbahasa asing yakni Arab dan Inggris (masing-masing tiga buku) dan jurnal terbitan tiga tahun terakhir minimal 3 (tiga) judul.

Daftar pustaka disusun ke bawah berdasarkan urutan abjad dan sumber kepustakaan (berawal dari sumber buku, jurnal, laporan penelitian, makalah lepas, dan situs-situs dari internet yang dituliskan waktu pengunduhannya). Penyusunan dilakukan dengan aplikasi *Mendeley* atau *Zotero*.

## Lampiran

Lampiran berupa angket atau skala wajib disertakan dalam proposal penelitian.

### 3. Penelitian *Mixed Method*

Secara keseluruhan, proposal menggambarkan latar belakang masalah, rumusan masalah (*research questions*), tujuan dan manfaat penelitian, kerangka teori, hipotesis, dan metode penelitian. Adapun sistematika penyusunan proposal mixed method bisa dijelaskan sebagai berikut:

#### ***Bagian Awal***

- *Halaman Judul*
- *Halaman Persetujuan*
- *Daftar tabel dan gambar (jika ada)*

#### ***Isi Proposal***

- *Latar Belakang*
- *Rumusan Masalah*
- *Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian*
- *Tinjauan Pustaka*
- *Kerangka Teori*
- *Hipotesis*
- *Metode Penelitian (meliputi: jenis dan pendekatan penelitian, definisi konseptual, definisi operasional yang memuat variabel dan indikator-indikatornya, sumber dan jenis data, populasi dan sampel, teknik sampling, teknik pengumpulan data, observasi awal, dan teknik analisis data.*
- *Sistematika Penulisan Skripsi*
- *Daftar Pustaka*
- *Draft wawancara (jika pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara).*
- *Draft angket yang memuat kisi-kisi instrumen uji validitas dan reliabilitas.*

## **Penjelasan:**

### ***Halaman Judul***

Halaman judul meliputi judul proposal, maksud proposal penelitian, lambang UIN Walisongo, identitas mahasiswa, instansi, dan waktu pengajuan.

- Judul proposal dibuat secara singkat, jelas, dan menunjukkan masalah (variabel) yang akan diteliti. Judul ditulis dengan huruf kapital menggunakan Times New Roman dengan font 14 bold, sedangkan anak judul menggunakan font 12 bold dan diletakkan di bawah judul.
- Maksud proposal adalah menyusun skripsi S-1 jurusan BPI/KPI/MD/PMI/MHU (sesuai jurusan masing-masing).
- Khusus untuk mahasiswa jurusan KPI dan BPI harus mencantumkan nama konsentrasi masing-masing
- Lambang UIN Walisongo.
- Identitas adalah nama dan nomor induk mahasiswa. Nama ditulis lengkap dengan huruf kapital dan tidak boleh disingkat. Nomor induk mahasiswa dicantumkan di bawah nama.
- Instansi adalah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo, ditulis dengan huruf kapital Times New Roman dengan font 14 bold.
- Waktu pengajuan adalah tanggal proposal disetujui oleh pembimbing.

### ***Halaman Persetujuan***

Halaman ini berisi nota usul untuk pelaksanaan ujian komprehensif yang diajukan kepada jurusan masing-masing dan ditandatangani Pembimbing lengkap dengan tanggal persetujuan naskah proposal.

## ***Isi Proposal***

### ***Latar Belakang***

Latar belakang merupakan gambaran dari fenomena empiris (*field research*) dan/atau wacana teoretis. Bagian ini harus



menunjukkan adanya permasalahan dan/atau adanya kesenjangan antara kenyataan dengan teori (normatif, nilai, aturan, dalil) yang memerlukan penyelesaian atau penjelasan. Latar belakang harus memuat dinamika permasalahan sebagai sesuatu yang saling berkaitan dan memiliki masalah secara umum hingga spesifik. Penjelasan spesifik mengarah pada objek/subjek yang menjadi fokus penelitian.

Penjelasan spesifik pada fokus penelitian harus memuat aspek permasalahan yang menarik, penting, dan unik. Uraian atas problematika penelitian tersebut disusun sesuai dengan situasi yang menggambarkan faktor-faktor yang menyebabkan terjadi masalah dan relasi antarvariabel yang menggambarkan adanya hubungan yang problematis. Uraian tersebut berawal dari gambaran kondisi yang bersifat umum hingga yang bersifat spesifik. Gambaran yang spesifik mengarah pada objek/subjek yang menjadi fokus penelitian.

Latar belakang juga menguraikan pertimbangan akademik peneliti yang dijadikan sebagai dasar untuk memilih tema penelitian tersebut. Penjelasan ini harus menunjukkan aspek yang menarik, penting, dan unik dari permasalahan yang diteliti.

### **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian yang akan dicari jawabannya. Rumusan masalah harus berkaitan dengan judul, latar belakang masalah, kerangka teori, hipotesis, dan bisa dijawab menggunakan metode penelitian campuran (*mixed method*). Penyusunan rumusan masalah dibuat dalam bentuk kalimat tanya. Untuk penelitian jenis *mixed method*, rumusan masalah minimal terdiri dari dua (2) problem penelitian yang mewakili jenis kualitatif dan kuantitatif. Poin-poin rumusan masalah disusun secara numerik.

### **Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan penelitian adalah tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang telah

ditetapkan. Tujuan penelitian disusun dalam bentuk kalimat pernyataan, bersifat spesifik, dan disusun secara numerik.

Manfaat penelitian merupakan nilai guna atau fungsi dari hasil penelitian yang diharapkan. Manfaat penelitian meliputi manfaat secara teoretis (pengembangan ilmu pengetahuan) dan praktis (manfaat yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, kebijakan, dan terapan).

### **Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka merupakan telaah kritis atas penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya; terdapat unsur kesesuaian atau kemiripan dengan penelitian yang akan dilakukan. Beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam pembuatan tinjauan pustaka adalah adanya kemiripan atau kedekatan wilayah penelitian yang meliputi (1) kedekatan atau kemiripan di bidang lokasi penelitian, (2) kedekatan atau kemiripan di bidang fokus penelitian, (3) kedekatan atau kemiripan di bidang metodologi penelitian, (4) kedekatan atau kemiripan di bidang paradigma keilmuan. Tujuan pembuatan tinjauan pustaka adalah untuk menghindari plagiasi terhadap penelitian yang sudah dilakukan peneliti lain, mencari aspek-aspek yang belum diteliti oleh peneliti sebelumnya, mengembangkan temuan-temuan penelitian sebelumnya, dan menjelaskan perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan yang telah dilakukan peneliti sebelumnya.

Tinjauan pustaka harus menggunakan sumber pertama atau mengutip sumber aslinya. Karya penelitian yang harus ditinjau dalam penulisan skripsi minimal lima (5) judul dan usia penelitian tidak boleh lebih dari lima (5) tahun. Dalam menyusun tinjauan pustaka, peneliti harus menyebutkan nama peneliti, judul atau tema penelitian, tujuan penelitian, paradigma keilmuan yang digunakan, metode penelitian, serta temuan hasil penelitian dari karya yang ditinjau. Tinjauan pustaka juga harus menjelaskan jenis karya penelitian yang ditinjau (misalnya skripsi, tesis, disertasi, penelitian yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal ilmiah) dan tahun penelitian atau penerbitannya.

## **Kerangka Teori**

Kerangka teori adalah pemaparan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti dan menjadi rujukan untuk memahami dan menjelaskan data/informasi tentang objek penelitian. Penyusunan kerangka teori berdasarkan pada variabel-variabel (kata kunci) yang menjadi fokus dan lokus penelitian.

Masing-masing variabel harus dijelaskan dengan memanfaatkan pandangan teoretik dari beberapa ahli yang berkompeten di bidangnya. Teori dan pendapat ahli harus disusun dengan konsep saling berhubungan dan memperkuat. Kerangka teori harus relevan dengan judul penelitian serta rumusan masalah.

Dalam memaparkan kerangka teori harus ada kejelasan dari fungsi dan posisi masing-masing variabel, baik sebagai variabel independen, dependen, intervening, maupun variabel yang lainnya.

## **Hipotesis**

Hipotesis memuat pernyataan singkat yang merupakan jawaban atau asumsi sementara dari permasalahan yang diteliti dan akan dibuktikan kebenarannya. Hipotesis dibuat berdasarkan pada landasan teori yang digunakan dan dinyatakan dalam bentuk hipotesis satu arah. Hipotesis dibuat dalam dua kategori, yaitu hipotesis nol/nihil ( $H_0$ ) dan hipotesis kerja ( $H_k$ ).

Hipotesis sebaiknya disendirikan (tidak digabung dengan kajian teori). Apabila terdapat lebih dari satu hipotesis maka diletakkan secara berurutan mulai dari yang paling banyak melibatkan variabel penelitian.

## **Metode Penelitian**

### **Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian adalah penelitian mixed method yang menggabungkan jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam satu kegiatan penelitian. Penelitian ini bisa bersifat deskriptif-eksploratif seperti studi kasus, studi lapangan, studi eksperimental, kuasi eksperimental, dan studi komparatif. Pendekatan penelitian

merupakan sudut pandang peneliti dalam memahami yang diteliti. Pendekatan penelitian menunjuk pada sudut pandang keilmuan yang digunakan, disesuaikan dengan keilmuan utama yang menjadi dasar untuk memahami gejala atau menjawab masalah yang diteliti (dakwah, tafsir, fiqh, filsafat, komunikasi, antropologis, sosiologis, psikologis, manajemen, politik, dan sejarah).

### **Definisi Konseptual**

Definisi konseptual merupakan konsepsi peneliti atas variabel-variabel atau aspek utama tema penelitian yang disusun dan dibuat berdasarkan teori-teori yang telah ditetapkan.

Definisi konseptual dibuat dengan tujuan untuk membatasi lingkup penelitian yang digunakan sebagai dasar pengumpulan data. Fungsi definisi konseptual adalah agar konsep-konsep yang digunakan oleh peneliti dalam memahami variabel-variabel atau aspek-aspek utama tema penelitian menjadi lebih jelas dan fokus.

### **Definisi Operasional**

Definisi (batasan) operasional merupakan penjelasan praktis atas masing-masing variabel yang diteliti; menggambarkan indikator-indikator yang bisa dioperasionalkan dalam bentuk instrumen-instrumen yang dapat digunakan mengukur gejala atau fenomena yang diteliti.

### **Sumber dan Jenis Data**

Sumber data merupakan objek penelitian yang digunakan sebagai sumber penggalan data. Sumber data yang utama atau pokok disebut sumber data primer. Jenis data yang diperoleh adalah data primer. Sumber data pendukung atau tambahan disebut sumber data sekunder, sedangkan jenis datanya adalah data sekunder.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek atau unit analisis yang diteliti. Karakteristik dan jumlah populasi harus

disebutkan secara jelas. Sampel merupakan sebagian dari anggota populasi yang diambil untuk mewakili keseluruhan anggota populasi. Pada bagian ini harus dijelaskan teknik pengambilan sampel dan besaran sampel yang digunakan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian *mixed method*, proses pengumpulan data menggunakan teknik teknik campuran untuk data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Bagian ini memuat uraian yang terperinci tentang pengumpulan data seperti angket, wawancara, observasi lapangan. Untuk memperoleh data penelitian baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif diperlukan instrumen.

Konsep yang mendasari penyusunan instrumen bertolak pada indikator-indikator dari masing-masing variabel yang selanjutnya indikator tersebut dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan dan atau pernyataan.

Agar angket lebih mudah dipahami, terlebih dahulu peneliti perlu menyusun kisi-kisi instrumen yang ditampilkan dalam bentuk tabel. Tabel kisi-kisi instrumen menjelaskan masing-masing satu variabel penelitian. Setidaknya tabel kisi-kisi instrumen memuat kolom tentang: 1) nomor, 2) indikator/aspek, 3) nomor butir pertanyaan, dan 4) jumlah butir pertanyaan. Sebelum digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data penelitian, semua instrumen penelitian tersebut harus diujicobakan. Fungsi uji coba instrumen penelitian adalah untuk menguji validitas dan reliabilitas daftar pertanyaan.

### **Validitas dan Reliabilitas Data**

Bagian ini menguraikan tingkatan validitas dan reliabilitas data kuantitatif yang digunakan. Teknik ini penting dalam menentukan kelayakan instrumen, khususnya angket (dalam penelitian survei) untuk digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Sebelum digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu angket harus teruji validitas dan reliabilitasnya.

## **Teknik Analisis Data**

Bagian ini berisi tentang teknik yang akan digunakan untuk menganalisis data yang sudah terkumpul. Tahapan analisis data menggunakan teknik campuran antara data kualitatif dan data kuantitatif dengan mempertimbangkan sekuen prioritas. Jika prioritas penelitiannya bersifat kualitatif, maka analisis yang didahulukan adalah analisis kualitatif, sedangkan analisis kuantitatif digunakan sebagai *cross-check*. Begitu pun sebaliknya. Secara keseluruhan bagian analisis data meliputi: a) deskripsi data, b) uji persyaratan analisis; uji normalitas data, c) uji hipotesis sesuai dengan jenis statistik yang digunakan (deskripsi, komparasi, dan atau korelasi), dan d) interpretasi data.

## **Sistematika Penulisan**

Memuat dan menjelaskan rangkaian tiap bab dalam penyusunan skripsi yang menunjukkan hubungan yang kohesif, koheren, dan logis. Masingmasing bab diuraikan secara lengkap dengan isi subbagian.

## **Daftar Pustaka**

Daftar pustaka merupakan sumber rujukan atau referensi yang digunakan untuk penyusunan proposal penelitian. Daftar pustaka yang disusun hanya memuat sumber yang dirujuk dalam naskah skripsi atau dijadikan referensi. Daftar pustaka juga memuat hasil-hasil penelitian terdahulu yang dirujuk dalam bagian tinjauan pustaka. Daftar pustaka harus memuat sumber pustaka berbahasa asing yakni Arab dan Inggris (masing-masing tiga buku). Mahasiswa juga diwajibkan untuk mengutip jurnal ilmiah yang merupakan publikasi hasil penelitian terbitan tiga tahun terakhir (minimal tiga judul). Daftar pustaka disusun ke bawah berdasarkan urutan abjad nama penulisnya. Penulisan jenis sumber diawali dengan sumber buku, jurnal ilmiah, laporan hasil penelitian, surat kabar dan majalah, makalah lepas dan situs-situs dari internet yang dilengkapi informasi waktu

mengunduhnya. Penyusunan dilakukan dengan aplikasi *Mendeley* atau *Zotero*.

### **Lampiran**

Lampiran yang berupa pedoman wawancara (untuk penelitian lapangan) wajib disertakan dalam proposal penelitian.

## **4. Penelitian R&D (Pengembangan)**

Proposal menggambarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan urgensi pengembangan, spesifikasi produk yang dikembangkan, landasan teori, dan metode pengembangan. Sistematika penyusunan sebagai berikut:

### ***Bagian Awal***

- *Halaman Judul*
- *Halaman Persetujuan*

### ***Isi Proposal***

- *Latar Belakang Masalah*
- *Rumusan Masalah*
- *Tujuan Pengembangan*
- *Spesifikasi Produk yang Diharapkan*
- *Urgensi Pengembangan*
- *Kajian Pustaka*
- *Landasan Teori*
- *Metode Pengembangan*
- *Sistematika Penulisan*
- *Daftar Pustaka.*

### **Penjelasan:**

#### ***Halaman Judul***

Halaman judul meliputi judul proposal, maksud proposal penelitian, lambang UIN Walisongo, identitas mahasiswa, instansi, dan waktu pengajuan.

- Judul proposal dibuat secara singkat, jelas, menggunakan bahasa baku, dan menunjukkan masalah (variable) yang akan diteliti. Judul ditulis dengan huruf kapital menggunakan Times New Roman dengan font 14 bold, sedangkan anak judul menggunakan font 12 bold dan diletakkan di bawah judul.
- Maksud proposal adalah menyusun skripsi S-1 jurusan BPI/KPI/MD/PMI/MHU (sesuai jurusan masing-masing).
- Khusus untuk mahasiswa jurusan KPI dan BPI harus mencantumkan nama konsentrasi masing-masing.
- Lambang UIN Walisongo.
- Identitas adalah nama dan nomor induk mahasiswa.
- Nama ditulis lengkap dengan huruf kapital dan tidak boleh disingkat. Nomor induk mahasiswa dicantumkan di bawah nama
- Instansi adalah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo, ditulis dengan huruf kapital Times New Roman dengan font 14 bold.
- Waktu pengajuan adalah tanggal proposal disetujui oleh pembimbing.

### ***Halaman Persetujuan***

Halaman ini berisi nota usul untuk pelaksanaan ujian komprehensif yang diajukan kepada jurusan dan ditandatangani Pembimbing, lengkap dengan tanggal persetujuan.

### ***Isi Proposal***

#### **Latar Belakang Masalah**

Latar belakang merupakan penjelasan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan objek yang hendak dikembangkan dan argumen yang menunjukkan adanya permasalahan yang memerlukan penyelesaian atau sebuah model pengembangan. Latar belakang harus memuat dinamika permasalahan, sebagai sesuatu yang saling berkaitan dan memiliki masalah secara umum hingga spesifik. Penjelasan spesifik mengarah pada pentingnya upaya penelitian model pengembangan yang memuat aspek permasalahan yang



menarik, penting dan unik. Latar belakang juga menguraikan pertimbangan motif akademik peneliti yang dijadikan sebagai dasar untuk memilih model penelitian pengembangan tersebut. Penjelasan ini harus menunjukkan aspek yang menarik, penting dan unik dari permasalahan yang diteliti. Jenis-jenis produk pengembangan yang akan dijadikan fokus penelitian didasarkan pada bidang kajian atau jurusan masing-masing dan dijelaskan menggunakan logika narasi yang jelas.

### **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan penegasan dari persoalan yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah, yang menunjukkan ciri spesifik yang hendak dipecahkan dalam penelitian. Rumusan masalah harus bisa dijadikan dasar dan acuan bagi pelaksanaan pengembangan produk yang diinginkan peneliti. Rumusan masalah harus diungkapkan dengan bahasa yang jelas, singkat, dan dalam bentuk kalimat pernyataan. Jika rumusan masalah lebih dari satu, maka cara penulisannya menggunakan nomor urut dengan mempertimbangkan masalah mana yang paling penting untuk dipecahkan.

### **Tujuan Pengembangan**

Tujuan pengembangan dalam penelitian ini merupakan pernyataan peneliti tentang wujud produk yang hendak dihasilkan oleh peneliti dengan menggunakan metode yang direncanakan. Tujuan pengembangan harus relevan dengan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah ditetapkan.

### **Manfaat Pengembangan**

Bagian ini menjelaskan tentang seberapa besar manfaat produk yang hendak dikembangkan oleh peneliti bisa memberikan kontribusi terhadap perkembangan keilmuan serta kegunaan bagi praktisi yang relevan dengan produk tersebut.

## **Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Bagian ini merupakan gambaran secara lengkap mengenai spesifikasi atau karakteristik produk yang hendak diciptakan oleh peneliti dalam kegiatan pengembangan. Penjelasan tentang spesifikasi produk yang diharapkan harus mencakup semua ciri dan identitas penting yang bisa digunakan untuk membedakan produk tersebut dengan produk karya peneliti lain yang sudah pernah ada.

## **Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan telaah kritis atas penelitian pengembangan serupa yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya; terdapat unsur kesesuaian atau kemiripan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam pembuatan kajian pustaka adalah adanya kemiripan produk penelitian yang meliputi (1) kedekatan atau kemiripan jenis produk, (2) kedekatan atau kemiripan di bidang metode pengembangan, dan (3) kedekatan atau kemiripan di bidang penggunaan teori.

Tujuan pembuatan kajian pustaka adalah untuk menghindari plagiasi terhadap produk penelitian yang sudah dihasilkan peneliti lain, mencari aspek-aspek spesifik yang belum ditemukan oleh peneliti sebelumnya, mengembangkan produk dari penelitian sebelumnya, dan menjelaskan perbedaan dengan peneliti sebelumnya.

Kajian pustaka harus menggunakan sumber pertama atau mengutip sumber aslinya. Karya penelitian pengembangan yang harus ditampilkan pada bagian ini minimal lima (3) buah, dengan usia penelitian tidak boleh lebih dari lima (5) tahun. Dalam menyusun kajian pustaka, peneliti harus menyebutkan nama peneliti, produk yang dikembangkan, metode pengembangan yang digunakan, dan temuan atau hasil produknya.

## Landasan Teori

Yang dimaksud dengan landasan teori adalah konsep-konsep dasar yang akan dijadikan acuan peneliti untuk memecahkan masalah dalam rangka menciptakan produk dalam kegiatan pengembangan. Oleh karena itu, konsep-konsep atau teori yang digunakan harus relevan dengan permasalahan dan bisa memberikan solusi terhadap konsep serta desain pengembangan yang sudah ditentukan.

## Metode Pengembangan

Dalam memaparkan metode pengembangan setidaknya ada lima (5) aspek yang harus dijelaskan, yaitu: model pengembangan, prosedur pengembangan, uji coba produk yang akan dikembangkan, instrument pengumpulan data, dan teknik analisis.

- Model Pengembangan bisa berupa model *procedural* (deskripsi tahapan yang akan ditempuh untuk menghasilkan sebuah produk), model konseptual (analisis terhadap komponen-komponen serta keterkaitan antar komponen yang hendak dikembangkan), dan model teoretik (menunjukkan hubungan antar gejala).
- Prosedur Pengembangan merupakan penjabaran tentang langkah-langkah yang akan ditempuh oleh peneliti dalam menghasilkan sebuah produk. Prosedur pengembangan harus menyesuaikan dengan model yang telah ditentukan sebelumnya.
- Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang akan dijadikan patokan untuk mengetahui nilai guna, daya tarik, serta efektifitas dan efisiensi produk. Untuk pelaksanaan uji coba produk, peneliti perlu merancang desain uji coba serta menentukan subyek uji coba. Uji coba produk bisa mengambil subyek individu, kelompok kecil, dan atau kelompok besar.
- Instrumen pengumpulan data adalah perangkat yang digunakan peneliti untuk memperoleh data. Jika penelitian pengembangan merupakan penyempurnaan dari peneliti sebelumnya, maka instrument pengumpulan datanya harus memuat karakteristik yang hendak digunakan. Jika penelitian merupakan karya baru,

- maka perlu dijelaskan prosedur pengembangannya.
- Teknik analisis data merupakan langkah yang digunakan peneliti untuk menganalisis keseluruhan hasil uji coba produk.

## **Sistematika Penulisan**

Memuat dan menjelaskan rangkaian tiap bab dalam penyusunan skripsi yang menunjukkan hubungan yang kohesif, koheren, dan logis. Masing-masing bab diuraikan secara lengkap dengan isi sub-bagian.

## **Daftar Pustaka**

Daftar pustaka merupakan sumber rujukan atau referensi yang digunakan untuk penyusunan proposal penelitian. Daftar pustaka yang disusun hanya memuat sumber yang dirujuk dalam naskah skripsi atau dijadikan referensi. Daftar pustaka juga memuat hasil-hasil penelitian terdahulu yang dirujuk dalam bagian tinjauan pustaka. Daftar pustaka harus memuat sumber pustaka berbahasa asing (Arab dan Inggris), masing-masing 3 (tiga) buku. Mahasiswa juga diwajibkan untuk mengutip jurnal ilmiah yang merupakan publikasi hasil penelitian terbitan 3 tahun terakhir minimal 3 judul. Daftar pustaka disusun ke bawah berdasarkan urutan abjad dan sumber berawal dari sumber buku, jurnal, laporan penelitian, makalah lepas dan situs-situs dari internet yang dilengkapi informasi waktu mengunduhnya. Penyusunan dilakukan dengan aplikasi *Mendeley* atau *Zotero*.

## **D. Sistematika Skripsi**

### **1. Penelitian Kualitatif**

#### *Bagian Awal*

Format bagian awal berikut ini berlaku baik untuk penelitian kualitatif maupun penelitian kuantitatif:

- Halaman Judul (**Lampiran 5**)
- Halaman Persetujuan Pembimbing (**Lampiran 6**)
- Halaman Pengesahan (**Lampiran 7**)

- Halaman Pernyataan (*Lampiran 8*)
- Kata Pengantar
- Persembahan
- Motto
- Abstrak
- Pedoman Transliterasi (*Lampiran 9*)
- Daftar Isi (*Lampiran 10*)
- Daftar Tabel (*Lampiran 11*)
- Daftar Gambar (*Lampiran 12*)
- Daftar Istilah (*Lampiran 13*)
- Daftar Lampiran (*Lampiran 14*)

### **Penjelasan:**

#### ***Halaman Judul***

Halaman judul dibuat seperti halaman sampul depan menggunakan kertas putih. Halaman judul ini ditandai sebagai halaman i, namun nomor halaman tidak dituliskan.

Dua spasi di bawah tulisan SKRIPSI dicantumkan tulisan “Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memeroleh Gelar Sarjana Sosial Islam”, yang diketik dengan huruf Times New Roman 12 dengan spasi tunggal.

#### ***Halaman Persetujuan Pembimbing***

Halaman persetujuan pembimbing (Nota Pembimbing) ditandai sebagai halaman ii yang memuat tanda tangan pembimbing dan tanggal persetujuan

#### ***Halaman Pengesahan***

Halaman pengesahan ditandai sebagai halaman iii yang memuat semua tanda tangan dewan penguji dan tanggal ujian yang diketik menggunakan format yang diberlakukan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi

### ***Halaman Pernyataan***

Halaman ini ditandai sebagai halaman iv yang memuat pernyataan bahwa naskah skripsi yang ditulis merupakan hasil penelitian dan karya/tulisan sendiri kecuali bagian yang dirujuk sumbernya. Halaman ini ditandatangani penulis di atas meterai sepuluh ribu rupiah (Rp10.000).

### ***Kata Pengantar***

Halaman ini berisi pengantar dari peneliti (penulis) yang berisi ungkapan syukur kepada Allah Swt. dan terima kasih kepada pihak-pihak yang berjasa dalam penyusunan skripsi. Untuk memenuhi sopan santun, ucapan terima kasih diurutkan sebagai berikut: rektor, dekan, jurusan, dosen pembimbing, dosen wali, dewan penguji, orang tua, dan lain-lain. Penulisan harus menggunakan bahasa baku, maksimal dua halaman.

### ***Persembahan***

Bagian ini ditandai sebagai halaman vi, yang merupakan ungkapan penulis mengenai kepada siapa karya penelitian dipersembahkan (orang yang sangat berjasa). Penulisan harus menggunakan bahasa yang baku dan tidak dihiasi simbol-simbol. Halaman Persembahan bukan merupakan pengulangan dari dari Kata Pengantar.

### ***Motto***

Bagian ini merupakan halaman vii, berisi katakata bijak yang dapat bersumber dari kitab suci, kata mutiara, atau ungkapan tokoh yang relevan dengan tema penelitian. Motto dapat juga berupa kalimat yang memberikan semangat dan dorongan penulis dalam menyelesaikan studi. Bila motto merupakan kutipan, maka harus dicantumkan rujukannya.



### ***Abstrak (Intisari)***

Abstrak (intisari) ditandai sebagai halaman viii yang berisi uraian singkat yang menggambarkan keseluruhan isi skripsi. Abstrak wajib ditulis dalam bahasa Indonesia, Arab dan Inggris. Abstrak memuat uraian latar belakang dan rumusan masalah (1 paragraf), tujuan penelitian, metode penelitian (1 paragraf) dan kesimpulan atau hasil penelitian (1 paragraf). Abstrak ditulis 1 spasi, maksimal 1 lembar ukuran A4. Isi abstrak ditulis antara 350–500 kata. Pada bagian atas abstrak ditulis nama mahasiswa, NIM dan judul skripsi. Di bagian bawah abstrak ditulis kata kunci (*key words*) minimal tiga kata. Kata kunci adalah konsep-konsep terpenting yang dibahas dalam skripsi.

### ***Transliterasi (jika ada)***

Transliterasi merupakan kelanjutan dari daftar lampiran ditandai sebagai halaman ix yang hanya digunakan bila naskah menggunakan istilah Arab yang ditulis dengan huruf Latin. Teks Arab yang ditulis dengan huruf Latin mengacu pada panduan transliterasi yang didasarkan pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### ***Daftar Isi***

Daftar isi ditandai sebagai halaman x, dibuat untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi skripsi dan sebagai petunjuk nomor halaman bagi pembaca. Daftar isi hanya memuat judul bab dan sub bab dan nomor halamannya.

### ***Daftar Tabel (jika ada)***

Daftar tabel merupakan kelanjutan dari halaman daftar isi, memuat nomor dan judul tabel serta nomor halamannya.

### ***Daftar Gambar (jika ada)***

Daftar gambar merupakan kelanjutan dari daftar tabel, memuat nomor dan judul gambar serta nomor halamannya.

### ***Daftar Istilah (Jika ada)***

Memuat istilah (lokal atau asing) tertentu yang memerlukan penjelasan

### ***Daftar Lampiran***

Daftar lampiran adalah kelanjutan dari halaman daftar gambar, memuat nomor lampiran dan judul lampiran beserta nomor halamannya. Lampiran penting disertakan: surat bukti penelitian, draft wawancara (untuk penelitian kualitatif), instrument penelitian, print out validitas dan reliabilitas, print out hasil analisis (untuk penelitian kuantitatif).

### ***Bagian Utama***

Bagian utama skripsi merupakan hasil perbaikan (revisi) dari naskah skripsi yang telah diujikan dalam sidang munaqasah yang telah mendapatkan persetujuan dari semua dewan penguji, dengan penjelasan sebagai berikut:

## **Bab I Pendahuluan**

Bab ini memuat latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan metode penelitian. Pada prinsipnya pemaparan bagian metode penelitian bersifat fleksibel dan tidak mengikat. Metode penelitian bisa ditulis sebagai bab tersendiri, sesuai dengan karakter dan jenis penelitian yang digunakan.

### **Latar Belakang**

Fungsi latar belakang masalah adalah untuk menjelaskan motif serta alasan akademik yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Latar belakang masalah berisi tentang



penggambaran mengenai fakta-fakta atau fenomena empirik dan atau wacana teoretik/akademik yang merupakan kesenjangan antara fakta dengan teori, sehingga memerlukan jawaban atau penjelasan. Pada bagian ini peneliti harus mampu menjelaskan adanya sebuah problem penelitian secara akademik.

Uraian pada latar belakang masalah tidak hanya berfokus pada variabel yang terlibat tetapi juga kedudukan masalah penelitian dalam lingkup permasalahan yang lebih luas. Latar belakang juga memuat penjelasan mengenai alasan mengapa tema atau topik yang dipilih dipandang menarik, penting, dan perlu untuk diteliti, baik secara rasional maupun teoretik.

Latar belakang masalah harus diungkapkan secara langsung pada pokok persoalan yang diteliti, dan tidak berbelit-belit pada persoalan yang tidak relevan dengan judul penelitian. Jika persoalan yang diteliti berkisar tentang metode dakwah maka latar belakang sebaiknya langsung difokuskan pada metode dakwah baik secara empirik maupun teoretis.

### **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian merupakan persoalan yang menjadi inti permasalahan atau problem penelitian, dan akan ditemukan jawabannya dalam penelitian. Oleh karena itu rumusan masalah harus diungkapkan secara jelas yang diungkapkan dalam bentuk pertanyaan. Hal terpenting dalam merumuskan masalah adalah ada atau tidaknya kesesuaian dengan jenis metode penelitian yang digunakan. Rumusan masalah bisa dibuat lebih dari satu (1) poin, yang dalam hal ini perlu disusun secara numeric.

### **Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan sesuatu yang hendak dicapai dalam proses penelitian. Idealnya tujuan penelitian untuk penelitian kualitatif adalah untuk menemukan dan atau mengembangkan teori. Tujuan penelitian harus mengacu kepada rumusan masalah

penelitian. Manfaat penelitian adalah nilai guna hasil penelitian yang diharapkan oleh peneliti, yang terdiri dari dua bagian yaitu:

- **Manfaat Teoretis**

Manfaat teoretis menunjuk pada kontribusi hasil penelitian dalam rangka menemukan atau mengembangkan kerangka keilmuan atau teori yang relevan dengan bidangnya.

- **Manfaat Praktis**

Manfaat praktis menunjuk pada kontribusi hasil penelitian yang secara langsung dapat digunakan oleh pihak-pihak terkait dengan bidang yang relevan dengan tema penelitian seperti mahasiswa, organisasi atau lembaga sosial, pemerintah, perusahaan dan lain-lain.

### **Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang penelitian-penelitian sejenis yang dilakukan peneliti sebelumnya dan ada hubungan atau kemiripan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam tinjauan pustaka, harus jelas dinyatakan bahwa permasalahan yang diteliti belum terjawab atau ada variabel lain yang belum diteliti, tetapi mempengaruhi permasalahan yang akan diteliti.

Dalam bagian ini perlu juga diuraikan secara sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu yang terkait dengan objek penelitian yang dilakukan. Hal-hal yang diuraikan menyangkut antara lain keunikan dari studi tersebut, tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan, hasil atau temuan penelitian, dan keterbatasan dari penelitian tersebut. Selanjutnya pada bagian ini perlu ada penjelasan mengenai ada atau tidaknya kesamaan atau perbedaan penelitian-penelitian tersebut dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh penulis (peneliti). Penelitian-penelitian yang ditinjau harus bervariasi di bidang: kesamaan metode penelitian, kesamaan fokus dan lokus penelitian, dan kesamaan paradigma berpikir atau paradigma keilmuan.

Tinjauan pustaka harus merujuk pada sumber aslinya dengan menyebutkan nama penelitiannya. Jumlah penelitian yang dirujuk minimal 5 (lima) judul dengan usia penelitian tidak lebih dari lima (5) tahun, baik penelitian yang berasal dari dalam maupun dari luar UIN Walisongo.

### **Metode Penelitian**

Pemaparan metode penelitian dalam naskah skripsi bersifat fleksibel, artinya ia bisa ditulis menjadi satu dengan bagian pendahuluan, tetapi bisa juga bisa dibuat dalam satu bab tersendiri. Hal-hal yang perlu dipaparkan dalam metode penelitian kualitatif sekurang-kurangnya meliputi:

- Jenis dan Pendekatan Penelitian
- Definisi Konseptual dan atau Operasional
- Sumber dan Jenis Data
- Teknik Pengumpulan Data
- Teknik Analisis Data.

### **Bab II Kerangka Teori**

Kerangka teori merupakan konsep berpikir peneliti yang dijadikan landasan penting dalam melaksanakan sebuah penelitian. Dalam penelitian kualitatif, kerangka teori sekurang-kurangnya memuat: 1) Uraian teoretis secara umum yang relevan dengan permasalahan yang diteliti yang merupakan fokus penelitian dan atau variabel penelitian, 2) uraian tentang teori kunci yang digunakan untuk mengkaji paradigma keilmuan atau kerangka berpikir, 3) uraian tentang keterkaitan antara teori dengan metode penelitian.

Dalam memaparkan kerangka teori, peneliti harus merujuk pada pendapat pakar dengan menggunakan sumber yang akurat, baik berupa buku maupun jurnal ilmiah yang relevan dengan fokus kajian. Dalam hal ini, peneliti harus menyebutkan sumber rujukan dari pendapat pakar yang dikutip dalam tulisannya.

### **Bab III Gambaran Umum Objek Penelitian dan Paparan Data**

Pada dasarnya, gambaran umum obyek penelitian tergantung pada jenis data serta pendekatan penelitian yang digunakan. Bagian ini memuat uraian tentang karakteristik unit yang diteliti dan paparan data yang dijadikan sebagai dasar analisis. Data yang dipaparkan harus berdasarkan pada variabel serta indikator-indikatornya yang telah ditetapkan pada definisi konseptual dan atau definisi operasional. Jika penelitiannya tentang masyarakat, maka gambaran umum yang perlu dipaparkan meliputi; kondisi geografis, demografis, karakter masyarakat, kondisi keagamaan, karakter sosial budaya, dan lain-lain.

Sedangkan jika penelitiannya tentang lembaga atau institusi tertentu, maka gambaran umum berisi tentang profil lembaga yang meliputi sejarah lembaga, visi misi, struktur organisasi, program kerja, dan lain-lain).

Jika penelitiannya berupa studi tokoh maka gambaran umum obyek penelitian meliputi; biografi tokoh, latar belakang sosial budaya yang mempengaruhi tokoh, tingkat pendidikan, pengaruh tokoh pada lingkungannya dan karya-karya monumentalnya. Jika obyek penelitiannya berupa isi media komunikasi, maka gambaran umum yang harus disampaikan pada bagian tersebut adalah hal-hal yang berkaitan dengan isi media yang diteliti.

### **Bab IV Analisis Data**

Secara garis besar, analisis data merupakan jawaban atas masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif (khususnya yang menggunakan pendekatan fenomenologis, etnografi, dan analisis isi), pada hakekatnya peneliti sudah secara tidak langsung melakukan analisis secara bersamaan pada saat proses pengumpulan data. Dalam hal ini maka paparan hasil analisis bisa dijadikan satu atau dua bagian sebagai bagian yang saling berkaitan.

Secara keseluruhan analisis data merupakan uraian logis terhadap data yang disajikan sebelumnya yang merupakan hasil seleksi dari data mentah. Dalam proses analisis data, peneliti

sebaiknya menggunakan teori yang sesuai dengan karakter data (berupa definisi konseptual yang diambil dari salah satu teori), dan memberikan interpretasi (pemaknaan/penjelasan) sesuai dengan karakter penelitian serta pemikiran peneliti. Logika analisis juga disesuaikan dengan permasalahan penelitian (yang jelaskan dalam rumusan masalah) sebagai fokus penelitian. Dengan demikian maka dalam proses analisis data selalu ada keterkaitan antara rumusan masalah penelitian, kerangka teori, serta metode penelitian.

## **Bab V Penutup**

Bab ini terdiri atas kesimpulan hasil temuan penelitian, saran atau rekomendasi peneliti, dan kalimat penutup. Bagian ini perlu paparkan dengan menggunakan kalimat-kalimat yang singkat, jelas dan padat tetapi bisa mewakili keseluruhan temuan hasil penelitian.

- Kesimpulan merupakan abstraksi (intisari) dari hasil penelitian yang menjelaskan tentang temuan hasil penelitian, dan berupa jawaban baik teoretik maupun empirik atas permasalahan penelitian.
- Saran atau rekomendasi penelitian merupakan masukan atau pandangan peneliti untuk pihak lain yang berkaitan dengan keberlanjutan penelitian. Saran bisa ditujukan kepada peneliti lain sebagai penyempurnaan kekurangan dan kelemahan penelitian, lembaga sosial keagamaan, dan pemerintah, agar bisa menindaklanjuti atau mengembangkan temuan-temuan penelitian baik dalam bentuk penelitian lanjutan maupun penyusunan kebijakan.

### *Bagian Akhir*

Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka, lampiran, dan biodata peneliti.

## **Daftar Pustaka**

Daftar pustaka berisi tentang sumber rujukan atau referensi yang digunakan untuk penyusunan laporan penelitian. Daftar pustaka

yang disusun hanya memuat sumber yang dirujuk atau yang menjadi referensi dalam naskah skripsi. Dalam daftar pustaka harus memuat sumber pustaka berbahasa asing (Arab dan Inggris), masing-masing minimal 3 (tiga) buku dan 3 (tiga) jurnal terbitan tiga tahun terakhir. Daftar pustaka disusun ke bawah berdasarkan urutan abjad dan sumber kepustakaan. Struktur penulisan daftar pustaka berawal dari sumber buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian, surat kabar dan majalah, makalah lepas dan situs-situs dari internet (yang dituliskan pula nama penulis dan waktu mengunduhnya). Penyusunan daftar pustaka dilakukan dengan aplikasi *Mendeley* atau *Zotero*.

### **Lampiran**

Dalam lampiran terdapat informasi yang diperoleh dalam penelitian yang penting dan mendukung laporan hasil penelitian, tetapi tidak bisa disajikan pada bagian utama penelitian. Lampiran data penelitian diantaranya; gambar lokasi, surat-surat, surat keputusan, dokumentasi aktivitas yang relevan dengan penelitian, dan panduan wawancara.

### **Catatan:**

Penelitian kualitatif memiliki keragaman pendekatan, sehingga berkembang berbagai bentuk pendekatan penelitian. Ada beberapa pendekatan yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif misalnya: pendekatan etnografi, fenomenologi, pendekatan sejarah, studi naskah (filologi), studi lembaga media, studi teks media, studi tokoh, dan lain-lain. Untuk mengakomodasi kebutuhan tersebut maka peneliti memiliki berbagai kemungkinan untuk mengembangkan format lain dari yang sudah ditentukan dalam panduan ini.

## **2. Penelitian Kuantitatif**

Sistematika skripsi terdiri dari tiga bagian, yaitu: Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir. Secara lebih detail, sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

### *Bagian Awal*

Bagian ini meliputi:

- Halaman Judul
- Halaman Persetujuan Pembimbing
- Halaman Pengesahan
- Halaman Pernyataan
- Kata Pengantar
- Persembahan
- Motto
- Abstrak
- Daftar Isi
- Daftar Tabel
- Daftar istilah
- Daftar Gambar
- Daftar Lampiran

Penjelasan: (bagian awal skripsi kuantitatif sama dengan skripsi kualitatif sebagaimana telah diuraikan sebelumnya).

### *Bagian Utama*

Bagian utama skripsi merupakan hasil perbaikan (revisi) dari skripsi yang telah diujikan, dengan format sebagai berikut:

## **Bab I Pendahuluan**

Bab ini memuat latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan tinjauan pustaka.

### **Latar Belakang**

Latar belakang pada hakikatnya menggambarkan masalah/objek yang diteliti. Pembahasan dimulai dari variabel dependen dalam penelitian, mengenai mengapa hal (variabel) tersebut menjadi perhatian utama, menarik, dan perlu diteliti. Selanjutnya perlu dijelaskan adanya dan keterkaitannya dengan variabel pertama. Untuk lebih menguatkan argumen penulisan, maka

sangat penting untuk mengangkat data-data terbaru atau pendapat pakar mengenai masalah yang dikemukakan. Diuraikan pula posisi masalah yang diteliti dalam permasalahan yang lebih luas.

Permasalahan harus relevan dengan jurusan yang diambil. Jika memungkinkan, peneliti bisa menunjukkan keaslian penelitian yang tengah dilakukan, dan bahwa permasalahan penelitian tersebut belum pernah dipecahkan oleh peneliti terdahulu. Jika permasalahannya mirip, maka harus ditegaskan inti perbedaan penelitiannya dengan penelitian sebelumnya.

### **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan permasalahan yang menjadi fokus utama penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, rumusan masalah harus terukur, serta dapat diuji melalui pengumpulan dan analisis data. Perumusan masalah harus dibuat secara tepat dalam bentuk kalimat tanya dan jika lebih dari satu maka dibuat nomor urut (angka).

### **Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Pada dasarnya, tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk menguji teori yang diwujudkan dalam bentuk hipotesis. Manfaat penelitian juga mencakup dua hal yaitu:

- **Teoretis**

Manfaat penelitian secara teoretis memberikan kontribusi bagi pengembangan disiplin keilmuan atau teori.

- **Praktis**

Manfaat penelitian secara praktis berupa faedah yang secara langsung untuk pihak-pihak terkait (seperti: mahasiswa, organisasi, atau lembaga).

### **Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan yang ada hubungan dengan penelitian yang dilakukan. Tinjauan



pustaka ini harus secara jelas menyatakan bahwa permasalahan yang diteliti belum terjawab atau belum terpecahkan oleh peneliti-peneliti terdahulu.

Disamping itu, dalam bagian ini perlu diuraikan secara sistematis (kalau perlu dalam bentuk tabel atau matrik) tentang hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang terkait dengan objek penelitian. Hal-hal yang harus diuraikan dalam tinjauan pustaka antara lain: keunikan dari studi tersebut, metode penelitian, hasil temuannya, dan keterbatasan dari penelitian. Tinjauan pustaka harus merujuk pada sumber aslinya. Jumlah penelitian terdahulu yang dihadirkan minimal 5 judul, baik dari dalam maupun dari luar UIN Walisongo.

## **Bab II Kerangka Teori dan Bangunan Hipotesis**

Pada bagian ini peneliti harus mendeskripsikan secara teoretik masing-masing variabel (variabel independen, dependen, intervening, dan sebagainya) sesuai dengan jumlah variabel yang digunakan. Kerangka teori harus merujuk pandangan ilmuwan atau sumber buku. Kerangka teori harus bisa menggambarkan secara analitis hubungan antar variabel. Di sini harus diupayakan penggunaan teori yang mapan dan relevan dengan fokus penelitian yang digunakan dasar untuk memecahkan masalah atau menjawab rumusan masalah.

Contoh: kalau penelitian mengukur pengaruh media massa, maka teori magic bullet, hubungan sosial, penggolongan sosial, jarum hipodermik, difusi inovasi layak dipakai. Asumsi dasar dari masing-masing teori tersebut harus dijelaskan, kemudian dikuatkan oleh pendapat para pakar secara bertautan. Pada bagian akhir kerangka teori, peneliti harus mencantumkan hipotesis. Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori yang merupakan asumsi sementara peneliti tentang masalah penelitian. Hipotesis penelitian dapat berupa hipotesis nol ataupun hipotesis kerja.

### **Bab III Metode Penelitian**

Bab ini menggambarkan secara menyeluruh metode penelitian yang digunakan, sebagaimana telah dijelaskan pada bagian Metode Penelitian Proposal Kuantitatif.

Substansi bab ini merupakan uraian dari beberapa aspek metode penelitian yang meliputi:

#### **Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif (deskriptif, komparatif, korelasional, eksperimental, dan kuasi eksperimental). Pendekatan penelitian menunjuk pada sudut pandang keilmuan yang digunakan dan harus disesuaikan dengan keilmuan utama yang dijadikan dasar dalam memahami gejala atau menjawab masalah yang diteliti (dakwah, tafsir, filsafat, komunikasi, antropologi, sosiologi, psikologi, manajemen, politik dan sejarah).

#### **Definisi Konseptual**

Definisi konseptual merupakan konsepsi peneliti atas variabel-variabel atau aspek utama tema penelitian, yang disusun atau dibuat berdasarkan teori-teori yang telah ditetapkan. Fungsi definisi konseptual adalah agar konsep-konsep yang digunakan dalam memahami variabel-variabel atau aspek-aspek utama dari tema penelitian menjadi lebih jelas. Definisi konseptual disusun berdasarkan kerangka teori dan disesuaikan dengan posisi variabel yang diteliti.

#### **Definisi Operasional**

Definisi (batasan) operasional merupakan penjelasan praktis atas masing-masing variabel yang diteliti, yang menggambarkan indikator-indikator yang dijabarkan dalam bentuk instrumen-instrumen untuk mengukur gejala atau fenomena yang diteliti.

## **Sumber dan Jenis Data**

Sumber data merupakan obyek tempat memperoleh data. Sumber data utama atau pokok disebut sumber data primer, sedangkan jenis data yang diperoleh merupakan data primer. Sumber data pendukung atau tambahan disebut sumber data sekunder, sedangkan jenis datanya adalah data sekunder.

## **Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan keseluruhan dari objek yang diteliti. Populasi harus bisa menggambarkan obyek penelitian secara jelas, baik mengenai karakteristik maupun jumlahnya. Sampel adalah sebagian dari anggota populasi yang diambil untuk mewakili keseluruhan anggota populasi. Pada bagian ini peneliti juga harus menjelaskan teknik pengambilan sampel dan besaran sampel yang digunakan.

## **Teknik Pengumpulan Data**

Bagian ini memuat uraian yang terperinci tentang teknik pengumpulan data (yang meliputi angket/skala, dan observasi dalam penelitian survei). Untuk memperoleh data, peneliti harus membuat instrument penelitian. Konsep untuk membuat instrument didasarkan pada beberapa indikator dari masing-masing yang dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan/pertanyaan.

Instrumen penelitian yang baik adalah yang disusun menggunakan kisi-kisi yang ditampilkan dalam bentuk tabel. Tabel kisi-kisi instrumen menjelaskan masing-masing satu variabel penelitian. Setidaknya tabel kisi-kisi instrumen memuat kolom tentang: 1) nomor, 2) indikator/aspek, 3) nomor butir, dan 4) jumlah butir.

Dalam bagian ini harus disebutkan skala yang digunakan dalam memberikan skor/nilai dari masing-masing jawaban yang dipilih, apakah skala Bogardus, Likert, atau lainnya.

## **Validitas dan Reliabilitas Data**

Bagian ini menguraikan validitas dan reliabilitas data yang. Teknik ini sangat penting dalam menentukan kelayakan instrumen khususnya angket (dalam penelitian survei) sebagai dasar pengumpulan data penelitian. Sebelum digunakan sebagai alat ukur untuk pengambilan data, semua instrumen penelitian terlebih dahulu harus diujicobakan dalam bentuk uji validitas dan reliabilitas.

## **Teknik Analisis Data**

Bagian ini berisi tentang teknik yang digunakan untuk menganalisis data yang terkumpul. Tahapan analisis data meliputi: a) deskripsi data; mendeskripsikan masing-masing variabel dalam bentuk grafik, distribusi frekuensi dan lain-lain, b) uji persyaratan analisis; uji normalitas data, c) uji hipotesis sesuai dengan jenis statistik yang digunakan (deskripsi, komparasi, dan atau korelasi).

Dalam penelitian kuantitatif, kajian harus difokuskan pada variabel dalam judul penelitian. Masing-masing variabel harus ditunjukkan dalam bentuk definisi operasional dan dijabarkan ke dalam indikator-indikator.

## **Bab IV Gambaran Umum Objek Penelitian**

Bab ini memuat gambaran secara garis besar mengenai daerah penelitian, objek penelitian, serta responden yang tergambarkan melalui masing-masing variabel penelitian. Gambaran tentang responden harus berisi tentang data-data tentang responden yang diperlukan sesuai dengan variabel penelitian serta indikator-indikatornya.

## **Bab V Paparan Data dan Analisis Data**

Bab ini berisi dua (2) pokok penting, yaitu bagian paparan data dan bagian analisis data penelitian. Yang dimaksud dengan data pada bagian ini adalah bentuk tabulasi dari hasil data yang

dikumpulkan dari responden yang telah diolah dalam bentuk tabel, grafik, atau chart sesuai dengan variabel dan indikator-indikatornya.

Paparan mengenai tahapan analisis data harus mampu menjelaskan keseluruhan proses pengolahan data, mulai dari koding data (hasil temuan penelitian melalui angket, wawancara atau observasi) hingga penggunaan alat analisis.

Tahapan analisis meliputi: a) deskripsi data; mendeskripsikan variabel dalam bentuk grafik, distribusi frekuensi dan lain-lain, b) uji persyaratan analisis; uji normalitas data, c) uji hipotesis: sesuai dengan jenis statistik yang digunakan (deskripsi, komparasi, atau korelasi). Dalam uji hipotesis peneliti dapat memilih rumus statistik sesuai dengan permasalahan penelitian, diantaranya; Chi Square, Tata Jenjang Spearman, Product Moment, Regresi, Sosiogram, atau indeks sosiometri. Operasionalisasi tahapan ini bisa dilakukan secara manual atau dengan komputasi (SPSS), yang harus ditampilkan secara utuh.

Setelah proses uji hipotesis, peneliti menginterpretasikan hasil uji hipotesis yang meliputi; penjelasan hasil uji hipotesis (apakah temuan bisa menerima atau menolak hipotesis). Tahap analisis terakhir adalah menjelaskan konsekuensi-konsekuensi hasil uji hipotesis dan hubungannya dengan teori yang ada atau dengan hasil penelitian sebelumnya.

## **Bab VI Penutup**

Bab ini terdiri atas kesimpulan dan saran/rekomendasi dari hasil penelitian. Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang merupakan rangkuman dari hasil penelitian dan hasil uji hipotesis.

Kesimpulan berfungsi sebagai jawaban teoretik maupun empirik atas permasalahan penelitian. Saran/rekomendasi ditujukan baik kepada peneliti dalam bidang sejenis yang ingin melanjutkan atau mengembangkannya maupun kepada pengguna lain (instansi, organisasi keagamaan, *stake holder*).

### *Bagian Akhir*

Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka, lampiran, dan biodata peneliti.

### **Daftar Pustaka** (lihat penjelasan pada penelitian kualitatif)

### **Lampiran**

Dalam lampiran terdapat informasi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian, misalnya data mentah, hasil pengolahan data, angket/skala, dan gambar lokasi. Informasi tersebut bersifat melengkapi penulisan skripsi.

## **3. Penelitian *Mixed Method***

Sistematika penulisan skripsi untuk *mixed method* terdiri dari tiga bagian, yaitu: Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir. Secara lebih detail, sistematika penulisan skripsi tersebut bisa dijelaskan sebagai berikut:

### *Bagian Awal*

Bagian ini meliputi:

- Halaman Judul
- Halaman Persetujuan Pembimbing
- Halaman Pengesahan
- Halaman Pernyataan
- Kata Pengantar
- Persembahan
- Motto
- Abstrak
- Daftar Isi
- Daftar Tabel
- Daftar Gambar (jika ada)
- Daftar istilah (jika ada)
- Daftar Lampiran

**Penjelasan:** (struktur isi bagian awal skripsi untuk *mixed method* sama dengan skripsi kualitatif dan kuantitatif sebagaimana telah diuraikan sebelumnya).

### *Bagian Utama*

Bagian utama naskah skripsi merupakan hasil perbaikan (revisi) dari skripsi yang telah diujikan dan telah mendapatkan persetujuan dari dewan penguji munaqasah, dengan format sebagai berikut:

## **Bab I Pendahuluan**

Bab ini memuat latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan tinjauan pustaka.

### **Latar Belakang Masalah**

Latar belakang pada hakikatnya menggambarkan masalah/objek yang diteliti. Pembahasan bisa dimulai dari paparan fakta empiric di lapangan tentang obyek yang diteliti, wacana teoretis yang berhubungan dengan obyek kajian, serta kemungkinan adanya kesenjangan antara fakta dengan teori. Selanjutnya penjelasan tentang variabel-variabel penelitian yang meliputi variabel dependen dan variabel bebas, keterkaitan antar variabel, serta penjelasan mengenai mengapa hal (variabel) tersebut menjadi perhatian utama, menarik, dan perlu diteliti. Untuk lebih menguatkan argument penulisan, maka sangat penting untuk mengangkat data-data terbaru atau pendapat pakar mengenai masalah yang dikemukakan. Diuraikan pula posisi masalah yang diteliti dalam permasalahan yang lebih luas. Permasalahan harus relevan dengan jurusan yang diambil.

Jika memungkinkan, peneliti bisa menunjukkan keaslian penelitian yang tengah dilakukan, dan bahwa permasalahan penelitian tersebut belum pernah dipecahkan oleh peneliti terdahulu. Jika permasalahannya mirip, maka harus ditegaskan inti perbedaan penelitiannya dengan penelitian sebelumnya.

## Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan permasalahan yang menjadi fokus utama penelitian yang hendak dijawab menggunakan metode penelitian. Oleh karena itu rumusan masalah harus sesuai dengan metode yang akan digunakan serta relevan dengan judul dan latar belakang masalah. Dalam penelitian mixed method, rumusan masalah setidaknya terdiri dari dua (2) masalah pokok yang mewakili jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif. Perumusan masalah harus dibuat secara tepat dalam bentuk kalimat tanya dan disusun secara numeric.

## Tujuan dan Manfaat Penelitian

Pada dasarnya, penelitian mixed method digunakan sebagai sebuah triangulasi untuk dalam melihat satu persoalan dengan menggunakan sudut pandang yang berbeda. Kegunaan cara triangulasi ini dimaksudkan untuk memperoleh hasil maksimal dalam menjawab rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu, dalam menulis laporan hasil penelitian, tujuan penelitian merupakan jabaran peneliti tentang apa yang hendak dicapai dalam penelitian tersebut sebagaimana dipaparkan dalam rumusan masalah penelitian.

Sedangkan manfaat penelitian juga mencakup dua hal yaitu:

- **Manfaat Teoretis**

Manfaat penelitian secara teoretis dimaksudkan agar hasil penelitian mampu memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan disiplin keilmuan atau teori.

- **Manfaat Praktis**

Manfaat penelitian secara praktis berupa faedah yang bisa dimanfaatkan secara langsung untuk pihak-pihak terkait (seperti: mahasiswa, organisasi, atau lembaga).

## Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan yang ada hubungan dengan penelitian yang dilakukan. Tinjauan pustaka ini harus secara jelas menyatakan bahwa permasalahan yang



diteliti belum terjawab atau belum terpecahkan oleh peneliti-peneliti terdahulu.

Disamping itu, dalam bagian ini perlu diuraikan secara sistematis (kalau perlu dalam bentuk tabel atau matrik) tentang hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang terkait dengan objek penelitian. Hal-hal yang harus diuraikan dalam tinjauan pustaka antara lain: keunikan dari studi tersebut, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil temuannya, dan keterbatasan dari penelitian.

Selanjutnya perlu diuraikan adanya kesamaan serta perbedaan penelitian-penelitian tersebut dengan penelitian yang sedang dilakukan penulis. Tinjauan pustaka harus merujuk pada sumber aslinya. Jumlah penelitian terdahulu yang dihadirkan minimal lima (5) judul, dengan usia penelitian tidak lebih dari lima (5) tahun, baik berupa penelitian dari dalam maupun dari luar UIN Walisongo.

## **Bab II Kerangka Teori**

Kerangka teori dalam penelitian mixed method harus bisa mewakili kerangka konseptual untuk keperluan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, kerangka teori sekurang-kurangnya memuat: 1) Uraian teoretis secara umum yang relevan dengan permasalahan yang diteliti (variabel penelitian), 2) uraian teori kunci yang digunakan untuk mengkaji lokus dan fokus penelitian, 3) uraian tentang keterkaitan antara teori dengan metode penelitian. Sedangkan kerangka teori untuk penelitian kuantitatif harus bisa menggambarkan secara analitis hubungan antar variabel. Di sini harus diupayakan penggunaan teori yang mapan dan relevan dengan fokus penelitian yang digunakan dasar untuk memecahkan masalah atau menjawab rumusan masalah.

Oleh karena itu, bagian kerangka teori untuk penelitian *mixed method* setidaknya harus mendeskripsikan secara teoretik tentang fokus penelitian, masing-masing variabel (variabel independen, dependen, intervening, dan sebagainya) sesuai dengan jumlah variabel yang digunakan, serta kajian interdisipliner yang mengaitkan antara variabel dengan dengan paradigma keilmuan yang digunakan.

Kerangka teori harus merujuk pandangan ilmuwan atau sumber buku.

Pada bagian akhir kerangka teori, peneliti harus mencantumkan hipotesis. Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori yang merupakan asumsi sementara peneliti tentang masalah penelitian. Hipotesis penelitian dapat berupa hipotesis nol ataupun hipotesis kerja. Hipotesis juga bisa dijelaskan secara terpisah dengan menggunakan sub-bab tersendiri.

### **Bab III Metode Penelitian**

Bab ini menggambarkan secara menyeluruh metode penelitian yang digunakan, sebagaimana telah dijelaskan pada bagian Metode Penelitian Proposal Mixed Method. Substansi bab ini merupakan uraian dari beberapa aspek metode penelitian yang meliputi:

#### **Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian adalah penelitian mixed method yang menggabungkan jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam satu kegiatan penelitian. Penelitian ini bisa bersifat deskriptif-eksploratif seperti studi kasus, studi lapangan, studi eksperimental, kuasi eksperimental, dan studi komparatif yang bertujuan untuk melihat memecahkan satu masalah dengan menggunakan dua sudut pandang yang berbeda.

Adapun pendekatan penelitian merupakan sudut pandang peneliti dalam memahami fenomena yang diteliti yang bersifat eklektik dan tidak menggunakan paradigma tunggal. Pendekatan penelitian menunjuk pada sudut pandang keilmuan yang digunakan, disesuaikan dengan keilmuan utama yang menjadi dasar untuk memahami gejala atau menjawab masalah yang diteliti (misalnya dakwah, komunikasi, antropologis, sosiologis, psikologis, manajemen, dan politik).

## **Definisi Konseptual**

Definisi konseptual merupakan konsepsi peneliti atas variabel-variabel atau aspek utama tema penelitian, yang disusun atau dibuat berdasarkan teori-teori yang telah ditetapkan. Fungsi definisi konseptual adalah agar konsep-konsep yang digunakan dalam memahami variabel-variabel atau aspek-aspek utama dari tema penelitian menjadi lebih jelas. Definisi konseptual disusun sesuai dengan posisi variabel yang diteliti.

## **Definisi Operasional**

Definisi (batasan) operasional merupakan penjelasan praktis atas masing-masing variabel yang diteliti, yang menggambarkan indikator-indikator yang dijabarkan dalam bentuk instrumen-instrumen untuk mengukur gejala atau fenomena yang diteliti. Definisi operasional dijadikan dasar untuk menyusun instrument penelitian, baik dalam bentuk wawancara, angket, maupun pengamatan gejala sosial dan wacana media komunikasi.

## **Sumber dan Jenis Data**

Sumber data merupakan obyek atau lokasi di mana peneliti memperoleh data penelitian. Sumber data dalam penelitian mixed method setidaknya mengandung dua hal yaitu (1) sumber data utama atau pokok disebut sumber data primer, sedangkan jenis datanya disebut data primer, dan (2) sumber data tambahan yang disebut sumber data sekunder, dan jenis datanya disebut data sekunder.

Dalam menentukan sumber dan jenis data, hal yang perlu dijadikan pertimbangan adalah prioritas penelitian. Jika penelitian diprioritaskan untuk menjawab persoalan yang bersifat kualitatif, maka sumber dan jenis data utamanya adalah sumber yang bersifat kualitatif, sedangkan data kuantitatif merupakan data sekunder. Sebaliknya, jika prioritas penelitiannya adalah kuantitatif, maka sumber dan jenis data primernya merupakan data kuantitatif, dan sumber data kualitatifnya merupakan data sekunder.

## **Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari obyek tertentu dari komunitas yang diteliti. Populasi harus bisa menggambarkan obyek penelitian secara jelas, baik mengenai karakteristik maupun jumlahnya.

Adapun yang disebut sampel adalah sebagian dari anggota populasi yang diambil untuk mewakili keseluruhan anggota populasi. Pada bagian ini peneliti juga harus menjelaskan teknik pengambilan sampel dan besaran sampel yang digunakan dengan jelas dan terperinci. Dalam teknik pengambilan sampel, peneliti juga harus menjelaskan alasan yang logis tentang mengapa teknik tersebut yang digunakan.

## **Teknik Pengumpulan Data**

Bagian ini memuat uraian yang terperinci tentang teknik pengumpulan data yang meliputi angket/skala, dan observasi dalam penelitian survey, dokumentasi, dan wawancara. Untuk memperoleh data, peneliti harus membuat instrumen penelitian sesuai dengan definisi operasional yang telah ditetapkan. Konsep untuk membuat instrumen didasarkan pada beberapa indikator dari masing-masing yang dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan/ pertanyaan.

## **Validitas dan Reliabilitas Data**

Bagian ini menguraikan validitas dan reliabilitas data yang. Teknik ini sangat penting dalam menentukan kelayakan instrumen khususnya angket (dalam penelitian survei) sebagai dasar pengumpulan data penelitian.

Sebelum digunakan sebagai alat ukur untuk pengambilan data, semua instrumen penelitian terlebih dahulu harus diujicobakan dalam bentuk uji validitas dan reliabilitas.

## **Teknik Analisis Data**

Bagian ini berisi tentang teknik yang digunakan untuk menganalisis data yang terkumpul. Tahapan analisis data meliputi: a)

deskripsi data penelitian, yaitu merupakan paparan tentang data yang telah diseleksi keperluannya. Deskripsi data harus bisa mewakili kepentingan dari masing-masing variabel penelitian, dengan mempertimbangkan prioritas jenis penelitian.

Untuk data kuantitatif, deskripsi data disajikan dalam bentuk tabel atau grafik dari masing-masing variabel, distribusi frekuensi dan lain-lain. b) uji persyaratan analisis; uji normalitas data. c) uji hipotesis sesuai dengan jenis statistik yang digunakan.

Dalam penelitian mixed method, bagian analisis data harus disesuaikan dengan prioritas jenis penelitian, dan difokuskan pada variabel dalam judul penelitian serta rumusan masalah penelitian. Pada bagian ini, peneliti harus menunjukkan kemampuan analisis dengan menggunakan paradigma berpikir eklektik, yaitu menggunakan dua atau lebih sudut pandang dalam menemukan jawaban terhadap rumusan masalah penelitian.

#### **Bab IV Gambaran Umum Objek Penelitian**

Bab ini memuat gambaran secara garis besar mengenai daerah penelitian, objek penelitian, serta responden (kuantitatif) atau informan (kualitatif) yang tergambar melalui masing-masing variabel penelitian. Jika yang menjadi kajian adalah masyarakat pada daerah tertentu, maka gambaran umum objek penelitian bukan hanya berisi tentang demografi dan topografi daerah tersebut, tetapi juga berupa gambaran tentang kehidupan masyarakat secara keseluruhan.

#### **Bab V Data Penelitian**

Bagian data penelitian merupakan paparan dari semua informasi dan fakta di lapangan baik berupa data primer maupun data sekunder yang diperoleh dari informan dan atau responden maupun hasil dokumentasi serta observasi. Dalam pemaparan data, peneliti bisa menampilkan data yang bersifat kualitatif (narasi) maupun data kuantitatif (angka). Data yang bersifat kuantitatif sebaiknya dibuat dalam bentuk tabel, chart, atau grafik.

## Analisis Data Penelitian

Analisis data merupakan uraian yang logis dari temuan data, teori yang sesuai dengan temuan data, dan interpretasi atau pemaknaan/penjelasan. Logika analisis disesuaikan dengan permasalahan yang menjadi fokus serta ketersediaan data penelitian. Analisis data merupakan jawaban atas masalah penelitian, yang bentuknya berupa uraian temuan-temuan dari masing-masing permasalahan penelitian. Analisis data bisa dibuat dalam beberapa bab, menyesuaikan dengan permasalahan penelitian serta prioritas jenis penelitian.

Bagian analisis harus mengandung tiga jenis analisis, yaitu (1) analisis kualitatif dengan menggunakan kata-kata naratif, (2) analisis kuantitatif yang menggunakan angka dan statistik, dan (3) analisis gabungan yang menggunakan narasi dan angka. Tahapan analisis harus disesuaikan dengan skala prioritas atau penekanan jenis penelitian. Jika penelitian ditekankan pada aspek kualitatif maka aspek inilah yang dijadikan prioritas analisis, sedangkan analisis kuantitatif dijadikan sebagai alat analisis silang (*cross-check*).

Pada bagian akhir analisis peneliti harus bisa menjelaskan konsekuensi-konsekuensi hasil uji hipotesis untuk data kuantitatif dan hubungannya dengan teori yang digunakan, serta relevansinya dengan hasil analisis yang bersifat naratif yang menjasi permasalahan dalam penelitian.

## Bab VI Penutup

Bab ini terdiri atas kesimpulan dan saran atau rekomendasi peneliti berdasarkan pada temuan hasil penelitian. Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang merupakan rangkuman dari temuan hasil penelitian dan hasil uji hipotesis, keterkaitan antar teori yang digunakan serta temuan penelitian.

Kesimpulan berfungsi sebagai jawaban terhadap rumusan masalah yang telah ditentukan. Saran atau rekomendasi penelitian ditujukan baik kepada peneliti dalam bidang sejenis yang ingin

melanjutkan atau mengembangkannya maupun kepada pengguna lain (instansi, organisasi keagamaan, stake holder).

#### *Bagian Akhir*

Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka, lampiran, dan biodata peneliti.

**Daftar Pustaka** (lihat penjelasan pada penelitian kualitatif dan kuantitatif)

#### **Biodata Peneliti**

#### **Lampiran-lampiran**

Dalam lampiran terdapat informasi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian, misalnya data mentah, hasil pengolahan data, angket/skala, hasil wawancara, dan gambar lokasi. Informasi tersebut bersifat melengkapi penulisan skripsi.

### **4. Penelitian Pengembangan (R&D)**

Sistematika penulisan skripsi untuk RnD terdiri dari tiga bagian, yaitu: Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir. Secara lebih detail, sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

#### *Bagian Awal*

Bagian ini meliputi:

- Halaman Judul
- Halaman Persetujuan Pembimbing
- Halaman Pengesahan
- Halaman Pernyataan
- Kata Pengantar
- Persembahan
- Motto
- Abstrak
- Daftar Isi
- Daftar Tabel
- Daftar Gambar (jika ada)

- Daftar istilah (jika ada)
- Daftar Lampiran

**Penjelasan:** (struktur isi bagian awal skripsi untuk RnD sama dengan skripsi kualitatif, kuantitatif, dan *mixed method* sebagaimana telah diuraikan sebelumnya).

### *Bagian Utama*

Bagian utama naskah skripsi merupakan hasil perbaikan (revisi) dari skripsi yang telah diujikan dan telah mendapatkan persetujuan dari dewan penguji munaqasah, dengan format sebagai berikut:

## **Bab I Pendahuluan**

Bab ini memuat latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan tinjauan pustaka.

### **Latar Belakang masalah**

Latar belakang merupakan penjelasan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan obyek yang dikembangkan dan argumen yang menunjukkan adanya permasalahan yang memerlukan penyelesaian atau sebuah model pengembangan. Latar belakang harus memuat dinamika permasalahan, sebagai sesuatu yang saling berkaitan dan memiliki masalah secara umum hingga spesifik. Penjelasan spesifik mengarah pada pentingnya upaya penelitian model pengembangan yang memuat aspek permasalahan yang menarik, penting dan unik. Latar belakang masalah juga menguraikan pertimbangan motif akademik peneliti yang dijadikan sebagai dasar untuk memilih model penelitian pengembangan tersebut. Penjelasan ini harus menunjukkan aspek yang menarik, penting dan unik dari permasalahan yang diteliti. Jenis-jenis produk pengembangan yang dijadikan fokus penelitian didasarkan pada bidang kajian atau jurusan masing-masing, yang dijelaskan menggunakan logika narasi yang jelas.



## **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan penegasan dari persoalan yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah, yang menunjukkan ciri spesifik yang hendak dipecahkan (dikembangkan) dalam penelitian. Rumusan masalah harus bisa dijadikan dasar dan acuan bagi pelaksanaan pengembangan produk yang diinginkan peneliti.

Rumusan masalah harus diungkapkan dengan bahasa yang jelas, singkat, dan dalam bentuk kalimat pernyataan. Jika rumusan masalah lebih dari satu, maka cara penulisannya menggunakan nomor urut, dengan mempertimbangkan masalah mana yang paling penting untuk dipecahkan.

## **Tujuan Pengembangan**

Tujuan pengembangan dalam penelitian ini merupakan pernyataan peneliti tentang wujud produk yang hendak dihasilkan oleh peneliti dengan menggunakan metode yang direncanakan. Tujuan pengembangan harus relevan dengan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah ditetapkan.

## **Manfaat Pengembangan**

Bagian ini menjelaskan harapan peneliti tentang seberapa besar manfaat produk yang telah dikembangkan oleh peneliti bisa memberikan kontribusi terhadap perkembangan keilmuan serta kegunaan bagi praktisi yang relevan dengan produk tersebut.

## **Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Bagian ini merupakan gambaran secara lengkap mengenai spesifikasi atau karakteristik produk yang diciptakan oleh peneliti dalam kegiatan pengembangan. Penjelasan tentang spesifikasi produk harus mencakup semua ciri dan identitas penting yang dapat digunakan untuk membedakan produk tersebut dengan produk karya peneliti lain yang sudah pernah ada.

## Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan telaah kritis atas penelitian pengembangan serupa yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yang terdapat unsur kesesuaian atau kemiripan dengan penelitian yang akan dilakukan. Beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam pembuatan kajian pustaka adalah adanya kemiripan produk penelitian yang meliputi (1) kedekatan atau kemiripan jenis produk, (2) kedekatan atau kemiripan di bidang metode pengembangan, dan (3) kedekatan atau kemiripan di bidang penggunaan teori.

Tujuan pembuatan kajian pustaka adalah untuk menghindari plagiasi terhadap produk penelitian yang sudah dihasilkan peneliti lain, mencari aspek-aspek spesifik yang belum ditemukan oleh peneliti sebelumnya, mengembangkan produk dari penelitian sebelumnya, dan menjelaskan perbedaan dengan peneliti sebelumnya.

Kajian pustaka harus menggunakan sumber pertama atau mengutip sumber aslinya. Karya penelitian pengembangan yang harus ditampilkan pada bagian ini minimal tiga (3) judul, dengan usia penelitian tidak boleh lebih dari lima (5) tahun. Dalam menyusun kajian pustaka, peneliti harus menyebutkan nama peneliti, produk yang dikembangkan, metode pengembangan yang digunakan, dan temuan atau hasil produknya.

## Sistematika Penulisan

Memuat dan menjelaskan rangkaian tiap bab dalam penyusunan skripsi yang menunjukkan hubungan yang kohesif, koheren, dan logis. Masing-masing bab diuraikan secara lengkap dengan isi subbagian.

## Bab II Landasan Teori

Yang dimaksud dengan landasan teori adalah konsep-konsep dasar yang dijadikan acuan peneliti untuk memecahkan masalah dalam rangka menciptakan produk dalam kegiatan pengembangan. Oleh karena itu, konsep-konsep atau teori yang digunakan harus

relevan dengan permasalahan dan memberikan solusi terhadap konsep serta desain pengembangan yang sudah ditentukan.

### **Bab III Metode Pengembangan**

Dalam memaparkan metode pengembangan setidaknya ada lima (5) aspek yang harus dijelaskan, yaitu: model pengembangan, prosedur pengembangan, uji coba produk yang akan dikembangkan, instrument pengumpulan data, dan teknik analisis.

- Model Pengembangan bisa berupa model procedural (deskripsi tahapan yang ditempuh untuk menghasilkan sebuah produk), model konseptual (analisis terhadap komponen-komponen serta keterkaitan antar komponen yang hendak dikembangkan), dan model teoretik (menunjukkan hubungan antar gejala).
- Prosedur Pengembangan merupakan penjabaran tentang langkah-langkah yang telah ditempuh oleh peneliti dalam menghasilkan sebuah produk. Prosedur pengembangan harus sesuai dengan model yang telah ditentukan sebelumnya.
- Uji coba produk harus bisa dijadikan patokan untuk mengetahui nilai guna, daya tarik, serta efektifitas dan efisiensi produk. Dalam hal ini peneliti perlu menjelaskan desain uji coba serta subyek uji coba secara jelas.
- Instrumen pengumpulan data adalah perangkat yang digunakan peneliti untuk memperoleh data. Jika penelitian pengembangan merupakan penyempurnaan dari peneliti sebelumnya, maka instrument pengumpulan datanya harus memuat karakteristik yang digunakan. Jika penelitian merupakan karya baru, maka perlu dijelaskan prosedur pengembangannya.
- Teknik analisis data merupakan langkah yang digunakan peneliti untuk menganalisis keseluruhan hasil uji coba produk.

### **Bab IV Hasil Pengembangan**

Pada bagian ini peneliti perlu menjelaskan tentang hasil yang diperoleh dari kegiatan pengembangan produk penelitian. Paparan hasil pengembangan minimal mencakup tiga hal pokok, yaitu (1)

penyajian data uji coba, (2) analisis data, dan (3) revisi produk. Ketiga hal tersebut bisa dijelaskan sebagai berikut:

### **Penyajian Data Uji Coba**

Yang dimaksud dengan data uji coba adalah fakta-fakta yang dikumpulkan peneliti yang merupakan hasil yang diperoleh dalam tahap uji coba produk. Data yang dipaparkan tentu saja harus relevan dengan jenis produk yang diuji cobakan, serta sesuai dengan karakter instrument yang digunakan. Data hasil uji coba bisa berupa data naratif (pendapat subyek uji coba tentang produk) maupun dalam bentuk angka. Oleh karena itu penyajian data perlu dilengkapi dengan tabel, bagan, gambar, dan atau grafik yang relevan. Supaya paparan hasil uji coba mudah dibaca dan dipahami, maka peneliti perlu mengklasifikasikan data tersebut berdasarkan jenis-jenis serta komponen produk yang diuji cobakan. Setelah data diklasifikasikan secara sistematis, tahap selanjutnya adalah melakukan analisis.

### **Analisis Data**

Sebagaimana telah dijelaskan pada poin A, data yang merupakan hasil uji coba produk perlu diklasifikasikan secara sistematis. Tahapan analisis data ini diperlukan sebagai upaya peneliti untuk melakukan evaluasi tentang kemungkinan adanya kelemahan dan kekurangan produk yang dikembangkan, kemungkinan adanya perubahan hasil produk dari yang direncanakan semula, serta identifikasi secara akurat mengenai karakteristik produk.

Prinsip paling penting dalam tahapan analisis adalah bahwa peneliti hanya memaparkan analisisnya berdasarkan fakta yang dilihat pada data. Dalam tahap ini peneliti tidak boleh melakukan interpretasi data, tetapi hanya memaparkan hal-hal yang sifatnya faktual.

Berdasarkan paparan analisis, kemudian dibuat kesimpulan tentang produk hasil pengembangan, lengkap dengan karakteristik dan kelebihan serta kekurangannya. Kesimpulan ini dijadikan dasar

penting bagi peneliti untuk menentukan perlu tidaknya produk hasil pengembangan tersebut direvisi. Jika produk hasil pengembangan memerlukan revisi, maka pada bagian ini perlu dipaparkan desain revisi yang dibutuhkan.

### **Revisi Produk**

Dalam memaparkan desain revisi terhadap hasil produk pengembangan rencana hasil produk, peneliti harus menjelaskan secara detil komponen-komponen produk yang memerlukan revisi, serta tahapan-tahapan yang ditempuh pada proses revisi. Hal penting yang perlu dijadikan pertimbangan peneliti dalam melaksanakan revisi adalah bahwa revisi dijamin bisa menghasilkan produk yang lebih baik.

Tahap akhir dari kegiatan revisi produk adalah penjelasan lengkap tentang komponen produk yang merupakan hasil revisi kemajuan atau karakteristik produk pengembangan setelah dilakukannya revisi, serta kegunaan kegiatan revisi untuk perbaikan hasil produk.

## **Bab V Penutup**

### **Kajian tentang Produk yang Telah Direvisi**

Bagian ini merupakan penjelasan singkat tetapi padat tentang tampilan akhir dari produk hasil pengembangan setelah dilakukan revisi. Pada bagian ini perlu dijelaskan spesifikasi serta karakter produk yang merupakan pembeda dari produk lain.

### **Saran Pemanfaatan Produk**

Bagian ini berisi tentang saran penulis kepada pengguna produk yang meliputi manfaat penggunaan produk, kelebihan serta keunggulan produk, dan cara penggunaan produk.

### **Diseminasi Produk**

Diseminasi produk adalah cara penyebaran informasi tentang produk hasil penelitian. Oleh karena ini peneliti perlu memaparkan

strategi yang digunakan untuk memperkenalkan produk hasil penelitian kepada calon pengguna.

### **Pengembangan Penelitian Lanjutan**

Pada bagian ini peneliti perlu menyampaikan aspek kekurangan dan kelemahan hasil penelitian pengembangan ini agar bisa memberikan saran kepada peneliti lain untuk mengadakan penelitian lanjutan.

*Bagian Akhir*

**Daftar Pustaka** (lihat pada penjelasan sebelumnya)

**Lampiran-lampiran**

**Biodata Peneliti.**

## **E. Ujian Tugas Akhir Skripsi**

### **1. Prosedur Ujian**

- a. Mahasiswa mendaftar ujian skripsi kepada program studi setelah laporan skripsi disetujui oleh pembimbing, dengan persyaratan sebagai berikut:
  - 1) Menyerahkan naskah laporan skripsi yang dibuat empat rangkap.
  - 2) KRS mencantumkan mata kuliah tugas akhir.
  - 3) Mahasiswa mengisi formulir data diri dan melampirkan foto terbaru untuk melengkapi data ijazah melalui sistem informasi wisuda (SIWI).
- b. Program studi melakukan uji orisinalitas naskah (*similarity checker*).
- c. Naskah dapat dijadwalkan setelah memenuhi syarat maksimal persentase 25% menurut *similarity checker*.
- d. Ujian skripsi dilaksanakan dalam suatu sidang majelis di hadapan dewan penguji yang ditunjuk oleh ketua program studi.
- e. Apabila ada dewan penguji yang telah ditetapkan berhalangan, program studi berhak menggantinya dengan penguji lain.



- f. Waktu ujian sekurang-kurangnya 60 menit dan sebanyak-banyaknya 120 menit.
- g. Ketentuan tentang prosedur dan pelaksanaan ujian lebih lanjut dibuat oleh Ketua Program Studi dan ditetapkan oleh Dekan.

## 2. Penilaian dan Kelulusan

- a. Penilaian terhadap laporan skripsi didasarkan pada sistematika penulisan, logika, dan penalaran dalam pembahasan serta esensinya bagi pengembangan keilmuan.
- b. Penilaian terhadap kemampuan menjawab pertanyaan didasarkan pada ketepatan dan kebenaran jawaban, penalaran, dan presentasi isi karya tulisnya.
- c. Setiap penguji memberikan nilai tersendiri terhadap obyek penilaian tersebut di atas.
- d. Pemberian nilai skripsi menggunakan sistem penilaian yang berlaku (skala 0,0 - 4,0).

Huruf	Angka
A	4,00
B+	3,50 – 3,99
B	3,00 – 3,49
C+	2,50 – 2,99
C	2,00 – 2,49
D+	1,50 – 1,99
D	1,00 – 1,49
E+	0,05 – 0,99
E	0,00

- e. Ujian skripsi dinyatakan lulus bila mahasiswa memperoleh nilai rata-rata dari seluruh penguji minimal 2,00.
- f. Penilaian ujian skripsi meliputi komponen:
  - 1) Materi skripsi dengan bobot 50% terdiri dari:
    - a) Konsistensi logis materi skripsi.

- b) Kadar keaslian, bobot analisis, dan bahan acuan skripsi.
- c) Sistematika dan alur pembahasan skripsi.
- 2) Format atau tata tulis dan bahasa tulisan dengan bobot 10%.
- 3) Presentasi laporan skripsi dengan bobot 40% terdiri dari:
  - a) Kedalaman dan keluasan penguasaan materi.
  - b) Ketepatan dan kelancaran memberikan jawaban.
  - c) Logika berpikir ilmiah.
- 4) Penilaian tugas akhir skripsi didasarkan pada rumus:

$$NUTA = \frac{(NP1+NP2+NP3+NP4)}{4}$$

Keterangan:  
 NUTA : Nilai Ujian TA  
 NP1 : Nilai Penguji Pertama (Ketua Sidang)  
 NP2 : Nilai Penguji Kedua (Sekretaris Sidang)  
 NP3 : Nilai Penguji Ketiga (Penguji Utama)  
 NP4 : Nilai Penguji Keempat (Penguji Utama)

- 5) Nilai akhir tugas akhir diperoleh dengan rumus:



$$\text{NATA} = \frac{(\text{NUP} \times 20) + (\text{NBTA} \times 30) + (\text{NUTA} \times 50)}{100}$$

Keterangan:

NUP : Nilai Ujian Proposal

NATA : Nilai Akhir TA

NBTA : Nilai Bimbingan Tugas Akhir

NUTA : Nilai Ujian TA

- g. Mahasiswa yang dinyatakan gagal ujian skripsi diberitahu kekurangan laporannya oleh ketua sidang yang tembusannya disampaikan kepada pembimbing.
- h. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus ujian skripsi diberikan kesempatan untuk ujian ulang dengan ketentuan sebagai berikut:
  - 1) Mahasiswa yang gagal ujian skripsi diberi kesempatan ujian ulang sebanyak-banyaknya dua kali.
  - 2) Ujian ulang skripsi dilaksanakan setelah mahasiswa yang bersangkutan merevisi minimal sepuluh hari kerja setelah ujian utama.
  - 3) Mahasiswa dapat mendaftarkan ujian ulang skripsi bila telah melakukan perbaikan sesuai dengan yang disarankan penguji dan telah mendapat persetujuan tim penguji.
  - 4) Penguji pada pelaksanaan ujian ulang sama dengan ujian utama.
  - 5) Penguji tidak boleh meminta mahasiswa untuk merevisi isi skripsi secara total.
  - 6) Mahasiswa yang telah lulus ujian skripsi dengan nilai C hanya mendapatkan kesempatan sekali untuk memperbaiki nilai dengan menempuh ujian lagi selama masa studinya belum habis.



### 3. Revisi dan Pengesahan

- a. Mahasiswa yang dinyatakan lulus ujian namun diwajibkan revisi setelah ujian (baik lulus/gagal) harus berkonsultasi dengan penguji untuk memperbaiki skripsinya. Batas waktu maksimal melakukan revisi skripsi tersebut 2 (dua) bulan terhitung sejak hari ujian skripsi.
- b. Jika sampai batas waktu maksimal ternyata tidak selesai maka harus ujian skripsi ulang.
- c. Skripsi dianggap sah sebagai syarat akhir studi pada program sarjana S-1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi apabila telah lulus ujian dan disetujui oleh penguji.
- d. Pengesahan skripsi diberikan jika mahasiswa telah melaksanakan kewajiban yang diberikan oleh Penguji, seperti perbaikan (revisi) jika ada.
- e. Pengesahan skripsi dibatalkan jika proses perbaikan melebihi batas maksimal yaitu 2 (dua) bulan terhitung sejak hari ujian skripsi.
- f. Laporan skripsi yang telah disahkan oleh dewan penguji dan pembimbing dicetak sebanyak 1 (satu) eksemplar untuk perpustakaan fakultas.
- g. File dari seluruh naskah tugas akhir skripsi wajib diserahkan ke perpustakaan Universitas untuk diolah ke dalam sistem *digital library* agar dapat diakses oleh pengguna perpustakaan melalui jaringan komputer.

## BAB IV

### TUGAS AKHIR BUKAN SKRIPSI

#### A. Makalah Ilmiah

##### 1. Ketentuan Umum

- a. Makalah ilmiah merupakan artikel ilmiah terstandar baik artikel riset maupun review yang ditulis dengan sistematika dan template sesuai jurnal ilmiah serta **sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan Program studi** di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- b. Makalah ilmiah mahasiswa yang telah disetujui oleh dosen pembimbing dikirimkan pada jurnal ilmiah yang terakreditasi minimal Sinta 3 (sangat dianjurkan terindeks Moraref).
- c. Mahasiswa yang mengambil tugas akhir makalah ilmiah dapat mengajukan ujian tugas akhir apabila melampirkan bukti proses korespondensi dan sudah mendapatkan LoA (*Letter of Acceptance*) dari jurnal yang menerima artikenya.
- d. Makalah ilmiah yang diakui sebagai tugas akhir hanya berlaku bagi mahasiswa penulis pertama dengan mencantumkan dosen pembimbing.
- e. Penentuan kelayakan karya sebagai tugas akhir ditetapkan oleh Dekan.

##### 2. Prosedur Pengajuan

- a. Memasukkan mata kuliah tugas akhir dalam Kartu Rencana Studi (KRS) pada semester berjalan.
- b. Makalah ilmiah yang sudah terbit:
  - 1) Makalah terbit dengan afiliasi author UIN Walisongo Semarang.
  - 2) Mengajukan permohonan ke program studi untuk uji kelayakan sebagai tugas akhir melalui Wali-SiAdik (**Lampiran 15**)
  - 3) Program studi mereview kelayakan makalah

- 4) Jika disetujui, program studi menetapkan pembimbing penyusunan laporan karya ilmiah.
  - 5) Membuat laporan ilmiah
  - 6) Ujian tugas akhir.
- c. Rencana penulisan makalah ilmiah
- 1) Mengajukan permohonan pembuatan makalah ilmiah sebagai tugas akhir kepada program studi dengan melampirkan rencana makalah ilmiah melalui Wali-SiAdik (**Lampiran 16**)
  - 2) Jika disetujui, program studi menetapkan pembimbing
  - 3) Menentukan jurnal yang akan dituju untuk submit artikel sesuai dengan scope data yang dimiliki dengan pembimbing
  - 4) Menyusun artikel sesuai dengan panduan penulisan jurnal yang dituju (*author guidelines dan template*)
  - 5) Menyusun laporan ilmiah
  - 6) Ujian tugas akhir.

### 3. Sistematika Penulisan Makalah Ilmiah

Sistematika dan panduan penulisan secara khusus menyesuaikan dengan jurnal yang dituju. Pada umumnya sistematika penulisan artikel ilmiah adalah sebagai berikut:

#### a. Judul

Judul dibuat dengan ketentuan: 1) judul merupakan rumusan bahasan yang singkat, padat, dan jelas. Penulis dianjurkan menggunakan judul yang kreatif dan menarik pembaca (maksimal 14 kata); 2) judul ditulis dalam bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia; 3) Judul diketik dengan huruf tebal, setiap awal kata menggunakan huruf kapital, kecuali kata penghubung dan kata depan.

#### b. Identitas Penulis

Identitas penulis biasanya berisi nama penulis, email, dan afiliasi/institusi.

**c. Abstrak**

Abstrak ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Abstrak adalah intisari dari keseluruhan artikel. Abstrak ditulis dalam satu paragraf dalam satu spasi (antara 200-350 kata) dan 5 kata kunci. Abstrak yang disajikan secara singkat dan jelas harus mengandung 4 (empat) unsur, yaitu: alasan pemilihan topik atau pentingnya topik penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian, dan temuan hasil.

**d. Keyword**

*Keyword* mengandung kata-kata dasar dalam penelitian, dapat ditarik dari variabel penelitian, karakteristik subjek, dan teori yang diacu (minimal tiga kata atau kombinasi kata, ditulis menurut abjad).

**e. Pendahuluan**

Pendahuluan memuat latar belakang masalah, tujuan, *gap* antar idealitas dan realitas, dan manfaat penelitian, literature review/tinjauan pustaka yang menunjukkan *novelty* (kebaruan) sebuah kajian, dan diakhiri dengan hipotesis (jika ada). Dalam pendahuluan juga sudah tergambarkan teori atau konsep yang digunakan sebagai pisau analisis. Jumlah halaman kurang lebih 20%.

**f. Metode**

Metode memuat identifikasi variabel, subjek penelitian, instrumen penelitian, termasuk teknik analisis data yang digunakan. Jumlah halaman kurang lebih 20%. Bagian ini hanya untuk penelitian lapangan, bukan untuk studi konseptual/pustaka.

**g. Hasil**

Hasil menunjukkan paparan analisis data, terdiri dari analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif (menggunakan statistik jika

metodenya kuantitatif), jawaban analitis komprehensif terhadap masalah penelitian, dan hasil pengujian asumsi atau hasil pengujian hipotesis disajikan secara berurutan atau terintegrasi (jika ada). Jumlah halaman sekitar 20%.

#### **h. Diskusi/Pembahasan**

Diskusi/pembahasan berisi penjelasan tentang hasil penelitian yang dikaitkan dengan hasil penelitian sebelumnya, dianalisis secara kritis dan dikaitkan dengan literatur terkini yang relevan. Nomor halaman sekitar 30-40%.

#### **i. Simpulan**

Kesimpulan memuat jawaban dari tujuan penelitian ditulis secara ringkas, jelas, dan padat berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan. Bagian ini dibuat kurang lebih 1 halaman.

#### **j. Ucapan Terima Kasih**, diberikan kepada pihak tertentu yang membantu proses penulisan, seperti pengumpul data atau pemberi dana (jika ada).

#### **k. Daftar Pustaka**

Daftar pustaka berisi sumber referensi yang ditulis menurut abjad. Sumber rujukan adalah literatur yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir (terutama jurnal). Rujukan yang diutamakan adalah sumber utama berupa buku, laporan (termasuk tesis/disertasi), atau artikel penelitian di jurnal dan majalah ilmiah, misalnya merujuk Jurnal Ilmu Dakwah (JID), *Islamic Communication Journal* (ICJ), *Journal of Advanced Guidance and Counseling* (JAGC), *Jurnal Prosperity*, dan *Jurnal Munazzama*. Penyusunannya wajib menggunakan Mendeley (dapat diakses melalui <https://www.mendeley.com/download-reference-manager/>) sebagai manajer referensi dalam menata kutipan dan daftar pustaka.



*Catatan: setiap jurnal ilmiah memiliki format template sendiri. Maka, mahasiswa penulis Tugas Akhir makalah ilmiah dapat mengunjungi jurnal yang dituju untuk melihat ketentuan yang ditetapkan.*

#### 4. Penulisan Laporan Ilmiah

Penulisan laporan ilmiah dari makalah ilmiah merupakan kemampuan menuangkan buah pikiran dalam bentuk bahasa tulisan. Banyak sekali bentuk format-format laporan yang dapat digunakan sebagai acuan, secara umum sama, tetapi yang membedakan adalah:

- a. Urutan penyajian
- b. Fokus materi yang dilaporkan
- c. Sudut pandang atau pemikiran peneliti perlu tidaknya suatu bagian disampaikan kepada pembaca.

Perbedaan format bukanlah hal begitu penting untuk dipermasalahkan, yang penting adalah pembaca dapat memahami dengan jelas apa yang telah dilakukan oleh peneliti, apa tujuan, dan bagaimana hasilnya, langkah-langkah dan medannya jelas sehingga pembaca dapat mengulangi proses penelitian itu apabila dikehendaki.

Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, ketentuan laporan ilmiah adalah sebagai berikut:

- a. Laporan ilmiah dibuat minimal 10 halaman
- b. Laporan ilmiah bukan sekadar salinan (*copy*) apa adanya dari makalah yang telah diterbitkan. Laporan ilmiah dibuat sebagai uraian lebih mendalam mengenai bagian-bagian yang termuat dalam makalah ilmiah (yang telah terbit).
- c. Laporan ilmiah dibuat sistematis dengan susunan:

##### *Bagian Awal*

- Halaman Depan
- Lembar Pengesahan Pembimbing (**sama seperti pengesahan pada Skripsi**)

- Lembar Pernyataan Orisinalitas Karya (**sama seperti Lembar pernyataan orisinalitas karya pada Skripsi**)
- Bukti *screenshot* proses review makalah
- Daftar Isi
- Daftar Tabel (jika ada)
- Daftar Gambar (jika ada)
- Daftar Lampiran (jika ada)

*Bagian Inti*

## **BAB I Pendahuluan**

Pada bagian ini penulis dituntut untuk memaparkan alasan ilmiah mengapa makalah ditulis. Hal ini dapat dilakukan dengan memerhatikan beberapa point berikut:

- Problem/realitas sosial seputar tema yang dibahas, lalu memperlihatkan sisi idealitas dari problem tersebut.
- Kebutuhan sosial akan kajian yang dilakukan.
- Data-data berupa angka statistik akurat yang mendukung urgensi kajian.
- Punya asumsi yang akan dibuktikan secara argumentatif.
- Eksplorasi terhadap kajian terdahulu yang relevan dalam tema yang dibahas untuk menunjukkan sisi kebaruan (*novelty*) dari kajian yang dilakukan.

### **Contoh:**

Makalah ini ditulis untuk merespons isu terkikisnya otoritas dakwah dalam arus media sosial. Berbagai konten keagamaan muncul kepermukaan tanpa kejelasan otoritas dan identitas pendakwah. Kondisi ini semakin diperparah dengan fakta penggunaan media sosial yang mencengangkan di Indonesia. Menurut Laporan *We are Social*, dari total populasi Indonesia sebanyak 274,9 juta jiwa, pengguna aktif media sosialnya mencapai 170 juta.



Jadi, jumlah pengguna media sosial di Indonesia setara dengan 61,8 persen dari total populasi pada Januari 2021. Sebagai negara bermayoritas penduduk Muslim, persoalan otoritas agama dan media sosial menjadi penting dicarikan solusinya.

Makalah ini berupaya untuk menemukan solusi bagi persoalan tersebut. Penulis berasumsi bahwa kehadiran tokoh agama di media sosial seperti Gus A, Gus B, dan Gus M dapat menjadi penyeimbang bagi konten dakwah yang tidak otoritatif. Kajian mengenai bagaimana strategi penggunaan media sosial sebagai media dakwah pada tokoh-tokoh ini menjadi penting adanya.

## **Bab II Uraian Keilmuan Dakwah dan Komunikasi**

Pada bagian ini penulis laporan harus menjelaskan sisi keilmuan dakwah dan komunikasi dari studi/makalah yang telah diterbitkan sesuai dengan bidang/program studi yang diambil. Bab ini adalah uraian konsep-konsep dakwah dan komunikasi dalam kajian yang dibahas. Contoh ketika penulis membuat makalah ilmiah berjudul, “Tokoh Gus dan Penguatan Otoritas Keagamaan di Media Sosial: Studi atas Media Sosial Gus A, B, dan M dalam Interaksinya dengan Netizen”, maka konsep *new media* (komunikasi) dan *wasail al-da’wah* (dakwah) dapat diulas untuk memenuhi bagian ini.

## **BAB III Metode**

Bab ini merupakan uraian lebih jauh mengenai metode yang digunakan dalam makalah yang telah diterbitkan. Biasanya pada makalah jurnal, metode tidak dijabarkan secara detail. Untuk itu, ketika menulis laporan ilmiah, dapat dijabarkan:

- Jenis penelitian: kualitatif atau kuantitatif atau campuran kualitatif-kuantitatif (*mixed method*)

- Pendekatan kajian
- Batasan-batasan konseptual
- Objek studi/kajian
- Sumber data dan Ketersediaannya
- Unit analisis
- Teknik penggalan/pengumpulan data
- Teknik analisis data dalam proses penarikan kesimpulan.
- Sebaiknya juga dimunculkan keunggulan metodologi yang digunakan dibandingkan dengan metodologi lain.

### **Contoh:**

Makalah ini ditulis dengan jenis kajian kualitatif. Metode ini dipilih karena kompleksitas netizen dengan beragam ekspresinya di dunia maya memerlukan penggalan mendalam secara intensif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan netnografis (Kozinets, 2016). Pendekatan ini berguna untuk melihat komunitas masyarakat di dunia maya.

Sumber datanya adalah media sosial para *Gus* yang berisi konten keagamaan, dan diikuti oleh netizen dari berbagai kalangan. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi terlibat secara online terhadap objek yang dikaji. Setelah data terkumpul, maka data dianalisis dengan beberapa tahapan mengalir, yaitu reduksi, display, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Analisis juga dilakukan dengan pendekatan teoretik, yaitu penggunaan teori kontestasi otoritas keagamaan di dunia maya dari Campbell (2010).

## BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini harus menampilkan:

- Hasil analisis terhadap data lapangan.
- Dapat dijabarkan bagaimana keseluruhan analisis menjawab pertanyaan/permasalahan kajian secara tepat, dan bagaimana asumsi yang dibangun diawal dijawab melalui analisis.
- Diskusi akademik dapat berupa penjelasan temuan-temuan lain yang pernah dilakukan sebelumnya (*gap analysis*). Juga dapat dimunculkan apakah penulis berada pada posisi menolak atau mendukung temuan atau teori lain yang sudah ada.

### Contoh:

Makalah ini berhasil membuktikan bahwa masyarakat maya tidak sepenuhnya kehilangan tokoh otoritatif keagamaan selama terdapat tokoh agama yang mumpuni dalam menyampaikan keagamaan. Apa yang dilakukan Gus A, Gus B, dan Gus M melalui media sosialnya adalah bentuk penguatan otoritas agama di dunia maya. Materi keagamaan yang disampaikan secara terstruktur pada media keagamaan dapat menggiring netizen untuk terarah pada konten keagamaan yang benar. Uniknya, ketika terjadi perdebatan di media sosial secara terbuka mengenai suatu isu hukum (Islam) tertentu, netizen beramai-ramai lari merujuk kepada media sosial para Gus tersebut untuk mencari informasi yang otoritatif.

*Bagian Akhir*

## BAB IV. Simpulan dan Saran

Bagian ini dapat berisi:

- Jawaban terhadap rumusan masalah penelitian.
- Refleksi dan implikasi dari hasil temuan dan pembahasan pada

bagian sebelumnya.

- Rekomendasi kebijakan terkait permasalahan yang telah dikaji.
- Saran buat penulis belakangan untuk melakukan kajian dari sudut pandang yang berbeda.

### Contoh:

Uraian dalam makalah ini memberikan poin penting terkait dinamika keagamaan di dunia maya. Otoritas keagamaan tidak boleh diabaikan, meski harus berhadapan dengan kemungkinan terjadinya demokratisasi. Keberadaan otoritas agama di media sosial dapat meminimalisir terjadinya kebebasan *sharing* informasi agama yang dilakukan secara tidak bertanggungjawab.

### Daftar Pustaka

Daftar pustaka dalam penelitian ini memuat 30 sumber referensi dengan 70% dari sumber artikel jurnal terbitan 10 tahun terakhir dan beberapa buku dan sumber Internet yang diakui. Penyusunannya menggunakan aplikasi *Mendeley*. Berikut daftarnya (munculkan daftar pustaka dari artikel yang telah diterbitkan).

### Lampiran (Jika ada)

Lampiran berisi formulir, gambar, tabel, dan sebagainya.

## B. Karya Desain Teknologi

### 1. Ketentuan Umum

- a. Karya Desain Teknologi, yaitu hasil kreativitas atau temuan mahasiswa yang bersifat terapan dan praktis yang disertai dengan deskripsi ilmiah serta **sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan Program studi** di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- b. Karya desain teknologi merupakan karya yang unik memiliki

- orisinalitas dan belum pernah dipublikasikan atau diproduksi di tempat lain.
- c. Karya desain teknologi yang dapat diajukan sebagai tugas akhir merupakan karya perseorangan yang terdaftar dalam HKI (Hak Kekayaan Intelektual).

## 2. Prosedur Pengajuan

- a. Memasukkan mata kuliah tugas akhir dalam Kartu Rencana Studi (KRS) pada semester berjalan.
- b. Karya desain teknologi yang sudah terdaftar
- 1) Karya desain teknologi terdaftar dengan afiliasi UIN Walisongo Semarang.
  - 2) Mengajukan permohonan kepada program studi untuk uji kelayakan sebagai tugas akhir melalui melalui Wali-SiAdik (**Lampiran 17**)
  - 3) Program studi mereview kelayakan produk dan keabsahan sertifikat HKI
  - 4) Jika disetujui, program studi menetapkan pembimbing penyusunan laporan ilmiah
  - 5) Mahasiswa menyusun laporan ilmiah
  - 6) Ujian tugas akhir.
- c. Rencana pembuatan karya desain teknologi
- 1) Mengajukan permohonan pembuatan karya desain teknologi sebagai tugas akhir kepada program studi dengan melampirkan rencana desain karya teknologi melalui melalui Wali-SiAdik (**Lampiran 18**)
  - 2) Jika disetujui, program studi menetapkan pembimbing
  - 3) Membuat karya desain teknologi
  - 4) Menyusun laporan ilmiah
  - 5) Ujian tugas akhir.

### 3. Karya Teknologi yang Dapat Diajukan

#### a. Pembuatan Aplikasi Digital

Karya teknologi dalam bentuk penciptaan aplikasi ini dapat dilakukan oleh mahasiswa yang menguasai keilmuan teknologi dan informasi yang memadai. Karya teknologi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) merujuk pada desain teknologi yang bisa dimanfaatkan untuk kegiatan dakwah dan komunikasi sesuai dengan bidang program studi di FDK, diantaranya adalah:

- 1) *Desain aplikasi digital BTQ berbasis mobile.*
- 2) *Desain aplikasi dakwah smart berbasis mobile memuat konten-konten dakwah.*
- 3) *Desain aplikasi bimbingan dan konseling online.*
- 4) *Desain aplikasi penyedia layanan khatib/pendakwah.*
- 5) *Desain aplikasi manasik haji online.*
- 6) *Desain aplikasi mobile tour guide.*
- 7) *Desain aplikasi direktori tokoh dakwah.*
- 8) *Desain aplikasi digital pendeteksi hoaks.*
- 9) *Desain aplikasi digital map for da'wah.*
- 10) *Desain aplikasi online pengembangan masyarakat.*
- 11) *Karya-karya lain yang relevan.*

#### b. Produk Pemanfaatan Teknologi Komunikasi dan Informasi

Karya yang bisa diajukan sebagai produk pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi adalah:

- 1) *Produk dokumenter audio-video dakwah tematik*
- 2) *Produk animasi dakwah.*
- 3) *Konten kreatif bidang sosial dan keagamaan sesuai dengan program studi di FDK melalui Media online (YouTube yang terintegrasi dengan media sosial Facebook, Instagram, dll) dengan minimal delapan ribu (8000) subscribers.*
- 4) *Podcast sosial dan keagamaan yang sesuai dengan program studi di FDK yang disiarkan/ditayangkan secara berkala.*
- 5) *Keterlibatan dalam produksi film nasional/internasional sebagai produser, penulis naskah, sutradara, editor,*



*kamerawan, dan pemeran utama.*

#### **4. Sistematika Laporan Desain Teknologi**

*Bagian Awal*

Halaman Depan

Lembar Pengesahan Pembimbing

Lembar Pernyataan Orisinalitas Karya

Daftar Isi

Daftar Tabel (Jika ada)

Daftar Gambar (Jika ada)

Daftar Lampiran (Jika ada)

*Bagian Inti*

### **BAB I Pendahuluan**

#### **Latar Belakang**

Pada bagian ini dijelaskan permasalahan sosial yang akan diselesaikan melalui pembuatan desain teknologi. Data dan fakta sosial yang bisa mendukung urgensi teknologi ini harus dipaparkan. Selain itu, pencipta teknologi juga harus mengidentifikasi secara jelas kebutuhan akan desain teknologi ini, sasaran pengguna desain teknologi, serta permasalahan yang akan diselesaikan melalui desain teknologi yang akan dibuat.

#### **Contoh:**

Karya desain teknologi ini dibuat untuk merespons kebutuhan masyarakat akan pentingnya pencegahan hoaks. Kehadiran aplikasi ini dapat menjadi solusi praktis dalam menangani persoalan tersebut.

#### **Rumusan Permasalahan**

Pada bagian ini harus dirumuskan dengan jelas permasalahan yang akan diselesaikan melalui pengembangan desain teknologi. Permasalahan dapat bersumber dari literatur, keingin-tahuan mahasiswa, persoalan atau kebutuhan pengguna (industri atau

masyarakat umum). Dapat ditunjukkan pula tentang masalah yang menjadi prioritas berkaitan dengan karya desain teknologi tersebut.

**Contoh:**

Bagaimana teknologi aplikasi “pendeteksi hoaks” diciptakan dan digunakan dalam mengatasi problematika hoaks yang dihadapi masyarakat?

**Tujuan**

Tujuan merupakan pernyataan singkat tentang tujuan karya desain teknologi ini. Tujuan hendaknya dapat dicapai secara spesifik dan merupakan kondisi baru yang diharapkan terwujud setelah karya desain teknologi ini diterapkan. Rumusan tujuan hendaknya jelas dan dapat diukur.

**Contoh:**

Desain teknologi ini bertujuan untuk menciptakan aplikasi teknologi pendeteksi hoaks dan penggunaannya dalam pencegahan hoaks.

**BAB II Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka berisi kumpulan pustaka terbaru, relevan dan asli dari jurnal ilmiah. Kajian pustaka yang menimbulkan gagasan dan mendasari karya desain teknologi ini diuraikan dengan jelas. Tinjauan pustaka menguraikan teori, temuan, dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari pustaka acuan serta menjadi landasan untuk diciptakannya karya desain teknologi. Tinjauan pustaka mengacu pada daftar pustaka, sehingga tinjauan pustaka bukan kumpulan teori, namun merupakan rangkaian hasil yang relevan dan mempunyai alur berpikir terkait perancangan teknologi yang akan dibuat.





**Contoh:**

Karya desain teknologi ini dibangun dalam dua konsep utama, yaitu:

1. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.
2. Media digital dan hoaks.

Beberapa sumber yang membahas konsep ini adalah...  
(Sebutkan referensi yang menjadi landasan konsep).

**BAB III Metode**

Metode memuat tahapan-tahapan praktis dalam proses produksi produk teknologi. Untuk itu pada bagian ini dapat dijelaskan hal-hal berikut:

- Bahan dan alat yang digunakan
- Prosedur pembuatan karya, yaitu langkah-langkah yang ditempuh, mulai dari pra produksi, proses produksi, sampai tahap pasca produksi.

**Contoh:**

Metode yang digunakan dalam pengembangan aplikasi ini adalah metode *extreme programming*, yang terdiri dari beberapa tahapan, mulai dari *planning* seperti perencanaan pengembangan dan memahami kriteria pengguna, *design* seperti perancangan tampilan dan *prototype*, *coding* termasuk pengintegrasian, dan yang terakhir adalah *testing*.

**BAB IV Pembahasan**

Pembahasan memuat uraian mengenai beberapa aspek berikut:

- Teknik penggunaan produk
- Kebaruan ide/gagasan inovasi dan keunggulan produk
- Kebermanfaatan bagi kemanusiaan dan peradaban

- Dampak terhadap lingkungan/masyarakat
- Potensi pengembangan/penyempurnaan produk.

### **Contoh:**

Aplikasi ini memiliki *novelty* (kebaruan) karena bisa mengumpulkan informasi-informasi hoaks yang beredar di sekitar kita dengan sangat praktis. Aplikasi ini dapat menyerap beragam informasi hoaks dari berbagai sumber Internet. Kelebihan aplikasi ini adalah kemampuannya dalam berintegrasi dengan media sosial yang kita miliki sehingga setiap kali mengakses media sosial dengan informasi hoaks, aplikasi ini akan memberikan notifikasi.

Cara kerja aplikasi ini adalah dengan melakukan *log in* atau mendaftar terlebih dahulu, lalu melakukan verifikasi melalui email, dan memulai kerja aplikasi. Namun, aplikasi ini masih membuka peluang untuk pengembangan lebih jauh dengan penambahan menu lain yang diperlukan.

### *Bagian Akhir*

## **BAB V Simpulan dan Saran**

Bagian ini berisi refleksi dari kegunaan aplikasi yang dibuat. Refleksi ini diperkuat dengan rekomendasi bagi pihak pengembang lain dan pengguna dalam memanfaatkan aplikasi tersebut.

### **Daftar Pustaka**

### **Lampiran (Jika ada)**

## C. Karya Seni

### 1. Ketentuan Umum

- a. Karya Seni, yaitu hasil temuan mahasiswa dalam bentuk karya Seni dan sesuai dengan **Capaian Pembelajaran Lulusan Program studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi**.
- b. Karya Seni merupakan karya orisinal yang belum pernah dipublikasikan atau diproduksi secara umum.
- c. Karya Seni yang dapat diajukan sebagai tugas akhir merupakan karya perseorangan yang terdaftar dalam HKI (Hak Kekayaan Intelektual).

### 2. Prosedur Pengajuan

- a. Memasukkan mata kuliah tugas akhir dalam Kartu Rencana Studi (KRS) pada semester berjalan
- b. Karya seni yang sudah terdaftar
  - 1) Karya seni terdaftar dengan afiliasi UIN Walisongo Semarang.
  - 2) Mengajukan permohonan kepada program studi untuk uji kelayakan sebagai tugas akhir melalui melalui Wali-SiAdik **(Lampiran 19)**
  - 3) Program studi mereview kelayakan produk dan keabsahan sertifikat HKI
  - 4) Jika disetujui, program studi menetapkan pembimbing penyusunan laporan ilmiah
  - 5) Mahasiswa menyusun laporan ilmiah
  - 6) Ujian tugas akhir
- c. Rencana pembuatan karya seni
  - 1) Mengajukan permohonan pembuatan karya seni sebagai tugas akhir kepada program studi dengan melampirkan rencana desain karya seni melalui melalui Wali-SiAdik **(Lampiran 20)**
  - 2) Jika disetujui, program studi menetapkan pembimbing
  - 3) Membuat karya seni
  - 4) Menyusun laporan ilmiah
  - 5) Ujian tugas akhir.

### 3. Bentuk Karya Seni yang Bisa Diajukan

- a. Karya kesenian kontemporer berupa kumpulan lagu-music dakwah (1 album) yang memiliki kebaruan.
- b. Produk adaptasi/pengembangan kesenian dakwah tradisional dengan kesenian modern-kontemporer.
- c. Buku sastra, antologi puisi, dan novel ber-ISBN.
- d. Karya-karya/produk seni teater.
- e. Dan produk lain yang relevan.

### 4. Sistematika laporan

*Bagian Awal*

Halaman Depan

Lembar Pengesahan Pembimbing

Lembar Pernyataan Orisinalitas Karya

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran (Jika ada)

*Bagian Inti*

#### **BAB I Pendahuluan**

##### **A. Latar Belakang**

Pada bagian ini penulis dapat menjelaskan alasan ilmiah terkait pemilihan karya seni yang diajukan dalam konteks hubungannya dengan realitas sosial yang dihadapi masyarakat.

##### **Contoh:**

Karya seni ini dibuat sebagai upaya melestarikan budaya luhur Walisongo, yaitu Wayang. Ada sebagian pihak yang menganggap budaya tradisional tersebut telah ketinggalan zaman. Karya seni yang sedang digarap ini merupakan integrasi seni dakwah tradisional dengan kesenian kontemporer sehingga

bisa menarik minat masyarakat untuk mencintai Wayang.

### **B. Rumusan Permasalahan**

Rumusan masalah adalah pertanyaan utama terkait karya seni dan permasalahan yang mendasarinya.

#### **Contoh:**

Bagaimana kreasi produk seni Wayang Walisongo dikembangkan/diintegrasikan dengan kesenian kontemporer agar relevan dengan konteks masyarakat saat ini?

### **C. Tujuan**

Tujuan disesuaikan dengan rumusan pertanyaan yang ditetapkan.

#### **Contoh:**

Pembuatan seni tradisional dengan pendekatan kesenian kontemporer ini bertujuan untuk membuat seni dakwah tradisional dakwah relevan bagi konteks kekinian (popular).

## **BAB II Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka berfungsi sebagai basis konseptual dan acuan pemikiran bagi karya seni yang dihasilkan. Maka, sumber rujukan yang memuat konsep-konsep tersebut harus dimunculkan di bagian ini.

#### **Contoh:**

Karya seni dakwah ini dibangun dalam dua konsep utama yaitu:

- 1) Dakwah dan seni.
- 2) Masyarakat modern dan budaya populer.

*Silakan diuraikan lebih jauh...*

### **BAB III Metode**

Metode adalah cara yang memuat tahapan-tahapan produksi sebuah produk seni. Untuk itu pada bagian ini dapat dijelaskan beberapa hal, yaitu:

- A. Bahan dan alat yang digunakan
- B. Prosedur pembuatan produk, yaitu langkah-langkah yang ditempuh, mulai dari pra produksi, proses produksi, sampai tahap pasca produksi

#### **Contoh:**

Sumber bahan yang digunakan dalam pembuatan karya seni ini adalah data dokumentasi Wayang yang disimpan oleh beberapa komunitas masyarakat di Jawa Tengah. Adapun langkah pengembangannya adalah *pertama*, pembacaan terhadap dokumentasi tersebut. *Kedua*, observasi lapangan dan interview dengan pihak yang berkompeten mengenai aspek-aspek Wayang yang dapat diintegrasikan dengan kesenian kontemporer untuk kegiatan dakwah. *Ketiga*, membuat desain pengembangan/integrasi.

Penggunaan produk ini sama seperti penggunaan Wayang pada umumnya, hanya saja terdapat beberapa aspek yang telah dikembangkan untuk menyesuaikan dengan konteks kekinian dalam dakwah.



## BAB IV Pembahasan

Pembahasan memuat uraian mengenai beberapa aspek berikut:

- A. Cara penggunaan produk (jika produk berbasis teknik tertentu)
- B. Kebaruan ide/gagasan inovasi dan keunggulan produk
- C. Kebermanfaatan bagi kemanusiaan dan peradaban
- D. Dampaknya terhadap lingkungan/masyarakat
- E. Potensi Pengembangan Lebih Jauh.

### Contoh:

Karya seni ini memiliki kebaruan dilihat dari fungsinya sebagai sarana dakwah bagi masyarakat kontemporer. Wayang yang dianggap ketinggalan zaman dapat dikembangkan menjadi produk seni baru yang kontekstual dengan keadaan sekarang. Karya seni ini dapat dimanfaatkan sebagai sarana dakwah di satu sisi, dan sebagai upaya melestarikan warisan Walisongo di sisi lain.

## BAB V Simpulan dan Saran

Bagian ini berisi refleksi dari manfaat karya seni yang dibuat. Refleksi ini diperkuat dengan rekomendasi bagi pihak lain termasuk pengguna dalam memanfaatkan karya seni tersebut.

### Daftar Pustaka

### Lampiran (Jika ada)

## D. Buku Ber-ISBN

### 1. Ketentuan Umum

- a. Buku ber-ISBN (*International Standard Book Number*) merupakan karya tulis ilmiah terstandar baik hasil riset,

pemikiran, maupun daras yang telah mendapatkan nomor ISBN dan disusun sesuai capaian pembelajaran program studi.

- b. Buku memuat minimal 60 halaman.
- c. Penentuan kelayakan sebagai tugas akhir ditetapkan oleh Dekan.

## 2. Prosedur Pengajuan

- a. Memasukkan mata kuliah tugas akhir dalam Kartu Rencana Studi (KRS) pada semester berjalan.
- b. Buku yang sudah ber-ISBN
  - 1) Buku ber-ISBN selama menjadi mahasiswa aktif UIN Walisongo Semarang.
  - 2) Mengajukan permohonan kepada program studi untuk uji kelayakan sebagai tugas akhir melalui Wali-SiAdik (**Lampiran 21**)
  - 3) Program studi mereview kelayakan buku.
  - 4) Jika disetujui, program studi menetapkan pembimbing penyusunan laporan ilmiah
  - 5) Mahasiswa menyusun laporan ilmiah
  - 6) Ujian tugas akhir
- c. Rencana pembuatan karya desain teknologi
  - 1) Mengajukan permohonan penulisan buku sebagai tugas akhir dengan melampirkan rencana outline buku melalui Wali-SiAdik (**Lampiran 22**)
  - 2) Jika disetujui, program studi menetapkan pembimbing
  - 3) Menulis buku.
  - 4) Menyusun laporan ilmiah
  - 5) Ujian tugas akhir.

## 3. Penulisan Laporan

Laporan berisi ringkasan buku ber-ISBN, meliputi:

Halaman Depan

Lembar Pengesahan Pembimbing



## Lembar Pernyataan Orisinalitas

### Isi Ringkasan

#### A. Permasalahan

Pada bagian ini dapat dijabarkan permasalahan yang mendasari penulisan buku. Upaya memberikan solusi bagi realitas sosial yang terjadi dapat menjadi alasan penulisan buku.

#### B. Metodologi

Sebuah buku memang jarang mencantumkan metode yang digunakan dalam penulisan. Namun, pasti terdapat beberapa tahap yang dilalui dalam proses penulisan, seperti penentuan sudut pandang yang digunakan, pengumpulan data, penggalan literatur, atau mungkin wawancara dengan pakar, dan pengamatan terhadap realitas sosial, lalu tahap penuangan ide dalam tulisan. Ini dapat disebut sebagai kerja-kerja metodologis dalam sebuah penulisan.

#### C. Hasil dan Kontribusi

Bagian ini memuat poin-poin utama yang menjadi inti dari buku, bisa berupa pikiran-pikiran kritis dan analitis dalam menyoroti sebuah problem sosial, dan solusi konstruktif yang ditawarkan. Pada bagian akhir dapat dijelaskan kontribusi riil dari buku yang ditulis bagi program studi dan kehidupan sosial secara umum.

### Lampiran Buku

Pada bagian ini dilampirkan buku yang telah ditulis dan lampiran lain yang terkait.



## E. Pengakuan Atas Karya Mahasiswa dalam Kejuaraan Nasional atau Internasional

### 1. Ketentuan Umum

- a. Karya mahasiswa yang dapat diakui sebagai tugas akhir adalah karya yang pernah mendapatkan juara satu pada lomba bereputasi tingkat nasional atau finalis pada lomba internasional yang **sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi**.
- b. Mahasiswa dapat mengajukan pengakuan atas karyanya pada semester berjalan saat mengambil Mata kuliah tugas akhir.
- c. Karya yang diajukan berlaku maksimal satu tahun dibuktikan dengan sertifikat penghargaan dari penyelenggara lomba.
- d. Karya yang dapat diajukan sebagai skripsi berupa karya perseorangan.
- e. Penentuan kelayakan prestasi lomba sebagai tugas akhir ditetapkan oleh Dekan.

### 2. Prosedur Pengajuan

- a. Mahasiswa memasukkan mata kuliah tugas akhir dalam KRS pada semester berjalan.
- b. Mahasiswa memiliki karya yang telah mendapatkan juara satu sampai juara tiga pada lomba tingkat nasional atau masuk nominasi pada lomba internasional.
- c. Mahasiswa mengajukan pengakuan prestasinya sebagai tugas akhir kepada program studi melalui Wali-SiAdik (**Lampiran 23**)
- d. Program studi menetapkan dosen pembimbing penyusunan laporan ilmiah.
- e. Program studi menilai kelayakan prestasi kejuaraan sebagai tugas akhir
- f. Mahasiswa menyusun laporan prestasi kejuaraan.
- g. Mahasiswa mempresentasikan laporan prestasi kejuaraannya dihadapan penguji.



### 3. Bentuk Karya Pengakuan Kejuaran Nasional dan Internasional

Karya yang dapat diajukan adalah seluruh karya makalah ilmiah, karya teknologi, karya seni, pidato, dan perlombaan lain yang relevan dengan keilmuan dakwah dan komunikasi yang telah dilombakan dalam kejuaran nasional atau internasional dibuktikan dengan sertifikat dan/atau dokumen lain.

### 4. Sistematika Penulisan Laporan Pengakuan Kejuaran Nasional atau Internasional

*Bagian Awal*

Halaman Depan

Lembar Pengesahan Pengakuan

Daftar Isi

*Bagian Inti*

#### **BAB I Pendahuluan**

##### **A. Latar Belakang**

Bagian ini memuat hal yang melatarbelakangi mahasiswa mengikuti perlombaan, persiapan untuk mengikuti perlombaan, proses kegiatan perlombaan, dan hal-hal yang terkait dengan perlombaan.

##### **Contoh:**

Lomba ini diikuti karena didorong oleh keinginan mengembangkan potensi diri. Selain itu, produk yang saya ajukan dalam lomba ini menemukan relevansinya dengan realitas sosial yang sedang aktual saat ini.

##### **B. Tujuan**

Bagian ini dapat disesuaikan tujuan penyelenggaraan lomba yang ditentukan pihak penyelenggara lomba.

### C. Sasaran Lomba

Sasaran lomba dapat disesuaikan dengan sasaran yang ingin dicapai pihak penyelenggara lomba.

## BAB II Kajian terkait Keilmuan Prodi

Bagian ini adalah uraian mengenai keterkaitan lomba dengan keilmuan prodi. Dalam suatu program studi terdapat beberapa konsep keilmuan yang dapat dihubungkan dengan konteks perlombaan ini. Produk karya ilmiah, karya teknologi atau karya seni yang diajukan dalam suatu perlombaan dapat diuraikan dengan pendekatan keprodian agar perlombaan tersebut bersesuaian dengan capaian kelulusan prodi.

### Contoh:

Lomba inovasi digital dalam bidang pelayanan haji dan umrah ini relevan dengan kebutuhan prodi MHU yang memang harus kontekstual dan responsip dengan dunia digital saat ini. Digitalisasi adalah sebuah keniscayaan dalam kegiatan pelayanan Haji dan umrah (ElSafy , 2021).

*Silakan diuraikan lebih jauh...*

*Bagian Akhir*

## BAB III Penutup

Bagian ini dapat berisi refleksi dari kegiatan perlombaan yang diikuti. Dapat disampaikan juga bahwa perlombaan jenis ini memberi manfaat bagi upaya mengasah kreatifitas mahasiswa dalam bidang akademik dan pengembangan skills.

**Lampiran (Jika ada)**



## F. Ujian Tugas Akhir Bukan Skripsi

### 1. Prosedur Ujian

- a. Mahasiswa mendaftar ujian tugas akhir bukan skripsi kepada program studi setelah laporan disetujui oleh pembimbing, dengan persyaratan sebagai berikut:
  - 1) Menyerahkan naskah laporan tugas akhir bukan skripsi yang dibuat empat rangkap.
  - 2) KRS mencantumkan mata kuliah tugas akhir.
  - 3) Mahasiswa mengisi formulir data diri dan melampirkan foto terbaru untuk melengkapi data ijazah melalui sistem informasi wisuda (SIWI).
- b. Program studi melakukan uji orisinalitas naskah (*similarity checker*).
- c. Naskah dapat dijadwalkan setelah memenuhi syarat maksimal persentase 25% menurut *similarity checker*.
- d. Ujian tugas akhir bukan skripsi dilaksanakan dalam suatu sidang majelis di hadapan dewan penguji yang ditunjuk oleh ketua program studi.
- e. Apabila ada dewan penguji yang telah ditetapkan berhalangan, program studi berhak menggantinya dengan penguji lain.
- f. Waktu ujian sekurang-kurangnya 60 menit dan sebanyak-banyaknya 120 menit.
- g. Ketentuan tentang prosedur dan pelaksanaan ujian lebih lanjut dibuat oleh Ketua Program Studi dan ditetapkan oleh Dekan.



## 2. Penilaian dan Kelulusan

- a. Penilaian terhadap laporan tugas akhir didasarkan pada sistematika penulisan dan logika/penalaran dalam pembahasan, substansi yang dikembangkan, dan kontribusinya bagi pengembangan keilmuan.
- b. Penilaian terhadap kemampuan menjawab pertanyaan didasarkan pada ketepatan dan kebenaran jawaban, penalaran, dan presentasi isi karya tulisnya.
- c. Setiap penguji memberikan nilai tersendiri terhadap obyek penilaian tersebut di atas.
- d. Pemberian nilai tugas akhir menggunakan sistem penilaian yang berlaku (skala 0,0 - 4,0).

Huruf	Angka
A	4,00
B+	3,50 – 3,99
B	3,00 – 3,49
C+	2,50 – 2,99
C	2,00 – 2,49
D+	1,50 – 1,99
D	1,00 – 1,49
E+	0,05 – 0,99
E	0,00

- e. Ujian tugas akhir dinyatakan lulus bila memperoleh nilai rata-rata dari seluruh penguji minimal 2,00.
- f. Penilaian ujian tugas akhir bukan skripsi meliputi komponen:
  - 1) Materi tugas akhir dengan bobot 50% terdiri dari:
    - a) Konsistensi logis materi tugas akhir.
    - b) Kadar keaslian, bobot analisis dan kreatifitas, dan bahan acuan tugas akhir.
    - c) Sistematika dan alur pembahasan tugas akhir.
  - 2) Format atau tata tulis dan bahasa tulisan dengan bobot 10%.
  - 3) Presentasi laporan tugas akhir dengan bobot 40% terdiri dari:



- a) Kedalaman dan keluasan penguasaan materi.
- b) Ketepatan dan kelancaran memberikan jawaban.
- c) Logika berpikir ilmiah.

4) Penilaian tugas akhir bukan skripsi didasarkan pada rumus

$$\text{NUTA} = \frac{(\text{NP1} + \text{NP2} + \text{NP3} + \text{NP4})}{4}$$

Keterangan:

NUTA : Nilai Ujian TA

NP1 : Nilai Penguji Pertama (Ketua Sidang)

NP2 : Nilai Penguji Kedua (Sekretaris Sidang)

NP3 : Nilai Penguji Ketiga (Penguji Utama)

NP4 : Nilai Penguji Keempat (Penguji Utama)

5) Nilai akhir tugas akhir bukan skripsi diperoleh dengan rumus:

$$\text{NATA} = \frac{(\text{NBTA} \times 50) + (\text{NUTA} \times 50)}{100}$$

Keterangan:

NATA : Nilai Akhir TA

NBTA : Nilai Bimbingan Tugas Akhir

NUTA : Nilai Ujian TA

\*tanpa ujian proposal



- 6) Mahasiswa yang dinyatakan gagal ujian tugas akhir, diberitahu kekurangan laporannya oleh ketua sidang yang tembusannya disampaikan kepada pembimbing.
- 7) Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus ujian tugas akhir diberikan kesempatan untuk ujian ulang dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a). Mahasiswa yang gagal ujian tugas akhir diberi kesempatan ujian ulang sebanyak-banyaknya dua kali.
  - b). Ujian ulang tugas akhir dilaksanakan setelah mahasiswa yang bersangkutan merevisi minimal sepuluh hari kerja setelah ujian utama.
  - c). Mahasiswa dapat mendaftarkan ujian ulang tugas akhir bila telah melakukan perbaikan sesuai dengan yang disarankan penguji dan telah mendapat persetujuan tim penguji.
  - d). Penguji pada pelaksanaan ujian ulang sama dengan ujian utama.
  - e). Penguji tidak boleh meminta mahasiswa untuk merevisi isi tugas akhir secara total.
  - f). Mahasiswa yang telah lulus ujian tugas akhir dengan nilai C hanya mendapatkan kesempatan sekali untuk memperbaiki nilai dengan menempuh ujian lagi selama masa studinya belum habis.
  - g). Mahasiswa yang tidak lulus ujian tugas akhir bukan skripsi dan pengakuan, diwajibkan mengambil tugas akhir skripsi.

### **3. Revisi dan Pengesahan**

- a. Mahasiswa yang dinyatakan lulus ujian namun diwajibkan revisi setelah ujian (baik lulus/gagal) harus berkonsultasi dengan penguji untuk memperbaiki tugas akhirnya. Batas waktu maksimal melakukan revisi skripsi tersebut 2 (dua) bulan terhitung sejak hari ujian skripsi.
- b. Jika sampai batas waktu maksimal ternyata tidak selesai maka harus



- ujian ulang.
- c. Tugas akhir bukan skripsi dianggap sah sebagai syarat akhir studi pada program sarjana S-1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi apabila telah lulus ujian dan disetujui oleh penguji.
  - d. Pengesahan tugas akhir bukan skripsi diberikan apabila mahasiswa telah melaksanakan kewajiban yang diberikan oleh penguji, seperti perbaikan (revisi) jika ada.
  - e. Pengesahan tugas akhir bukan skripsi dibatalkan jika proses perbaikan melebihi batas maksimal yaitu 2 (dua) bulan terhitung sejak hari ujian.
  - f. Laporan tugas akhir bukan skripsi yang telah disahkan oleh dewan penguji dan pembimbing dicetak sebanyak 1 (satu) eksemplar untuk perpustakaan fakultas.
  - g. File dari seluruh naskah tugas akhir bukan skripsi wajib diserahkan ke perpustakaan Universitas untuk diolah ke dalam sistem *digital library* agar dapat diakses oleh pengguna perpustakaan melalui jaringan komputer.



## **BAB V**

### **KETENTUAN PENULISAN LAPORAN TUGAS AKHIR**

#### **A. Bahasa**

1. Naskah tugas akhir ditulis dalam Bahasa Indonesia, Bahasa Arab atau Bahasa Inggris.
2. Bahasa yang digunakan harus bersifat baku, benar dan efektif (lugas, sederhana, tepat dan langsung pada tema yang dibahas).
3. Naskah yang ditulis dalam bahasa Indonesia harus didasarkan dengan Panduan Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan berdasar pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 46 Tahun 2009.

#### **B. Bahan dan Ukuran**

1. Naskah tugas akhir/laporan ilmiah dicetak pada kertas HVS 70 gram warna putih.
2. Naskah tugas akhir/laporan ilmiah dicetak bolak-balik, kecuali bagian awal.
3. Naskah tugas akhir/laporan ilmiah yang telah diujikan dicetak dalam format buku (halaman bolak balik) dengan ukuran 21 cm x 15 cm.
4. Naskah tugas akhir/laporan ilmiah dijilid *hard-cover*.
5. Warna sampul sesuai dengan warna Fakultas Dakwah dan Komunikasi yaitu warna coklat.
6. Ukuran naskah tugas akhir/laporan ilmiah adalah A5.

#### **C. Pengetikan Naskah**

##### **1. Jenis huruf dan Jumlah Halaman**

- a. Jenis huruf untuk naskah tugas akhir adalah “*Times New Roman*” font 12 pt.
- b. Penulisan huruf Arab ditulis dalam *Traditional Arabic* font 16 pt.
- c. Naskah dicetak rata kanan dan kiri (*justify*) dengan jenis huruf cambria dengan ukuran 11 *point*.
- d. Tulisan yang berada dalam tabel digunakan ukuran 10 *point*.

- e. Huruf miring (*italic*) digunakan untuk tujuan tertentu (misalnya untuk istilah asing)
- f. Huruf tebal (**bold**) digunakan untuk menuliskan judul dan sub judul.
- g. Lambang, simbol, atau tanda-tanda lain dicetak jelas dan rapi dengan warna hitam.
- h. Jumlah halaman naskah adalah minimal 60 halaman untuk tugas akhir Skripsi dan minimal 20 halaman untuk tugas akhir bukan skripsi.

## 2. Jarak Antar Baris

- a. Jarak antar baris dalam kalimat diketik dengan jarak 1,5 spasi dengan pengaturan *line spacing: before 0 (nol), after 0 (nol)*
- b. Intisari/abstrak, kutipan langsung, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, daftar lampiran, daftar pustaka, judul tabel, dan judul gambar yang lebih dari satu baris diketik dengan jarak 2 spasi.

## 3. Batas Tepi

Batas pengetikan diukur dari tepi kertas, dengan ukuran sebagai berikut (naskah ujian munaqasyah):

Tepi atas : 4 cm	Tepi bawah : 3 cm
Tepi kiri : 4 cm	Tepi kanan : 3 cm

Batas pengetikan diukur dari tepi kertas, dengan ukuran sebagai berikut (naskah jilid):

Tepi atas : 2,5 cm	Tepi bawah : 2 cm
Tepi kiri : 2,5 cm	Tepi kanan : 2 cm

## 4. Bilangan

- a. Bilangan diketik dengan angka, misalnya 10 kg.
- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma bukan titik, misalnya 9,8 m.
- c. Jumlah bilangan dibelakang koma harus sama untuk hasil pengukuran populasi atau sampel yang sama (hal ini untuk

menandai tingkat akurasi atau ralat pengukuran).

- d. Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi tanpa diikuti tanda titik dibelakang satuan, misalnya:  
10,5 mL (penulisan yang benar)  
10,5 ml. (penulisan yang salah).

## 5. Alinea/Paragraf

- a. Alinea dimulai pada ketikan ke-6 dari batas tepi kiri atau menjorok sejauh 1 cm.
- b. Permulaan paragraf dan kalimat tidak menggunakan kata sambung, misalnya pada, dalam, misalnya, dan lain-lain.

## 6. Permulaan Kalimat

Bilangan, lambang, atau rumus kimia yang memulai suatu kalimat harus dieja, misalnya: Sepuluh bunga matahari.

## 7. Pengisian Ruang

Ruang yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh artinya pengetikan harus dari tepi kiri hingga tepi kanan dan tidak mengosongkan kertas kecuali ketika hendak menuliskan alinea baru, tabel, persamaan, daftar, gambar atau hal-hal khusus. Hal ini untuk menciptakan *layout* atau estetika naskah yang tertata rapi.

## 8. Judul Skripsi, Judul Bab, Sub Judul, Anak Sub Judul, dan Lain-Lain

- a. Menulis judul, sub judul maupun anak sub judul tanpa diakhiri dengan titik.
- b. Penulisan bab menggunakan angka romawi I, II, III, dan seterusnya.
- c. Penulisan judul bab harus simetris di tengah- tengah (*centered*), dicetak tebal, dengan huruf besar (kapital) kecuali kata penghubung dan kata depan dan tidak diakhiri dengan tanda titik.
- d. Penulisan sub bab dan sub sub bab diketik mulai dari batas kiri, dicetak tebal dan huruf pertama kata dengan huruf besar



(kapital) kecuali kata penghubung dan kata depan (awal kata ditulis dengan huruf kecil) serta tanpa diakhiri dengan tanda titik.

e. Letak simetris.

Gambar dan tabel diletakkan simetris terhadap tepi kiri dan kanan pengetikan.

f. Hirarki penggunaan Nomor dan Huruf mengikuti contoh berikut.

## **BAB II KERANGKA TEORI**

### **A. Kesehatan Mental**

#### **1. Pengertian Kesehatan Mental**

#### **2. Orientasi Kesehatan Mental**

##### **a. Orientasi Klasik**

##### **b. Orientasi Penyesuaian Diri**

##### **c. Orientasi Pengembangan Potensi**

1) .....

2) .....

### **B. Kajian Pustaka**

### **C. Kerangka Berpikir**

## **9. Penomoran**

- a. Bagian awal (mulai dari halaman judul sampai daftar singkatan) diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya).
- b. Bagian utama dan bagian akhir (mulai dari Bab I sampai ke halaman terakhir Lampiran) diberi nomor halaman dengan angka Arab (1, 2, 3, dan seterusnya).
- c. Nomor halaman setiap bab diletakkan sebelah tengah bawah diketik 1,5 cm dari tepi bawah.
- d. Nomor halaman selain halaman bab ditempatkan disebelah *kanan atas* diketik 1,5 cm di tepi kanan atas.



## 10. Tabel, Gambar, dan Persamaan

### a. Tabel

- 1) Penomoran Tabel diurutkan per-Bab menggunakan angka Arab. Misalnya Tabel 1.1 (menunjukkan Tabel pertama untuk bab I) dan seterusnya.
- 2) Nomor tabel harus diikuti dengan judul tabel dan diletakkan diujung kiri di atas tabel, tanpa diakhiri dengan titik.
- 3) Tabel tidak boleh dipenggal kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel dicantumkan nomor tabel dan kata “Lanjutan” tanpa menuliskan judul tabel lagi.
- 4) Jika tabel lebih lebar dari ukuran lebar kertas, maka tabel diketik memanjang kertas (*landscape*) dan bagian atas tabel diletakkan di sebelah kiri kertas.
- 5) Ukuran huruf (*font*) dalam tabel harus lebih kecil dari tulisan utama (*body text*). Font 10, dan spasi paragraf kalimat dalam tabel harus dibuat 1 spasi.
- 6) Di bawah dan di atas tabel diberi jarak 2 spasi, agar terpisah dari uraian pokok dalam laporan skripsi.
- 7) Tabel diletakkan simetris terhadap batas kiri dan kanan kertas.
- 8) Tabel yang lebih dari 2 halaman atau yang harus dilipat, ditempatkan pada lampiran.

### b. Gambar

- 1) Penomoran gambar diurutkan per-Bab menggunakan angka Arab. Misalnya Gambar 2.1 (menunjukkan Gambar pertama pada bab II), Gambar 2.2 (menunjukkan Gambar kedua pada bab II) dan seterusnya.
- 2) Bagan, grafik, peta, dan foto semuanya disebut gambar (tidak dibedakan)
- 3) Nomor gambar yang diikuti judul gambar diletakkan



- simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik.
- 4) Gambar tidak boleh dipenggal.
  - 5) Keterangan gambar ditempatkan di ruang yang kosong di dalam gambar dan tidak boleh ditempatkan di halaman lain.
  - 6) Gambar harus dilengkapi dengan informasi yang memadai sehingga mudah ditafsirkan tanpa harus membaca isi teks (*self contained*).
  - 7) Ukuran gambar (lebar dan tingginya) harus proporsional artinya tidak terlalu lebar/besar.
  - 8) Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi dan ekstrapolasi.
  - 9) Bagan dan grafik boleh disajikan dengan tinta berwarna.
  - 10) Letak *gambar* harus diatur supaya simetris terhadap batas kiri dan kanan kertas.

## 11. Lampiran Skripsi/Proposal

Lampiran skripsi/proposal ditempatkan pada halaman baru setelah daftar pustaka. Lampiran memuat antara lain:

- a. Data mentah hasil penelitian yang berupa tabel dan grafik yang akan digunakan untuk pembahasan sehingga diperoleh kesimpulan penelitian.
- b. Contoh-contoh perhitungan (kalau ada).
- c. Analisis statistik data penelitian sesuai dengan rancangan percobaan yang digunakan.
- d. Gambar, foto, bagan dan peta yang ada relevansinya dengan penelitian.
- e. Lampiran diberi nomor halaman sesuai dengan urutan yang dilaporkan pada skripsi dari Bab I sampai Bab terakhir.

## 12. Kaidah Bahasa

### a. Bahasa yang Digunakan

Kaidah tata bahasa harus ditaati terutama yang menyangkut hal berikut:



- a) Kalimat harus utuh dan lengkap
- b) Dalam setiap alinea tidak boleh hanya satu kalimat, tetapi setiap alinea harus membicarakan satu topik fikiran
- c) Antar alinea dalam satu bab harus koheren (ada kesetalian atau keterkaitan ide).

**b. Bentuk Kalimat**

Kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama dan orang kedua (saya, aku, kami, engkau dan sebagainya), tetapi dibuat bentuk kalimat pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, kata saya diganti dengan penulis.

**c. Istilah**

- 1) Istilah yang dipakai adalah istilah Indonesia atau yang sudah di-Indonesia-kan.
- 2) Istilah dalam bahasa asing harus ditulis dengan huruf miring.

**d. Ejaan**

Ejaan yang dipakai adalah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Sebagai panduan dalam menulis kalimat yang baik dapat digunakan *Panduan Umum Ejaan Bahasa Indonesia*.

**e. Kesalahan yang sering terjadi**

- 1) Kata penghubung, (misal “sehingga”, dan “sedangkan”) tidak boleh dipakai untuk memulai suatu kalimat.
- 2) Kata “dimana” dan “dari” sering kurang tepat pemakaiannya sebagai padanan kata dari Bahasa Inggris “where” dan “of”. Dalam Bahasa Indonesia padanan kata yang demikian tidak baku.
- 3) Awalan “ke” dan “di” harus dibedakan fungsinya sebagai kata depan atau sebagai awalan. Contoh: Ditaruh di tengah cawan petri....
- 4) Tanda perhitungan: +, =, -, :, >, < ditulis dengan jarak satu ketukan (spasi) dengan huruf yang mendahului dan



mengikutinya. Misal  $5 + 2 = 7$ ;  $10 > 7$ ;  $7 + 5 - 2 = 10$ .

- 5) Bahasa yang digunakan dalam penulisan naskah skripsi harus bersifat baku, benar dan efektif yaitu lugas, sederhana, tepat dan langsung pada pokok pikiran yang ditulis.

### 13. Referensi

Referensi-referensi yang dikutip di dalam teks, baik dipublikasikan atau tidak dipublikasikan harus ada di daftar pustaka. Daftar pustaka diletakkan setelah bab terakhir dari skripsi. Penulisan referensi di dalam teks dan di daftar pustaka berpanduan menggunakan *Harvard Style*. Proses penyusunan daftar pustaka diwajibkan menggunakan **aplikasi Mendeley**. Adapun ketentuan jumlah referensi skripsi adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah referensi minimal 20.
- b. Referensi jurnal internasional minimal 20% dari total referensi.
- c. Referensi jurnal nasional minimal 50% dari total referensi.
- d. Sitasi artikel dosen FDK minimal 20 % dari total referensi.

### 14. Ketentuan Pengutipan

Penulisan sumber kutipan dalam tulisan naskah skripsi menggunakan model *innote*, bukan *footnotes* (catatan kaki). Pengutipan model *innote* dilakukan dengan hanya mencantumkan nama akhir (nama keluarga) tanpa gelar kesarjanaan. Kutipan dilakukan dengan menggunakan aplikasi Mendeley dan Zotero. Kutipan terbagi dua, yaitu kutipan langsung dan tidak langsung.

#### a. Pengutipan Langsung

Kutipan langsung (*direct quotation*) adalah kutipan atas karya buku, hasil penelitian, atau pendapat orang lain yang penyajiannya sama persis dengan teks aslinya (yang dikutip). Ketentuan pengutipan langsung sebagai berikut:

- 1) Jika jumlah kata kutipan tidak lebih dari tiga baris, kutipan



tersebut diketik dengan memberi tanda petik di awal dan diakhir kalimat.

*Contoh:*

Hefni (2020, h. 14) mengemukakan bahwa “Perkembangan teknologi yang tak dapat dibendung seringkali membuat otoritas keagamaan bergeser dari personal kepada impersonal.”

- 2) Jika jumlah kata kutipan lebih dari tiga baris, kutipan diketik garis baru, sejajar dengan awal alinea baru, berjarak satu spasi, dan tanpa tanda petik.

*Contoh:*

Menurut Siradj (2011, h. 7):

“Kehadiran pesantren dikatakan unik karena dua alasan yakni pertama, pesantren hadir untuk merespon situasi dan kondisi suatu masyarakat yang dihadapkan pada runtuhnya sendi-sendi moral atau bisa disebut perubahan sosial. Kedua, didirikannya pesantren adalah untuk menyebarkan ajaran universalitas Islam ke seluruh pelosok nusantara.”

- 3) Jika kutipan memakai bahasa asing, kutipannya ditulis dalam huruf miring.

*Contoh:*

Ashraf (2020, h. 123) mengatakan:

*“The idea of peace journalism comes from Galtung and Ruge’s research on the structure of foreign news in which they have critically evaluated news values and rejected the idea of ‘violence’ as news value in reporting.”*

## **b. Pengutipan Tidak Langsung (Pengutipan Parentetik)**

Pengutipan parentetik adalah merujuk sumber informasi dengan cara parafrasa (pengungkapan kembali informasi dari sumbernya dengan kata-kata sendiri). Kutipan tidak langsung ditulis menyatu dengan teks utama dan tidak menggunakan tanda kutip.

*Contoh:*

Media baru telah membuka ruang baru bagi dunia keagamaan. Berbagai pendakwah tampil menggunakan media sebagai sarana dakwah. Namun pergeseran nilai dan menguatnya individualism menjadi tantangan tersendiri bagi dunia keagamaan (Campbell, 2010).

*atau dapat dituliskan dengan kalimat lain:*

Campbell (2010) memandang media baru telah membuka ruang baru bagi dunia keagamaan. Berbagai pendakwah tampil menggunakan media sebagai sarana dakwah. Namun pergeseran nilai dan dan menguatnya individualism menjadi tantangan tersendiri bagi dunia keagamaan.

## **c. Format Penulisan Pengutipan dalam teks**

- 1) Referensi kutipan bisa diletakkan di awal kalimat, ditengah kalimat, dan di akhir kalimat.

*Contoh: (referensi kutipan di awal kalimat)*

Piliang (2017, 159) menyatakan narasi digital mampu membentangkan cara kehidupan yang sebelumnya tak pernah terbayangkan, seperti *artificial life, networking, dan realtime interaction*.

*Contoh: (referensi kutipan di tengah kalimat)*

Dalam bahasa yang berbeda, cyberspace juga dapat



diartikan sebagai suatu *imaginary location* (Kellerman, 2007, 31) (tempat aktivitas elektronik dilakukan) guna meringkas dan memampatkan ruang-waktu (*time-space compression*).

*Contoh: (referensi kutipan di akhir kalimat)*

Media baru dengan karakteristiknya yang praktis dan *multitasking* banyak mereduksi pemahaman agama yang moderat, toleran dan penuh kasih sayang (Ahmadi, 2019, 29).

- 2) Pengutipan teks dari penulis tunggal, maka penulisan referensi dituliskan nama belakang penulis tanda koma dan tahun terbit.

*Contoh:*

Wasathiyah atau moderasi beragama sejatinya adalah esensi dan substansi dari ajaran agama yang sama sekali tidak berlebihan, baik dalam cara pandang atau bersikap. Prinsip moderasi beragama (*wasathiyah*) adalah sikap dan cara pandang yang penuh dengan nilai-nilai keseimbangan (*balance*) dan adil (*justice*) (Kamali, 2015, 31).

- 3) Pengutipan teks dari dua penulis, maka penulisan referensi dituliskan nama belakang kedua penulis dan diberi kata penghubung “dan” baru tanda koma dan tahun terbit.

*Contoh:*

Ketika kita bertukar pesan lewat e-mail dengan siapapun, maka kita sudah menyadari bahwa komunikasi dua arah bisa terjadi lewat internet (Wood dan Smith, 2005, 42).



- 4) Pengutipan teks dari tiga penulis, maka penulisan referensi adalah dituliskan nama belakang ketiga penulis dan diberi kata penghubung “ &” antara penulis kedua dan ketiga baru tanda koma dan tahun terbit.

*Contoh:*

Menurut Qadaruddin, Afiah, & Suhartina (2018), *smartphone* mengubah perilaku generasi muda, termasuk mereka yang lebih suka bermain game canggih di *smartphone* daripada bermain permainan tradisional. Harus diakui bahwa keberadaan *smartphone* menyebabkan banyak perubahan sosial.

- 5) Pengutipan teks dari empat penulis atau lebih, maka penulisan referensi adalah dituliskan dengan menuliskan “dkk” atau “et al.,” (setelah nama belakang penulis pertama kemudian diikuti “dkk” atau “et. al.,” tanda koma dan tahun terbit) salah satunya dan harus konsisten).

*Contoh:*

Pendekatan yang menarik dengan mensinergiskan pesan non verbal melalui simbol dan pesan verbal melalui bahasa kias dalam pantun, serta mampu menyentuh kepentingan mendasar manusia menjadikan tradisi Antar Pinang Pulang Memulangkan sebagai model dalam pengembangan dakwah kultural (Mualimin dkk., 2018).

- 6) Pengutipan teks dari beberapa sumber referensi, maka penulisan referensi dapat dituliskan nama belakang pengarang dan tahun terbit semua sumber tersebut dengan diberi tanda “;” antara sumber satu dengan sumber lainnya secara berurutan tahun terbit.



*Contoh:*

Rendahnya kompetensi da'i juga terkait dengan aspek kepribadian dan motivasi. Mengacu pada teori citra da'i, masalah kompetensinya ditunjukkan dengan rendahnya sikap mental da'i untuk menghadapi sasaran dakwah, mudah untuk putus asa dan menyerah, serta rendahnya konsep diri (Badaruddin, 2013; Fariyah, 2014; Syarif, 2013; Rosyid, 2014).

- 7) Pengutipan teks lebih dari satu sumber dengan penulis yang sama namun tahun terbit berbeda, maka penulisan referensi dengan menuliskan nama belakang penulis kemudian diikuti tanda koma dan tahun terbit yang dipisahkan tanda “;” antara tahun terbit berikutnya.

*Contoh:*

Internet generasi pertama atau web 1.0 hanya memungkinkan penggunaannya sebagai konsumen dari konten internet, sedangkan pada internet generasi kedua atau web 2.0 para penggunaannya bisa membuat atau berbagi konten (Dominick, 2009; 2012).

- 8) Pengutipan teks lebih dari satu sumber dengan penulis dan tahun terbit yang sama, maka penulisan referensi dengan menuliskan nama belakang penulis kemudian diikuti tanda koma dan tahun terbit yang diberi inisial huruf kecil “a”, “b”, dan seterusnya untuk mengidentifikasi tulisan yang diterbitkan pada tahun yang sama.

*Contoh:*

Yusuf (2018a) memandang dakwah sebagai kegiatan mengajak kepada jalan Allah dengan cara-cara yang kontekstual. Lebih jauh, cara kontekstual tersebut dapat diupayakan dengan memperhatikan konteks lokal di mana



dakwah dilakukan (Yusuf, 2018b).

- 9) Pengutipan teks dari sumber sekunder, apabila hendak merujuk kepada sumber informasi sekunder, seperti kutipan, fakta atau data yang mungkin tidak dipublikasi langsung oleh pengarangnya atau dipublikasi akan tetapi dikutip lagi oleh pengarang kedua maka untuk penulisannya adalah dengan menyebutkan/menuliskan nama pengarang aslinya disertai dengan sumber rujukan sekunder dalam tanda kurung.

*Contoh:*

Asep Saeful Muhtadi (seperti dikutip dalam Tajiri, 2015, 93) mengatakan bahwa setiap peristiwa dakwah senantiasa berada dalam konteks budaya yang mengitarinya. Bagaimana subjek dakwah melakukan kegiatan dakwahnya, dan bagaimana mad'u berperilaku di tengah dakwah, tentu saja selalu membawa dan melibatkan latar budayanya.

- 10) Pengutipan teks dari sumber majalah atau surat kabar.
  - a. Artikel surat kabar/majalah dengan nama pengarang, maka penulisan referensi dalam teks menggunakan format umum referensi dalam teks.

*Contoh:*

Ajaran Islam tentang *wasathiyyah* mengandung banyak ramifikasi dalam berbagai bidang yang menjadi perhatian Islam. Moderasi diajarkan tidak hanya oleh Islam, tapi juga agama lain (Azra, 2015).

- b. Artikel surat kabar tidak mencantumkan nama pengarang, maka penulisan referensi dengan menggunakan nama surat kabar/majalah dalam



format italic, tanggal terbit, dan nomor halaman. Artikel surat kabar/majalah tanpa pengarang tidak dimasukan dalam daftar pustaka.

*Contoh:*

Saat ini dunia industri di dunia juga sedang bertransformasi untuk menyambut Industri 4.0 yang menekankan pada kolaborasi proses manufaktur dengan dunia digital yang mencakup beragam teknologi canggih, seperti kecerdasan buatan (AI), Internet of Things (IoT), wearables, robotika canggih, big data, dan 3D printing (*Suara Merdeka*, 4 Maret 2020, 10).

- 11) Pengutipan teks dari sumber Ensiklopedia dan Kamus
  - a. Referensi dari kamus atau ensiklopedia disertai nama pengarang, maka penulisan referensi dalam teksnya sama seperti referensi dari buku/artikel umum dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
  - b. Referensi dari kamus atau ensiklopedia kamus tidak mempunyai pengarang, maka menggunakan nama ensiklopedia atau kamus yang ditulis miring dan tahun terbit.
- 12) Pengutipan dari perangkat lunak (*software*), maka penulisan referensi dengan menuliskan nama software dan disertai tahun terbit.

*Contoh:*

Perangkat ini merupakan perangkat lunak yang terbuka dan gratis untuk perekaman video dan streaming langsung (OBS Broadcaster Software, 2012).





13) Pengutipan teks dari sumber *on-line*

- a. Sebuah sumber *online* dikutip dengan cara yang sama seperti sumber yang dicetak, yakni dengan mencantumkan nama penulis/organisasi/nama website diikuti tahun publikasi dan tanggal akses (URL-nya ditulis dalam daftar pustaka).

*Contoh:*

(Schino 2012, diakses 12 Juni 2015)

(UNESCO 2013, diakses 14 Juli 2016)

(Amnesty Internasional 2015, diakses 22 September 2016).

- b. Jika sumber online yang dikutip hanya ada nama penulis/organisasi/pemilik website tanpa tahun terbit, maka penulisan referensi dengan menuliskan nama penulis/organisasi dan mengganti tahun terbit dengan "n.d" (no data) disertai tanggal akses (URL-nya ditulis dalam daftar pustaka).

*Contoh:*

(Andreson n.d, diakses 20 Maret 2016)

(UNESCO n.d, diakses 14 Juli 2016)

(Amnesty Internasional n.d, diakses 22 September 2016).

- c. Jika sumber online yang dikutip tidak ada nama penulis/organisasi/pemilik website dan tahun terbit, maka penulisan referensi dengan menuliskan nama URL-nya dan tanggal akses.

*Contoh:*

Kehadiran industri 4.0 mendorong Rektor UIN



Walisongo untuk berbenah dalam segala aspek ([www.walisongo.ac.id](http://www.walisongo.ac.id), diakses 2 Oktober 2016).

#### 14) Penulisan Hasil Wawancara

- a. Mengutip beberapa kata penting dari ucapan narasumber, maka penulisan referensi dengan nama narasumber dan tanggal wawancara.

*Contoh:*

“Fakultas dakwah dapat berkembang menjadi fakultas yang adaptif dengan kemajuan teknologi (Supena, wawancara 12 Oktober 2020).

- b. Mengutip kalimat yang diucapkan oleh narasumber apa adanya dengan pengutipan kalimat narasumber apa adanya (persis seperti yang disampaikan oleh narasumber) yang jumlah katanya tidak lebih dari tiga baris atau lebih dari tiga baris mengikuti aturan penulisan Kutipan Langsung sebagaimana dijelaskan di depan.

*Contoh:*

Menurut Supena (Wawancara, 12 Oktober 2020) pengembangan website di fakultas dakwah menjadi sangat penting, karena website menjadi halaman tempat di mana pengunjung dapat memperoleh beragama informasi tentang fakultas.

### 15. Penulisan Referensi di Daftar Pustaka

Daftar pustaka dengan sistem Harvard diurutkan secara alfabet berdasarkan nama keluarga/nama akhir pengarang atau editor (atau organisasi yang bertanggung jawab), apabila tidak ditemukan nama pengarang maka diurutkan berdasarkan judul. Jika dalam referensi terdapat beberapa karya yang ditulis oleh pengarang yang sama,

maka diurutkan berdasarkan tanggal terbitnya (dimulai dari yang paling lama ke yang paling baru) dan apabila seorang pengarang mengeluarkan beberapa karya dalam tahun publikasi yang sama, maka diurutkan berdasarkan huruf kecil yang menyertai tanggal publikasi (contoh: 2015a, 2015b, 2015c, dst.).

Penulisan referensi di dalam daftar pustaka berdasarkan jenis referensi dengan ketentuan penulisan sebagai berikut:

- a. Apabila sumber pustaka berupa artikel dalam jurnal ilmiah, ditulis mengikuti urutan: nama penulis. tahun. judul artikel (tanda petik). nama jurnal (diktik miring). Volume (nomor). Halaman. DOI.

*Contoh:*

Tahir, A., Cangara, H. and Arianto, A. (2020). 'Komunikasi dakwah da'i dalam pembinaan komunitas muallaf di kawasan pegunungan Karomba kabupaten Pinrang', *Jurnal Ilmu Dakwah*, 40(2), pp. 155–167. doi: 10.21580/jid.v40.2.6105.

- b. Apabila sumber pustaka berupa buku teks, ditulis mengikuti urutan: nama penulis. tahun. Judul buku. volume (jika ada). edisi (jika ada). kota penerbit: nama penerbit (Judul buku dicetak miring).

*Contoh:*

Creswell, J. W. (2009). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 3rd edn. United Kingdom: SAGE Publications Ltd.

- c. Apabila sumber pustaka berupa buku terjemahan ditulis mengikuti urutan: nama penulis asli. tahun buku terjemahan. judul buku terjemahan. volume (jika ada). edisi (jika ada). terjemahan. kota penerbit: nama penerbit (Judul buku di cetak miring).

*Contoh:*

Creswell, J. W. 2012. *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Edisi 3. Terjemahan Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



- d. Apabila sumber pustaka berupa artikel dalam prosiding ditulis mengikuti urutan: nama penulis. tahun. judul naskah seminar. judul prosiding. tempat penyelenggaraan seminar. Waktu penyelenggaraan (Judul artikel dicetak miring).

*Contoh:*

Negoro, A. H. S. and Indahsari, O. P. (2020). 'The Substance of Islamic Public Policy in the Era of Decentralization', in *International Conference on Islamic Civilization*. Semarang. August 27, 2020.

- e. Apabila sumber pustaka berupa karya ilmiah yang tidak dipublikasikan (misal: skripsi, tesis, disertasi dan laporan penelitian), ditulis mengikuti urutan: nama penulis. tahun. judul laporan penelitian. nama proyek penelitian. Kota penerbit: instansi penerbit/lembaga (Judul laporan dicetak miring).

*Contoh:*

Fatmah, U. 2018. *Implementasi Fungsi Actuating dalam Pelayanan Jamaah Haji di Kementerian Agama Kabupaten Brebes Tahun 2017*. Skripsi. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

- f. Apabila sumber pustaka berupa artikel dalam surat kabar/majalah umum, ditulis mengikuti urutan: nama penulis. tahun. judul artikel. nama surat kabar/majalah. kota, tanggal terbit dan halaman (Judul artikel dicetak miring).

*Contoh:*

Syamsuddin, A. 2008. *Penemuan hukum ataukah perilaku chaos?* Kompas. Jakarta. 4 Januari. h.16.

- g. Apabila sumber pustaka berupa artikel online (internet) tanpa tempat terbit dan penerbit, ditulis mengikuti urutan: nama penulis. tahun. judul artikel. Diunduh di alamat website tanggal (Judul artikel dicetak miring).

*Contoh:*



Abdalla, U. A. 2021. *Abdul Karim al-Jili dan Kaidah-Kaidah Rohani*. Diakses di <https://alif.id/read/ulil-abshar-abdalla/abdul-karim-al-jili-dan-kaidah-kaidah-rohani-b239075p/>. tanggal 22 September 2021.



## BAB VI

### ETIKA PENULISAN TUGAS AKHIR DAN PENCEGAHAN PLAGIARISME

#### A. Etika Penulisan Tugas Akhir

Proses penulisan tugas akhir yang dilakukan oleh mahasiswa harus memperhatikan aspek kualitas baik substansi maupun metodologi. Standar etis yang perlu dilakukan mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Kejujuran akademik
  - a. Tugas akhir yang disusun merupakan karya orisinal dan bukan hasil plagiarisme baik seluruhnya maupun sebagian;
  - b. Mencatumkan semua referensi yang digunakan sebagai bahan rujukan dalam tugas akhir;
  - c. Menyusun tugas akhir sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Terbuka terhadap kritik dan saran guna peningkatan kualitas tugas akhir.
3. Tidak memaksa dan merugikan subjek penelitian.
4. Menjaga kerahasiaan dan keamanan subjek penelitian, yaitu dengan tidak mempublikasikan nama dan identitas subjek yang sebenarnya, kecuali seizin yang bersangkutan.

#### B. Ketentuan Plagiarisme

Ketentuan Plagiarisme ini merujuk pada Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 142 Tahun 2017 tentang Pencegahan *Plagiarism* di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. Adapun penjelasan lengkapnya sebagaimana berikut:

1. Plagiarisme adalah perbuatan **sengaja** atau **tidak sengaja** dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.
2. Karya ilmiah pada angka (1) terdiri dari skripsi, tesis, disertasi, buku dan artikel untuk jurnal yang akan dipublikasikan pada jurnal terakreditasi bereputasi.
3. Ruang lingkup plagiarisme meliputi:

- a. Mengutip kata-kata atau kalimat orang lain tanpa menggunakan tanda kutip dan tanpa menyebutkan identitas sumbernya.
  - b. Menggunakan gagasan, pandangan atau teori orang lain tanpa menyebutkan identitas sumbernya.
  - c. Menggunakan fakta (data, informasi) milik orang lain tanpa menyebutkan identitas sumbernya.
  - d. Mengakui tulisan orang lain sebagai tulisan sendiri.
  - e. Melakukan parafrase (mengubah kalimat orang lain ke dalam susunan kalimat sendiri tanpa mengubah idenya) tanpa menyebutkan identitas sumbernya.
  - f. Menyerahkan suatu karya ilmiah yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain seolah-olah sebagai karya sendiri.
4. Tipe plagiarisme yaitu:
- a. Plagiarisme kata demi kata. Penulis menggunakan kata-kata penulis lain (persis) tanpa menyebutkan sumbernya.
  - b. Plagiarisme atas sumber. Penulis menggunakan gagasan orang lain tanpa memberikan pengakuan yang cukup (tanpa menyebutkan sumbernya secara jelas).
  - c. Plagiarisme kepengarangan. Penulis mengakui sebagai pengarang karya tulis karya orang lain.
  - d. *Self Plagiarism* (swaplariat). Termasuk dalam tipe ini adalah seperti penulis mempublikasikan satu artikel pada lebih dari satu redaksi publikasi dan mendaur ulang karya tulis/karya ilmiah. Hal penting dalam menghindari *self plagiarism* adalah bahwa ketika mengambil karya sendiri, maka ciptaan karya baru yang dihasilkan harus memiliki perubahan yang berarti. Artinya karya lama merupakan bagian kecil dari karya baru yang dihasilkan sehingga pembaca akan memperoleh hal baru, yang benar-benar penulis tuangkan pada karya tulis yang menggunakan karya lama.

### C. SOP (Standar Operating Procedure) Validasi Karya Ilmiah

Langkah operasional pelaksanaan validasi karya ilmiah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang secara rinci diuraikan sebagai berikut:

1. Pelaksana deteksi plagiarisme adalah tim Prodi;
2. Karya ilmiah yang telah mendapat persetujuan pembimbing secara substansial dan metodologis, kemudian dicek tingkat kemiripannya (*similarity level*) melalui *software plagiarism checker* (pengecekan plagiarisme) oleh Prodi;
3. *Software plagiarism checker* yang digunakan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang adalah **Turnitin**;
4. Karya ilmiah yang dicek melalui *software plagiarism checker* berbentuk *soft file* dan telah mendapat persetujuan pembimbing;
5. Batas toleransi tingkat kemiripan maksimal, tidak melebihi 25% ( $\leq 25\%$ );
6. Berdasarkan hasil *cek similarity*, karya ilmiah yang tidak melebihi 25% ( $\leq 25\%$ ), berhak memperoleh surat rekomendasi bebas plagiarisme dari tim Prodi;
7. Karya ilmiah yang melebihi 25% ( $\geq 25\%$ ), harus diperbaiki oleh mahasiswa yang bersangkutan dengan bimbingan dari dosen pembimbing;
8. Surat Rekomendasi Bebas Plagiarisme dari Ketua Prodi diajukan kepada Tim Pelaksana Ujian Munaqasah sebagai syarat mengikuti Munaqasah (**Lampiran 24**);
9. Mahasiswa yang bersangkutan membuat Surat Pernyataan Bebas Plagiarisme, ditandatangani di atas materai Rp 10.000,- (**Lampiran 25**);
10. Surat Pernyataan Bebas Plagiarisme menjadi bagian yang tak terpisahkan dari karya ilmiah.

#### D. Pencegahan Plagiarisme

1. Setiap pelaksanaan ujian karya ilmiah, harus terbebas dari plagiarisme yang ditunjukkan dengan hasil rekam deteksi plagiarisme.
2. Karya ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa harus melampirkan pernyataan:
  - a. Surat Rekomendasi Bebas Plagiarisme dari Ketua Prodi
  - b. Surat Pernyataan Bebas Plagiarisme



3. Jika terdapat dugaan telah terjadi plagiat oleh mahasiswa, Ketua Program Studi membuat persandingan antara karya ilmiah mahasiswa dengan karya dan atau karya ilmiah yang diduga merupakan sumber yang tidak dinyatakan oleh mahasiswa.
4. Ketua Program Studi meminta seorang saksi ahli untuk memberikan kesaksian secara tertulis tentang kebenaran plagiarisme yang diduga telah dilakukan mahasiswa.
5. Mahasiswa yang diduga melakukan plagiarisme diberi kesempatan melakukan pembelaan di hadapan Ketua Program Studi.
6. Apabila berdasarkan persandingan dan kesaksian telah terbukti terjadi plagiarisme, maka Ketua Program Studi menjatuhkan sanksi kepada mahasiswa sebagai Plagiat.
7. Apabila salah satu dari persandingan atau kesaksian, ternyata tidak dapat membuktikan terjadinya plagiarisme, maka sanksi tidak dapat dijatuhkan kepada mahasiswa yang diduga melakukan plagiarisme.

## E. Sanksi Plagiarisme

Sanksi bagi mahasiswa yang terbukti melakukan plagiarisme secara berurutan dari yang paling ringan sampai dengan yang paling berat, terdiri atas:

1. Revisi jika persentase *similarity checker* lebih dari 25%;
2. Penundaan ujian jika ditemukan kesalahan secara sengaja untuk menurunkan *similarity checker*;
3. Pemberhentian dari status sebagai mahasiswa jika terbukti melakukan plagiarisme total;
4. Pembatalan gelar akademik apabila mahasiswa telah lulus dari suatu program dan pelanggaran diketahui di kemudian hari.



# LAMPIRAN-LAMPIRAN



**Lampiran 1. Form Usulan Tugas Akhir Skripsi**

NAMA : .....  
NIM : .....  
DOSEN PA : .....  
JURUSAN : 1. Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
2. Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)  
3. Manajemen Dakwah (MD)  
4. Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)  
5. Manajemen Haji dan Umrah (MHU)  
KONSENTRASI : .....

PILIHAN TOPIK TUGAS AKHIR SKRIPSI  
(berikan deskripsi sederhana tentang masalah dan tujuan Tugas Akhir)

RENCANA JUDUL  
.....  
LATAR BELAKANG MASALAH  
.....  
RUMUSAN MASALAH  
.....  
TUJUAN  
.....

Semarang, .....  
Mahasiswa

## Lampiran 2. Contoh Halaman Judul Proposal Skripsi

### JUDUL UTAMA

(Huruf Kapital Times New Roman, *font 14 / bold*)

(Anak Judul Ditulis dengan Huruf Awal Kapital pada Setiap Kata)

(Huruf Times New Roman, *font 12 / bold*)

Proposal Skripsi

Program Sarjana (S-1)

Jurusan .....

(Huruf Times New Roman, *font 12*)



(Ukuran logo 3,45 x 2,5 cm)

Oleh:

**FAIMA ULFAIZAH ADYA SENA**

NIM: 1601046008

(Huruf Times New Roman, *font 12*)

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

2021

(Huruf Times New Roman, *font 14, bold*)

### Lampiran 3. Contoh Halaman Persetujuan Proposal Skripsi

PERSETUJUAN PEMBIMBING  
(Huruf Times New Roman, font 12 / **bold**)

Kami menyatakan bahwaproposal skripsi mahasiswa

Nama :

NIM :

Jur/Konsentrasi :

Judul Proposal :

Pada hari ..... tanggal ..... telah disetujui dan oleh  
karenanya siap untuk diujikan.

	Semarang, .....
	Pembimbing,
Bidang Substansi Materi	Bidang Metodologi & Tatatulis

.....  
NIP.

.....  
NIP.

Mengetahui,  
Ketua Jurusan

.....  
NIP.

## Lampiran 4: Daftar Isi Proposal

Halaman Judul .....	i
Halaman persetujuan pembimbing.....	ii
Daftar Isi .....	iii
Daftar Tabel.....	iv
Daftar Gambar .....	v
Daftar Lampiran.....	vi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah	
B. Identifikasi Masalah	
C. Fokus Masalah	
D. Rumusan Masalah	
E. Tujuan Penelitian	
F. Manfaat Penelitian	
<b>BAB II LANDASAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Pustaka	
B. Kajian Penelitian yang Relevan	
C. Pertanyaan Penelitian	
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Penelitian	
B. <i>Setting</i> Penelitian	
C. Sumber Data	
D. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data	
E. Keabsahan Data	
F. Analisis Data	

*Catatan: Daftar isi ini adalah Model Penelitian Kualitatif*

## Lampiran 5. Contoh Halaman Judul Skripsi

### JUDUL UTAMA

(Huruf Kapital Times New Roman, *font 14 / bold*)

(Anak Judul Ditulis dengan Huruf Awal Kapital pada Setiap Kata)

(Huruf Times New Roman, *font 12 / bold*)



(3,45 X 2,5 cm)

### SKRIPSI

(Huruf Times New Roman, *font 12, bold*)

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)

(Huruf Times New Roman, *font 12*)

Jurusan .....

(Huruf Times New Roman, *font 12,*

***bold***)

Oleh: **FAIMA ULFAIZAH ADYA SENA**

NIM: 1601046008

(Huruf Times New Roman, *font 12*)

**PROGRAM STUDI .....**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2021**

(Huruf Times New Roman, *font 14, bold*)

*Catatan: Halaman judul juga berlaku sama untuk tugas akhir bukan skripsi.*

## Lampiran 6 : Nota Persetujuan Pembimbing

### NOTA DINAS

Semarang, tgl/bln/thn

Yth. Ketua Program Studi .....  
Pengembangan Masyarakat Islam  
UIN Walisongo Semarang

*Assalamu'alaikum. wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : .....

Nama : **Nama Mahasiswa**

NIM : .....

Jurusan : .....

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqsyah.

*Wassalamu'alaikum. wr. wb.*

Pembimbing I,

**Nama Pembimbing I**

NIP : .....

Catatan:

1. *Bila pembimbingnya dua orang, maka Nota Pembimbing dibuat dua lembar secara terpisah.*
2. *Nota persetujuan pembimbing ini juga berlaku sama untuk tugas akhir bukan Skripsi*



## Lampiran 7. Contoh Halaman Pengesahan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus III) Ngaliyan Semarang  
Telp. (024) 7606405 Email: fakdakom@walisongo.ac.id

---

### PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : .....  
Penulis : **Nama Mahasiswa**  
NIM : 113611045  
Jurusan : .....

Telah diujikan dalam sidang *tugas akhir* oleh Dewan Penguji Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pengembangan Masyarakat Islam.

Semarang, tgl/bln/thn

#### DEWAN PENGUJI

Penguji I,

Penguji II,

**Nama Penguji**

NIP : .....

**Nama Penguji**

NIP : .....

Penguji III,

Penguji IV,

**Nama Penguji III**

NIP : .....

**Nama Penguji IV**

NIP : .....

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Nama Pembimbing I**

NIP : .....

**Nama Pembimbing II**

NIP : .....

*Catatan: contoh halaman pengesahan ini juga berlaku sama untuk tugas akhir bukan Skripsi.*

## **Lampiran 8: Contoh Halaman Pernyataan**

### **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, .....

Tanda tangan

Materai 10.000

**Korie Khoriah**

NIM: 131211039

*Catatan: contoh halaman pernyataan ini juga berlaku sama untuk tugas akhir bukan Skripsi*

## Lampiran 9: Pedoman Transliterasi

### TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam tugas akhir ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t}
ب	B	ظ	z}
ت	T	ع	'
ث	s\	غ	G
ج	J	ف	F
ح	h}	ق	Q
خ	kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	z\	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	sy	ء	'
ص	s}	ي	Y
ض	d}		

## Lambang dalam Transliterasi

Lambang/symbol titik dan garis diatas atau dibawah huruf untuk menunjukkan tanda bacaan *mad* (panjang) dalam bahasa Arab itu dibentuk dari jenis *font* (huruf) Times New Arabic. Karena itu, komputer yang mau digunakan menulis teks tersebut harus sudah di instal jenis huruf tersebut. Lambang-lambang tersebut dalam tombol *keypad* komputer adalah sbb :

### Perbedaan Simbol antara Huruf Times New Roman dengan Times New Arabic

Simbol dalam <i>Times New Arabic</i>	Simbol dalam <i>Times New Roman</i>	Contoh	Penulisan dengan <i>Times New Roman</i>
Garis diatas huruf Kecil	Lebih besar (>)	a>	a>
Garis diatas huruf besar	Lebih kecil (<)	A<	A<
Titik diatas huruf kecil	Garis miring kiri (\)	a\	a\
Titik diatas huruf besar	Garis tegak ( )	A	A
Titik dibawah huruf kecil	Kurung kurawal tutup (})	a}	a}
Titik dibawah huruf Besar	Kurung kurawal buka ({)	A{	A{

Pastikan komputer sudah terinstal font jenis *Times New Arabic*. Kalau pilihan font yang digunakan mengetik/menulis itu jenis *Times New Arabic*, simbol-simbol tersebut otomatis muncul

titik/garis dilayar ketika menekan/mencet tuts pada *keypad* komputer yang bersimbol <, >, {,},|, dan \.

Cara Membuat Lambang:

Apabila jenis huruf (*font*) yang digunakan mengetik itu huruf lain (untuk skripsi adalah *Times New Roman*), maka langkah yang harus dilakukan adalah:

1. Ketiklah semua teks/naskah dengan huruf *Times New Roman*. Ketika harus mengetik/menulis simbol garis atau titik diatas huruf atau dibawah huruf, gantilah simbol- simbol tersebut dengan lambang sesuai tabel diatas.
2. Mengganti simbol dalam *Times New Roman* tersebut dengan *Times New Arabic* bisa secara manual (satu-satu) atau dengan program. Cara mengganti dengan program adalah:
  - a Bukalah *file* naskah yang teksnya ada simbol yang harus dirubah.
  - b Tekal tombol/ CTRL/ dan huruf/ H/ bersamaan akan muncul window *Findand Replace*.
  - c Pada kolom *Find What*, tuliskan simbol yang mau diganti (pada posisi ini font tidak diformat).
  - d Pada kolom *Replace with*, tuliskan simbol yang sama dengan simbol pada *Find What* tetapi hurufnya diformat menjadi *Times New Arabic*, dengan cara klik *format*, lalu klik *font*, lalu pilih font *Times NewArabic*.
  - e Setelah diseting seperti pada langkah 4, klik *Find Next* maka ditemukan simbol yang tersorot, lalu klik *Replace* untuk mengganti satu-satu atau klik *Replace All* untuk mengganti semua.
  - f Setelah satu simbol selesai terganti menjadi tanda garis atau titik, lakukan cara serupa dengan menulis simbol lain pada *Find What* dan *Replace with* dengan simbol yang sama, lalu klik *Find Next*, lalu klik *ReplaceAll*.
  - g Ulangi langkah ke-6 sampai semua simbol terganti tanda garis dan titik seperti yang ada dalam transliterai.

**Lampiran 10: Daftar Isi Skripsi (Jenis Penelitian Kualitatif)**

**DAFTAR ISI**

**HALAMAN JUDUL**  
**PERNYATAAN KEASLIAN**  
**PENGESAHAN**  
**NOTA PEMBIMBING**  
**ABSTRAK**  
**TRANSLITERASI (kalau ada)**  
**KATA PENGANTAR**  
**DAFTAR ISI**  
**DAFTAR TABEL (kalau ada)**  
**DAFTAR GAMBAR (kalau ada)**  
**DAFTAR SINGKATAN (kalau ada)**  
**DAFTAR LAMPIRAN (kalau ada)**

**BAB 1 PENDAHULUAN.....**  
A. Latar Belakang Masalah  
B. Perumusan Masalah  
1. Identifikasi Masalah  
2. Fokus Rumusan Masalah  
3. Tujuan Penelitian  
4. Manfaat Penelitian  
**BAB II LANDASAN PUSTAKA .....**  
A. Kajian Pustaka  
B. Kajian Penelitian yang Relevan  
C. Pertanyaan Penelitian  
**BAB III METODE PENELITIAN .....**  
A. Pendekatan Penelitian  
B. *Setting* Penelitian  
C. Sumber Data  
D. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

E. Keabsahan Data

F. Analisis Data

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Hasil Penelitian

B. Pembahasan

C. Keterbatasan Penelitian

#### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan

B. Implikasi

C. Saran

Daftar Pustaka .....

Lampiran-lampiran .....



## Lampiran 11: Daftar Tabel

(Nomor terdiri dari dua yaitu nomor bab dan nomor urut tiap bab)

### DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
<b>Tabel 4.1</b>	Jumlah pengguna media sosial	78
<b>Tabel 4.2</b>	Jumlah Anggota Majelis Taklim al-Muhajirin	80
<b>Tabel 4.3</b>	Jumlah Pemeluk Islam di Kota B	81
<b>Tabel 4.4</b>	Daftar Konten Hoaks Periode 2020	82
<b>Tabel 4.5</b>	Jumlah Pesantren di Indonesia	90
<b>Tabel 4.6</b>	Daftar <i>Mubaligh</i> di Kota Semarang	94
<b>Tabel 4.7</b>	Daftar Peserta Kegiatan Workshop Digital Creative	97
<b>Tabel 4.8</b>	Anggota Pengurus LSM Bina Moderasi Beragama	98

## **Lampiran 12: Daftar Gambar**

(Nomor terdiri dari dua yaitu nomor bab dan nomor urut tiap bab)

### **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1	Peta Dakwah Kota Ngaliyan Semarang	20
Gambar 2.2	Struktur Organisasi LSM Bina Moderasi Beragama	27
Gambar 2.3	<i>Road map</i> Penelitian Fakultas Dakwah dan Komunikasi	31
Gambar 3.1	Dekan Memberi Sambutan pada Pembukaan Webinar Moderasi Beragama	35
Gambar 3.2	Visi, Misi, Strategi, dan Tujuan Fakultas Dakwah dan Komunikasi	54
Gambar 4.1	Struktur Kelembagaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi	55

## **Lampiran 13 : Daftar Istilah**

### **DAFTAR ISTILAH**

<b>ISTILAH</b>	<b>PENJELASAN</b>	<b>HALAMAN</b>
Majelis	Pertemuan (kumpulan) orang banyak	30
Iqra'	Salah satu metode dasar praktek membaca al- Qur'an	35
Wasathiyyah	Sebutan gerakan keagamaan yang moderat	38

**Lampiran 14: Daftar Lampiran**

**DAFTAR LAMPIRAN**

		<b>Halaman</b>
Lampiran 1	Skema Kerja Penelitian	36
Lampiran 2	Instrumen Analisis	38

**Lampiran 15: Form Permohonan Pengajuan Pengakuan  
Artikel Ilmiah yang Telah Terbit sebagai Tugas Akhir**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus III) Ngaliyan Semarang  
Telp. (024) 7606405 Email: fakdakom@walisongo.ac.id

---

**Permohonan Pengakuan Artikel Ilmiah  
sebagai Tugas Akhir**

Yth. Ketua Program Studi .....  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Walisongo Semarang

Dengan hormat,  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:  
Nama :  
NIM :  
Program Studi :  
No. Telepon :  
Judul Artikel Ilmiah yang telah terbit :

Dalam hal ini, saya mengajukan permohonan atas artikel ilmiah yang sudah saya publikasikan di jurnal ..... yang telah terindeks ..... untuk diakui sebagai tugas akhir.

Demikian permohonan ini saya buat, sekiranya dapat dipertimbangkan. Terimakasih.

Hormal saya,

Nama  
NIM

**Lampiran 16: Form Pengajuan Rencana Pembuatan Artikel Ilmiah sebagai Tugas Akhir**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus III) Ngaliyan Semarang  
Telp. (024) 7606405 Email: fakdakom@walisongo.ac.id

---

**Pengajuan Pembuatan Artikel Ilmiah  
sebagai Tugas Akhir**

Yth. Ketua Program Studi .....  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Walisongo Semarang

Dengan hormat,  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :  
NIM :  
Program Studi :  
No. Telepon :

Dalam hal ini, saya mengajukan permohonan pembuatan artikel ilmiah sebagai tugas akhir, dengan rencana:

1. Judul makalah :
2. Permasalahan :
3. Tujuan Kajian :
4. Metode yang Digunakan :
5. Jurnal Tujuan :

Demikian permohonan ini saya buat, sekiranya dapat dipertimbangkan. Terimakasih.

Hormat saya,

Nama  
NIM

**Lampiran 17: Form Permohonan Pengajuan Pengakuan  
Karya Teknologi yang Telah ber-HKI sebagai Tugas Akhir**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus III) Ngaliyan Semarang  
Telp. (024) 7606405 Email: fakdakom@walisongo.ac.id

---

**Permohonan Pengakuan Karya Teknologi  
sebagai Tugas Akhir**

Yth. Ketua Program Studi .....  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Walisongo Semarang

Dengan hormat,  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:
NIM	:
Program Studi	:
No. Telepon	:
Nama Produk Teknologi yang Dibuat	:

Dalam hal ini, saya mengajukan permohonan atas produk teknologi yang sudah saya buat yang telah terdaftar dalam HKI (Hak Kekayaan Intelektual) untuk diakui sebagai tugas akhir. Berikut saya lampirkan identitas produk dan manual penggunaannya.

Demikian permohonan ini saya buat, sekiranya dapat dipertimbangkan. Terimakasih.

Hormal saya,

Nama  
NIM

## **Lampiran 18: Form Pengajuan Rencana Pembuatan Karya Teknologi sebagai Tugas Akhir**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus III) Ngaliyan Semarang  
Telp. (024) 7606405 Email: fakdakom@walisongo.ac.id

---

### **Pengajuan Pembuatan Karya Teknologi sebagai Tugas Akhir**

Yth. Ketua Program Studi .....  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Walisongo Semarang

Dengan hormat,  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :  
NIM :  
Program Studi :  
No. Telepon :

Dalam hal ini, saya mengajukan permohonan pembuatan karya teknologi sebagai tugas akhir, dengan rencana:

1. Nama karya :
2. Permasalahan :
3. Tujuan dan manfaat karya :
4. Metode yang Digunakan :

Demikian permohonan ini saya buat, sekiranya dapat dipertimbangkan. Terimakasih.

Hormat saya,

Nama  
NIM



## **Lampiran 19: Form Permohonan Pengajuan Pengakuan Karya Seni yang telah ber-HKI sebagai Tugas Akhir**



### **KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus III) Ngaliyan Semarang  
Telp. (024) 7606405 Email: fakdakom@walisongo.ac.id

---

### **Permohonan Pengakuan Karya Seni sebagai Tugas Akhir**

Yth. Ketua Program Studi .....  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Walisongo Semarang

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:
NIM	:
Program Studi	:
No. Telepon	:
Nama Produk Seni yang Dibuat	:

Dalam hal ini, saya mengajukan permohonan atas karya seni yang sudah saya buat yang telah terdaftar dalam HKI (Hak Kekayaan Intelektual) untuk diakui sebagai tugas akhir. Berikut saya lampirkan karya dimaksud sebagai bahan pertimbangan.

Demikian permohonan ini saya buat, sekiranya dapat dipertimbangkan. Terimakasih.

Hormal saya,

Nama  
NIM

**Lampiran 20: Form Pengajuan Rencana Pembuatan Karya Seni sebagai Tugas Akhir**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus III) Ngaliyan Semarang  
Telp. (024) 7606405 Email: fakdakom@walisongo.ac.id

---

**Pengajuan Pembuatan Karya Seni  
sebagai Tugas Akhir**

Yth. Ketua Program Studi .....  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Walisongo Semarang

Dengan hormat,  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :  
NIM :  
Program Studi :  
No. Telepon :

Dalam hal ini, saya mengajukan permohonan pembuatan karya seni sebagai tugas akhir, dengan rencana:

1. Nama karya :
2. Permasalahan :
3. Tujuan dan manfaat karya :
4. Metode yang Digunakan :

Demikian permohonan ini saya buat, sekiranya dapat dipertimbangkan. Terimakasih.

Hormat saya,

Nama  
NIM

**Lampiran 21: Form Permohonan Pengajuan Pengakuan  
Buku ber-ISBN yang telah Terbit sebagai Tugas Akhir**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus III) Ngaliyan Semarang  
Telp. (024) 7606405 Email: fakdakom@walisongo.ac.id

---

**Permohonan Pengakuan Buku Ber-ISBN  
sebagai Tugas Akhir**

Yth. Ketua Program Studi .....  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Walisongo Semarang

Dengan hormat,  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :  
NIM :  
Program Studi :  
No. Telepon :  
Judul Buku :  
ISBN :

Dalam hal ini, saya mengajukan permohonan atas buku ber-ISBN yang sudah saya buat untuk diakui sebagai tugas akhir. Berikut saya lampirkan buku dimaksud sebagai bahan pertimbangan.

Demikian permohonan ini saya buat, sekiranya dapat dipertimbangkan. Terimakasih.

Hormal saya,

Nama  
NIM

**Lampiran 22: Pengajuan Rencana Pembuatan Buku Ber-ISBN  
sebagai Tugas Akhir**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus III) Ngaliyan Semarang  
Telp. (024) 7606405 Email: fakdakom@walisongo.ac.id

---

**Pengajuan Pembuatan Buku Ber-ISBN  
sebagai Tugas Akhir**

Yth. Ketua Program Studi .....  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Walisongo Semarang

Dengan hormat,  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :  
NIM :  
Program Studi :  
No. Telepon :

Dalam hal ini, saya mengajukan permohonan pembuatan buku  
sebagai tugas akhir, dengan rencana:

1. Judul Buku :
2. Outline Buku :
3. Permasalahan :
4. Tujuan dan manfaat buku :
5. Metode yang Digunakan :

Demikian permohonan ini saya buat, sekiranya dapat  
dipertimbangkan. Terimakasih.

Hormat saya,

Nama  
NIM

**Lampiran 23: Form Permohonan Pengakuan atas Prestasi Karya Mahasiswa dalam Kejuaraan Nasional atau Internasional**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
Prof. Dr. Hamka (Kampus III) Ngaliyan Semarang  
Telp. (024) 7606405 Email: fakdakom@walisongo.ac.id

---

**Permohonan Pengakuan atas Prestasi Karya Mahasiswa dalam Kejuaraan Nasional atau Internasional**

Yth. Ketua Program Studi .....  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Walisongo Semarang

Dengan hormat,  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :  
NIM :  
Program Studi :  
No. Telepon :  
Prestasi : (misal: Juara 1 KTI)  
Tingkat :

Dalam hal ini, saya mengajukan permohonan atas prestasi yang saya raih tersebut untuk dapat diakui sebagai tugas akhir. Demikian permohonan ini saya buat, sekiranya dapat dipertimbangkan. Terimakasih.

Hormal saya,

Nama  
NIM

## **Lampiran 24: Form Surat Rekomendasi Bebas Plagiarisme dari Ketua Prodi**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus III) Ngaliyan Semarang  
Telp. (024) 7606405 Email: fakdakom@walisongo.ac.id

---

### **SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIARISME**

Nomor : .....

Program Studi .... Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN  
Walisongo Semarang menerangkan bahwa skripsi:

Nama :

NIM :

Judul :

telah dideteksi melalui aplikasi Turnitin dengan hasil: .... %.

Demikian keterangan ini kami sampaikan dan dapat  
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang,

An. Dekan

Kaprodi

.....

**Lampiran 25: Form Surat Pernyataan Bebas Plagiarisme**

**SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : .....  
NIM : .....  
Tempat Tanggal Lahir : .....  
Program Studi : .....  
Fakultas : .....

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul.....  
adalah bebas dari plagiarisme dan bukan hasil penelitian atau karya orang lain, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya dalam tulisan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah hasil penelitian atau karya orang lain terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang,  
Pembuat Pernyataan,  
Materai Rp 10.000,-  
**Nama**

## **Lampiran 26: Sistematika Isi Rencana Pembuatan Tugas Akhir Bukan Skripsi (Makalah Ilmiah)**

### **Sistematika Isi Rencana Tugas Akhir Makalah Ilmiah**

Halaman Judul .....	i
Halaman persetujuan pembimbing .....	ii
Lampiran .....	v

#### **Pendahuluan**

1. Permasalahan
2. Tujuan dan manfaat kajian

#### **Kajian Terdahulu yang Relevan**

1. Memuat hasil temuan artikel terbitan sepuluh (10) tahun terakhir atau buku
2. Kebaruan/*novelty* artikel yang akan dibuat

#### **Metode**

1. Jenis Kajian (Kualitatif atau Kuantitatif)
2. Pendekatan keilmuan yang digunakan
3. Sumber data
4. Teknik Analisis Data

#### **Prediksi Hasil dan Pembahasan**

1. Uraikan hal-hal yang mungkin dihasilkan dari kajian
2. Uraikan bentuk diskusinya dengan kajian terdahulu atau teori lain yang ada.
3. Kemungkinan kesimpulan.

#### **Daftar Pustaka**

*Catatan: untuk yang belum memiliki karya, dan baru mau mengajukan.*



**Lampiran 27: Sistematika Isi Rencana Tugas Akhir Bukan Skripsi (Desain Teknologi dan Karya Seni)**

**Sistematika Isi Rencana Tugas Akhir Karya Desain Teknologi/Seni**

Halaman Judul..... i  
Halaman persetujuan pembimbing..... ii  
Daftar Isi..... iii  
Lampiran ..... vi

**Pendahuluan**

- 1. Realitas Problem Sosial yang Disoroti
- 2. Rumusan Pertanyaan
- 3. Tujuan Karya

**Tinjauan Pustaka**

- 1. Karya lain yang pernah ada
- 2. Konstruksi Konseptual Terkait Karya yang akan Dibuat

**Metode**

- 1. Sumber Data/Bahan
- 2. Proses Teknis Pembuatan karya

**Hasil**

- 1. Sisi Inovasi dari Karya yang Dibuat
- 2. Cara Penggunaan Karya (jika berbasis teknik tertentu)
- 3. Kebermanfaatan bagi Kemanusiaan dan Peradaban

**Daftar Pustaka**

*Catatan: untuk yang belum memiliki karya, dan baru mau mengajukan.*

## **Lampiran 28: Sistematika Isi Rencana Tugas Akhir Bukan Skripsi (Buku Ber-ISBN)**

### **Sistematika Isi Rencana Tugas Akhir Karya Buku Ber-ISBN**

Halaman Judul.....	i
Halaman persetujuan pembimbing.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Lampiran.....	vi

### **Pendahuluan**

1. Realitas Problem Sosial yang Disoroti
2. Tujuan Penulisan Buku

### **Metode**

1. Pendekatan/Sudut Pandang yang Digunakan
2. Sumber Data
3. Tahapan/Cara Pengumpulan Data
4. Proses Analisis Data

### **Manfaat dan Kontribusi Buku**

1. Penyelesaian masalah sosial
2. Menambah atau memperkaya diskursus keilmuan
3. Kebermanfaatan bagi Kemanusiaan dan Peradaban

### **Daftar Pustaka**

*Catatan: untuk yang belum memiliki karya, dan baru mau mengajukan.*

